



BUPATI WONOSOBO
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI WONOSOBO
NOMOR 90 TAHUN 2022

TENTANG

STRATEGI SANITASI KABUPATEN WONOSOBO
TAHUN 2022-2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI WONOSOBO,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka mewujudkan pemenuhan pencapaian target akses universal bidang sanitasi dan percepatan pembangunan sanitasi di Kabupaten Wonosobo yang terarah, terpadu dan berkesinambungan, perlu melakukan strategi yang berkelanjutan dan melibatkan peran serta Satuan Kerja Perangkat Daerah terkait dan pemangku kepentingan lainnya;
 - b. bahwa untuk memenuhi kebutuhan perencanaan dan penyusunan usulan kegiatan pembangunan sanitasi, perlu diatur dalam satu dokumen strategi yang menjadi arah kebijakan di Kabupaten Wonosobo selama 5 (lima) tahun;
 - c. bahwa sesuai ketentuan Pasal 9 ayat (1) huruf b Peraturan Presiden Nomor 185 Tahun 2014 tentang Percepatan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi, perlu menetapkan Peraturan Bupati sebagai pedoman bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah terkait dan pemangku kepentingan lainnya dalam pembangunan sanitasi;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Strategi Sanitasi Kabupaten Wonosobo Tahun 2022-2026;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
 2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara

Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 181, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5570);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 185 Tahun 2014 tentang Percepatan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 389);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 345, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5802);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 1 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2010 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 6);
8. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 110);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG STRATEGI SANITASI KABUPATEN WONOSOBO TAHUN 2022 – 2026.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Wonosobo.
2. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

3. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
5. Bupati adalah Bupati Wonosobo.
6. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan DPRD dalam penyelenggaraan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
7. Air Limbah Domestik adalah air limbah yang berasal dari usaha dan/atau kegiatan pemukiman, rumah makan, perkantoran, perniagaan, apartemen dan asrama.
8. Drainase Perkotaan adalah prasarana perkotaan yang terdiri dari kumpulan sistem saluran, yang berfungsi mengeringkan lahan dari banjir/genangan akibat hujan dan limbah cair domestik dengan cara mengalirkan kelebihan air permukaan ke badan air melalui saluran dalam sistem tersebut.
9. Sanitasi adalah segala upaya yang dilakukan untuk menjamin terwujudnya kondisi yang memenuhi persyaratan Kesehatan melalui pembangunan sanitasi.
10. Pembangunan Sanitasi adalah upaya peningkatan kualitas dan perluasan pelayanan persampahan rumah tangga, air limbah domestik dan pengelolaan drainase lingkungan secara terpadu dan berkelanjutan melalui peningkatan perencanaan, kelembagaan, pelaksanaan dan pengawasan yang baik.
11. Strategi Sanitasi Kabupaten Wonosobo yang selanjutnya disebut SSK Daerah adalah suatu dokumen perencanaan yang berisi kebijakan dan strategi pembangunan sanitasi di Kabupaten Wonosobo Tahun 2022-2026 yang disusun secara lengkap, luas, dan menyeluruh.
12. Analisa *Strength Weakness Opportunities Threats* adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.
13. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen badan usaha untuk berperan serta dalam pembangunan sosial berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi badan usaha sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.
14. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Wonosobo yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

BAB II RUANG RINGKUP

Pasal 2

Ruang lingkup SSK Daerah meliputi:

- a. Air Limbah domestik;
- b. Persampahan; dan
- c. Drainase Perkotaan.

BAB III JANGKA WAKTU

Pasal 3

- (1) SSK Daerah berlaku selama 5 (lima) tahun dan dapat ditinjau Kembali dan disesuaikan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
- (2) Peninjauan Kembali dan penyesuaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan pada saat proses penyusunan dan pemuktahiran SSK Daerah.
- (3) Peninjauan Kembali dan penyesuaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :
 - a. target;
 - b. sasaran; dan
 - c. isu strategis yang berkembang.

BAB IV KOORDINASI PENYUSUNAN SSK DAERAH

Pasal 4

- (1) Perangkat Daerah yang menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di bidang perencanaan menjadi koordinator dalam penyusunan dokumen SSK Daerah.
- (2) Pelaksanaan koordinasi dilakukan dengan membentuk tim penyusun SSK Daerah.
- (3) Pembentukan susunan anggota, tugas dan tata kerja tim penyusun sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan Keputusan Bupati.

BAB V KERANGKA PENYUSUNAN SSK DAERAH

Pasal 5

- (1) Kerangka penyusunan dokumen SSK Daerah terdiri atas 7 (tujuh) Bab dan Lampiran dengan uraian sebagai berikut:
 - a. Bab I : Pendahuluan;
 - b. Bab II : Profil Sanitasi Saat ini;
 - c. Bab III : Kerangka Pengembangan Sanitasi;
 - d. Bab IV : Strategi Pengembangan Sanitasi;
 - e. Bab V : Kerangka Kerja Logis;
 - f. Bab VI : Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan Sanitasi;
 - g. Bab VII : Monitoring dan Evaluasi Capaian SSK;
 - h. Lampiran antara lain meliputi ringkasan eksklusif, analisis SWOT, Indikasi program dan kegiatan Kabupaten Wonosobo, program dan kegiatan, CSR, Kesiapan implementasi, rencana kerja tahunan, instrument strategi sanitasi.
- (2) Kerangka penyusunan SSK Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan panduan umum dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pada saat proses penyusunan dan pemutakhiran SSK Daerah.
- (3) Dokumen SSK Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB VI PEMBIAYAAN

Pasal 6
Pembiayaan penyusunan Strategi Sanitasi Daerah dibebankan pada APBD.

BAB VII
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 7
Dokumen Strategi Sanitasi Daerah yang telah ditetapkan sebelum berlakunya Peraturan Bupati ini tetap dipergunakan oleh Perangkat Daerah terkait sesuai dengan tugas pokok dan fungsi sampai dilakukan peninjauan dan penyesuaian kembali berdasarkan ketentuan perundang-undangan.

BAB VIII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 8
Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Wonosobo.

Ditetapkan di Wonosobo
pada tanggal 28 Desember 2022

BUPATI WONOSOBO,

ttd

AFIF NURHIDAYAT

Diundangkan di Wonosobo
pada tanggal 29 Desember 2022

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN WONOSOBO,

ttd

ONE ANDANG WARDOYO
BERITA DAERAH KABUPATEN WONOSOBO TAHUN 2022 NOMOR 90

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN WONOSOBO



M. NURWAHID, S.H.

Pembina Tk I

19721110 199803 1 013

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI WONOSOBO
NOMOR 90 TAHUN 2022
TENTANG
STRATEGI SANITASI KABUPATEN WONOSOBO
TAHUN 2022 - 2026

STRATEGI SANITASI KABUPATEN WONOSOBO TAHUN 2022 - 2026



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
KALIERANG, SELOMERTO, BANARAN, KALIERANG, KEC. WONOSOBO, KABUPATEN WONOSOBO, JAWA TENGAH
(56361). TELP.(0286) 321049
E-MAIL :DPUPR@WONOSOBOKAB.GO.ID

STRATEGI SANITASI KABUPATEN WONOSOBO TAHUN 2022-2026



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas bimbingan dan anugerah-Nya penyusunan Pemutakhiran Dokumen Startegi Sanitasi Kabupaten Wonosobo dapat terselesaikan dengan baik. Pemutakhiran Dokumen Startegi Sanitasi Kabupaten Wonosobo merupakan dokumen rencana strategis sanitasi yang dibuat khusus sebagai percepatan sektor sanitasi Kabupaten Wonosobo berjangka menengah (5 tahun). Strategi ini untuk mensinergikan upaya yang akan dilakukan pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, pihak swasta, lembaga swadaya masyarakat dan kelompok masyarakat. Pemerintah Kabupaten Wonosobo berkomitmen untuk menjalankan rencana strategis dalam Pemutakhiran Dokumen Startegi Sanitasi Kabupaten Wonosobo ini dan akan mengintegrasikan dalam pemrograman dan penganggaran reguler di Pemerintah Kabupaten Wonosobo. Menyadari akan keterbatasan pemikiran dan kemampuan yang ada pada Kelompok Kerja Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (AMPL) Wonosobo, maka tidak lupa kami harapkan saran, masukan dan kritikan dari semua pihak demi terwujudnya penyempurnaan Pemutakhiran Dokumen Startegi Sanitasi Kabupaten Wonosobo ini. Pada kesempatan ini, kami sampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pokja Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (AMPL) yang telah mampu menyelesaikan dokumen ini dan dalam implementasinya senantiasa dijadikan pedoman serta arahan bagi semua pihak sebagai upaya penanganan dan pembangunan sektor sanitasi di Kabupaten Wonosobo agar menjadi lebih terarah, terpadu dan berkesinambungan. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah terlibat dalam pendampingan penyusunan Pemutakhiran Dokumen Startegi Sanitasi Kabupaten Wonosobo ini. Semoga dokumen ini dapat bermanfaat bagi kita semua

RINGKASAN EKSEKUTIF

Review Dokumen Strategi Sanitasi Kota (SSK) Kabupaten Wonosobo merupakan satu rangkaian yang tidak terpisahkan dengan dokumen lainnya yang telah tersusun yang berkaitan dengan perencanaan sektor sanitasi dan merupakan bagian dari Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP) yang digalang oleh Pemerintah Pusat dalam rangka mempercepat pembangunan sektor sanitasi Nasional. Dengan adanya Pemutakhiran Strategi Sanitasi Kota (SSK) Kabupaten Wonosobo ini, mendorong komitmen Pemerintah Kota dalam menyusun program investasi bidang sanitasi dan juga memberikan penguatan dalam prosedur dan komitmen dukungan pendanaan dari lingkungan eksternal Pemerintah Kota, baik dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Pemerintah Pusat, Bantuan Luar Negeri, Masyarakat atau Kerjasama dengan Swasta serta semua pihak yang peduli terhadap pengembangan sektor sanitasi di Kabupaten Wonosobo .

Secara astronomis, Kabupaten Wonosobo terletak antara 7°.11' dan 7°.36' lintang selatan, 109°.43' dan 110°.04' bujur timur, pada ketinggian 200 –meter dpl. Secara geografis, Kabupaten Wonosobo berada di tengah wilayah Jawa Tengah, bahkan berada pada tengahnya Pulau Jawa. Wilayah Wonosobo dilintasi jalur tengah. Kabupaten Wonosobo yang merupakan wilayah jalur transit dan penghubung antar Pusat Kegiatan Nasional (PKN) Cilacap dan PKN Semarang. Dilalui jalur penghubung PKN Cilacap-PKN Semarang dan PKN Yogyakarta serta koridor KSPN Borobudur-Dieng. Kondisi ini juga menunjukkan adanya letak strategis ekonomi yang harus ditangkap peluangnya sebagai jalur yang dilalui tersebut. Batas administratif wilayah Wonosobo adalah :

- Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kendal dan Batang;
- Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Temanggung dan Magelang;
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Kebumen dan Purworejo;
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara dan Kebumen.

Kabupaten Wonosobo merupakan salah satu dari 35 (tiga puluh lima) kabupaten/ kota di Provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah 98,468 ha. Berjarak sekitar 120 km dari Semarang, ibukota Provinsi Jawa Tengah

dan sekitar 520 km dari Jakarta, ibukota negara. Kabupaten Wonosobo terbagi dalam 15 Kecamatan, 236 desa dan 29 kelurahan, sebagai berikut:

Tabel 0.1 Jumlah Penduduk, Jumlah Kelurahan/Desa dan Luas Wilayah Kabupaten Wonosobo

Kecamatan	Jumlah Desa/kelurahan		Luas Area Terbangun (ha)	Jumlah Penduduk (jiwa)		Jumlah rumah tangga		Kepadatan di area terbangun (jiwa/ha)
	Perdesaan	Perkotaan		Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan	
WADASLINTANG	17	0	603,682 683	59.316	0	14.829	0	98,26
KEPIL	21	0	537,292 9928	63.216	0	15.804	0	117,66
SAPURAN	16	1	427,629 2513	52.320	7.692	13.080	1.923	140,34
KALIBAWANG	8	0	235,094 7733	26.572	0	6.643	0	113,03
KALIWIRO	21	0	491,503 9688	50.808	0	12.702	0	103,37
LEKSONO	12	2	310,029 3825	39.168	6.116	9.792	1.529	146,06
SUKOHARJO	17	0	250,277 6331	34.764	0	8.691	0	138,90
SELOMERTO	18	6	349,316 7979	31.668	20.800	7.917	5.200	150,20
KALIKAJAR	18	1	443,046 1178	63.124	5.800	15.781	1.450	155,57
KERTEK	16	5	561,948 0069	64.096	24.344	16.024	6.086	157,38
WONOSOBO	5	15	608,385 3355	14.636	75.836	3.659	18.959	148,71
WATUMALANG	14	2	330,056 6194	47.504	7.168	11.876	1.792	165,64
MOJOTENGAH	12	7	382,912 8521	36.840	29.320	9.210	7.330	172,78
GARUNG	13	2	278,531 4007	45.959	9.898	11.493	2.475	200,54
KEJAJAR	14	2	235,712 5484	37.650	7.626	9.416	1.907	192,08
Jumlah	222	43	6045.42	667.641	194.600	166.917	48.651	2200.52

Sumber :Instrumen SSK Kabupaten Wonosobo,2021

1.1.1.Air Limbah Domestik

Air limbah yang dimaksud adalah air limbah permukiman (municipial wastewater) yang terdiri dari yang pertama black water yaitu air limbah domestik (rumah tangga) yang berasal dari tinja manusia, urine, air pembersih, air pengelontor dan yang kedua grey water yaitu air limbah domestik yang berasal dari air cucian dapur dan cucian pakaian.

(1) Sistem Infrastruktur

Sistem pengolahan air limbah di Kabupaten Wonosobo dibagi dalam 2 komponen besar yaitu praktik penggunaan akses dasar untuk masyarakat perkotaan dan perdesaan. Hal ini diketahui berdasarkan hasil study EHRA tahun 2019 Sistem infrastruktur air limbah domestik dapat berupa SPALD-T (Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat), SPALD-S (Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat), dan IPLT (Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja). Kabupaten Wonosobo memiliki sekitar 92 (sembilan puluh dua) SPALD-T yang tersebar di beberapa daerah. Berikut merupakan capaian akses layanan air limbah domestik di Kabupaten Wonosobo.

Tabel 0.2 Capaian Akses Air Limbah Domestik

No.	Sistem	Cakupan layanan eksisting (%)
Wilayah Perkotaan		
A	Akses Aman	3,17%
B	Akses Layak (Tidak Termasuk Akses Aman)	
	Akses Layak Individu (Tidak Termasuk Aman)	6,70%
	Akses Layak Bersama	0,70%
C	Akses Belum Layak*	4,80%
	BABS Tertutup	
D	BABS di Tempat Terbuka	7,30%
Wilayah Perdesaan		
A	Akses Aman	1,06%
B	Akses Layak (Tidak Termasuk Akses Aman)	
	Akses Layak Individu (Tidak Termasuk Aman)	28,90%
	Akses Layak Bersama	2,30%
	Akses Layak Khusus Perdesaan (Leher Angsa - Cubluk)	0,00%
C	Belum Layak	19,20%
	BABS Tertutup	
D	BABS di Tempat Terbuka	26%
Total		100,00%

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo, 2021

Berdasarkan data capaian akses layanan air limbah, akses aman di wilayah perkotaan yaitu sebesar 0.29%, sedangkan di wilayah perdesaan sebesar 0.41%. Akses layak terbagi atas akses layak individu dan akses layak bersama. Akses layak individu di wilayah perkotaan Kabupaten Wonosobo sebesar 9.60%, sedangkan untuk akses layak bersama sebesar 0.7%. Pada wilayah perdesaan, akses layak individu sebesar 29.6%, akses layak bersama sebesar 2.3%. Sedangkan akses layak khusus perdesaan yang berupa penggunaan leher angsa dan cubluk sebesar 0.00%. Baik di wilayah perkotaan maupun perdesaan di Kabupaten Wonosobo, masih terdapat kegiatan BABS di tempat

terbuka. Persentase BABS di tempat terbuka pada wilayah perkotaan Kabupaten Wonosobo sebesar 7.3%, sedangkan wilayah perdesaan sebesar 26%. Akses belum layak di wilayah perdesaan lebih besar daripada di wilayah perkotaan, yaitu sebesar 19,20% untuk wilayah perdesaan dan 4,8% di wilayah perkotaan.

Sistem pengangkutan air limbah domestik di Kabupaten Wonosobo menggunakan truk tinja. Jumlah truk tinja yang tersedia di Kabupaten Wonosobo sebanyak 2 unit dengan kapasitas truk tinja sebesar 2,5m³. Volume limbah yang diangkut per harinya sebesar 10 m³



Truk Tinja

Sumber : DLH Kabupaten Wonosobo, 2021

Kabupaten Wonosobo sudah memiliki fasilitas Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) yang dibangun pada tahun 2011 yaitu IPLT Wonorejo yang terletak di Kecamatan Selomerto. Wilayah cakupan pelayanan IPLT tersebut sudah meliputi beberapa desa di Kabupaten Wonosobo. Namun, pada tahun 2021 IPLT ini akan direhabilitasi dengan kapasitas 20 m³, dikarenakan kondisi fasilitas yang rusak dan tidak optimal dalam beroperasi.

Limbah tinja di Kabupaten Wonosobo ditampung dan diolah di IPLT yang terletak di TPA Wonorejo. Di TPA tersebut, terdapat 4 bak penampung. Namun, karena pengelolaan lumpur tinja belum berjalan baik, masing- masing bak penampung berdiri sendiri dan tidak ada pengolahan yang berkesinambungan. Jadi, ketika salah satu kolam dalam keadaan penuh, maka pembuangan lumpur tinja pindah ke kolam kedua dan seterusnya.



IPAL Komunal 1 kel.
Leksono, Kec. Leksono



IPAL Komunal 2
Kel.Bumireso,Kec.Wonosobo

Sumber : DLH Kaupaten Wonosobo, 2021

Lokasi SPAL-Domestik yang ada di Kabupaten Wonosobo berada pada Kecamatan Wonosobo dan sebagian tersebar di beberapa kecamatan seperti Kecamatan Sapuran, Selomerto, Mojotengah, Leksono, Kalikajar, Kaliwiro, Kepil, Kertek, dan Garung. Beberapa kecamatan yang tidak memiliki SPAL-Domestik diantaranya adalah Kecamatan Wadaslintang, Kalibawang, Sukoharjo, Watumalang, dan Kejajar.

Analisis GAP Pencapaian Akses Air Limbah Berdasarkan Target RPJMN 2020-2024

Berdasarkan analisis mengenai GAP antara target Kabupaten Wonosobo pada jangka pendek dan target pada tahun 2024, pencapaian akses air limbah domestik Kabupaten Wonosobo masih belum mencapai target yang ditetapkan. Pencapaian akses aman Kabupaten Wonosobo pada tahun 2020 sebesar 4,2% dari target yang ditetapkan pada jangka pendek adalah 4,6%, serta target pada tahun 2024 adalah 13,2%. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian tahun 2020 ini memiliki GAP sebesar 0,3% terhadap target jangka pendek dan 8,9% terhadap target tahun 2024. Sedangkan untuk akses layak, Kabupaten Wonosobo memiliki target pencapaian sebesar 60,4% pada jangka pendek dan 62,5% pada tahun 2024. Pencapaian akses layak Kabupaten Wonosobo pada tahun 2020 sebesar 42,8% yang artinya memiliki GAP sebesar 19,7% terhadap target jangka pendek dan 17,6% terhadap target tahun 2024.

Tabel 0.3 Analisis GAP Pencapaian Akses Air Limbah Domestik Berdasarkan Target 2021

No	Komponen	Target RPJMN 2020-2024 (%)	Target - 2024 (%)		Target Jangka Pendek	Capaian (%) Tahun:2020	GAP (%) Terhadap Target 2024	GAP (%) Terhadap Target Jangka Pendek
			Provinsi Jawa Tengah	Kabupaten Wonosobo	Kabupaten Wonosobo			
1	Akses Aman	15%	20.0%	13.2%	4.6%	4.2%	8.9%	0.3%
2	Akses Layak	90%	95.0%	62.5%	60.4%	42.8%	19.7%	17.6%
	Akses Layak Individu (Tidak Termasuk Aman)	0%*	0%**	40.0%	39.6%	35.6%	4.4%	4.0%
	Akses Layak Bersama	0%*	0%**	6.5%	5.9%	3.0%	3.5%	2.9%
	Akses Layak Khusus Perdesaan (Leher Angsa - Cubluk)	0%*	0%**	2.9%	10.3%	0.0%	2.9%	10.3%
3	Belum Layak	0%	0.0%	0.0%	0.0%	24%	-24%	-24%
4	BABS Tertutup							
5	BABS di Tempat Terbuka	0%	0.0%	0.0%	0.0%	33%	-33.1%	-33.1%

Sumber : Dinas Kesehatan dan Bappeda Kabupaten Wonosobo, 2021

Analisis Utilisasi Infrastruktur Eksisting

Berdasarkan hasil analisis utilisasi infrastruktur eksisting yang ada di Kabupaten Wonosobo beberapa infrastruktur yang digunakan diantaranya adalah penggunaan truk, dan juga penggunaan IPAL masyarakat. Kapasitas penggunaan infrastruktur truk SPALD-S sebesar 20% dan kapasitas penggunaan IPLT SPALD-S sebesar 10%. Kapasitas penggunaan SPALDT (Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat) Permukiman sebesar 85%.

Tabel 0.4 Utilisasi Infrastruktur Eksisting Kabupaten Wonosobo

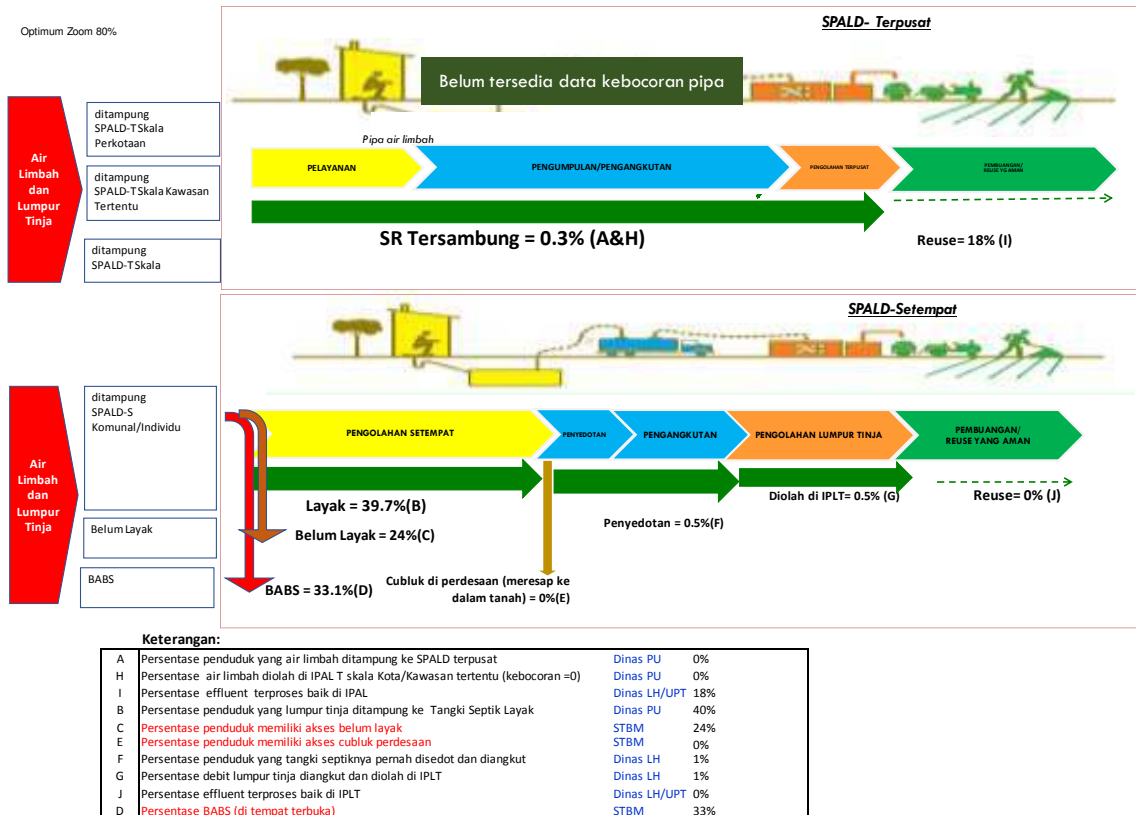
Infrastruktur	Persentase
SPALD-S	
Kapasitas Penggunaan IPLT	10.00%
Kapasitas penggunaan truk	20.00%
Kapasitas Angkut terhadap IPLT (desain)	50.00%
Kapasitas Truk tinja terhadap total RT	3.65%

Kapasitas IPLT terhadap total RT	1.83%
SPALDT	
Kapasitas penggunaan SPALDT Permukiman	85%
Kapasitas penggunaan SPALDT Kawasan	
Kapasitas penggunaan SPALDT Perkotaan	

Sumber : DPUPR Kabupaten Wonosobo, 2021

Analisis Rantai Layanan Sanitasi

Dalam kegiatan pelayanan sanitasi di Kabupaten Wonosobo, pada system SPALD-T yang mana prosentase penduduk air limbah yang ditampung dan diolah ke dan di SPALD-T dengan nilai kebocoran belum diketahui dengan SR tersambung sebesar 0,3% sedangkan reuse sebesar 18%. Pada system SPALD-S dimana prosentasi layak yang mana lumpur tinja ditampung di tangki septik layak sebesar 39,7%, prosentase penduduk yang memiliki akses belum layak sebesar 24%. Tingkat BABS sebesar 33,1%. Besar penyedotan dan diangkut ke IPLT sebesar 0,5%, sedangkan cubluk pedesaan sebesar 0,1%. berikut merupakan rantai layanan air limbah domestik Kabupaten Wonosobo.



Sumber : Hasil Analisis, 2021

Gambar 0.1 Rantai Layanan Air Limbah Domestik Kabupaten Wonosobo

1.1.2 Persampahan

Sistem persampahan merupakan rangkaian proses baik pengadaan maupun kegiatan mulai dari pengumpulan sampah, pengolahan sampah, hingga pemanfaatan sampah. Pengolahan sampah dibagi berdasarkan jenis sampah tersebut, yaitu sampah organik dan nonorganik. dilihat dari beberapa aspek baik TPST (Tempat Pengolahan Sampah Terpadu), TPS3R/bank sampah, maupun TPA (Tempat Pemrosesan Akhir).

(1) Sistem Infrastruktur

Kabupaten Wonosobo memiliki beberapa infrastruktur pengolahan sampah seperti TPST (Tempat Pengolahan Sampah Terpadu), TPS3R/bank sampah dan juga TPA (Tempat Pemrosesan Akhir). Kabupaten Wonosobo memiliki sekitar 261 (dua ratus enam puluh satu) bank sampah, 15 (lima belas) TPS3R, 1 TPST, dan 1 (satu) TPA. TPA Kabupaten Wonosobo berada di Desa Wonorejo, Kecamatan Selomerto. Sistem infrastruktur persampahan ini dimulai sejak munculnya timbulan sampah, pengumpulan sampah, penampungan dan pengangkutan sampah, pengolahan sampah, hingga pemrosesan akhir sampah.

Tabel 0.5 Cakupan Layanan Pengolahan Sampah Kabupaten Wonosobo

No.	Sistem	Cakupan layanan eksisting (%)
Wilayah Perkotaan		
1	Pengurangan Sampah	2.4%
2	Penanganan Sampah	8.5%
3	Sampah Tidak Terkelola	11.7%
Wilayah Perdesaan		
1	Pengurangan Sampah	3.2%
2	Penanganan Sampah	14.5%
3	Sampah Tidak Terkelola	59.8%
TOTAL		100.0%

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Wonosobo, 2021

Cakupan layanan pengurangan sampah di wilayah perkotaan Kabupaten Wonosobo sebesar 2,4%, sedangkan di wilayah perdesaan sebesar 3,2%. Untuk penanganan sampah, cakupan wilayah perkotaan yang sudah terlayani yaitu seluas 8,5%, sedangkan untuk wilayah perdesaan sebesar 14,5%. Masih terdapat 11,7% wilayah dengan sampah yang belum

terkelola pada wilayah perkotaan. Pada wilayah perdesaan memiliki kondisi yang sama yaitu seluas 59,8% wilayah masih memiliki sampah yang tidak terkelola. Timbulan sampah rumah tangga sebesar 431,13 ton/hari Timbulan sampah yang diangkut ke TPA sebesar 121,13 ton/m³ dengan rincian perkotaan sebesar 97,3 ton/hari, dan pedesaan 33,83 ton/hari. Beberapa kendaraan pengumpulan yang ada di Kabupaten Wonosobo diantaranya adalah gerobak motor yang berjumlah 3 unit dengan kapasitas angkut sebanyak 4,5 m³.

Setelah dikumpulkan, sampah yang ada ditampung pada TPS yang tersedia di Kabupaten Wonosobo. Kabupaten wonosobo memiliki alat angkut sampah berupa *arm roll truck* dan *dump truck* yang masing-masing berjumlah 2 dan 8 unit. *Arm roll truck* memiliki kapasitas angkut sebesar 32 m³ dan *dump truck* memiliki kapasitas angkut sebesar 72 m³ dengan ritasi pengangkutan sebanyak 2 kali perhari. Berikut beberapa dokumentasi fasilitas pengangkutan sampah yang ada di Kabupaten Wonosobo.



Dump Truck

Sumber : DLH Kabupaten Wonosobo, 2021

Gambar 0.2 Fasilitas Pengangkutan Sampah di Kabupaten Wonosobo

Setelah dilakukan pengangkutan dan ditampung maka dilakukan pengolahan terhadap sampah tersebut. Kabupaten Wonosobo sendiri memiliki Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) sejumlah 1 unit. TPST di Kabupaten Wonosobo berada di Kecamatan Sapuran, tepatnya di Desa Sedayu yang dibangun pada tahun 2018 dan dilakukan optimalisasi pada tahun 2020. Kegiatan pengolahan sampah yang dilakukan di TPST Sedayu berupa pengolahan sampah menjadi bahan baku. Pengelolaan TPST di Kabupaten Wonosobo ini dilakukan oleh

Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM). Kabupaten Wonosobo memiliki 1 sarana Tempat Pemrosesan Akhir Sampah (TPA). TPA Kabupaten Wonosobo berada di Desa Wonorejo, Kecamatan Selomerto. TPA Wonorejo ini dibangun pada tahun 1982 dan dioptimalisasikan pada tahun 1985. TPA ini melayani beberapa kecamatan seperti Kecamatan Wadaslintang, Kepil, Sapuran, Kalibawang, Kaliwiro, Leksono, Sukoharjo, Selomerto, Kalikajar, Kertek, Wonosobo, Watumalang, Mojotengah, Garung, dan Kejajar. TPA Wonorejo memiliki luas area sebesar 2,91 ha.

Sarana Pemrosesan sampah yang dimiliki oleh Kabupaten Wonosobo pada TPA Wonorejo diantaranya adalah jembatan timbang, *bulldozer* dan *excavator*. Berikut beberapa dokumentasi sarana pemrosesan akhir sampah yang ada di Kabupaten Wonosobo.



Bulldozer



Excavator

Sumber : DPUPR Kabupaten Wonosobo, 2021

Gambar 0.3 Sarana Pemrosesan Akhir Sampah pada TPA Wonorejo Kab. Wonosobo

Berdasarkan peta di atas dapat dilihat bahwa Kabupaten Wonosobo memiliki TPA yang terletak pada Kecamatan Selomerto yang dapat melayani seluruh Kabupaten Wonosobo. Selain itu, Kabupaten Wonosobo memiliki TPS3R yang tersebar di beberapa kecamatan, seperti Kecamatan Sapuran, Kecamatan Kalikajar, Kecamatan Kalibawang, Kecamatan Leksono, Kecamatan Kertek, Kecamatan Garung, dan Kecamatan Kejajar. Di Kabupaten Wonosobo juga terdapat TPST Sedayu yang berlokasi di Kecamatan Sapuran.

Analisis Gap Pencapaian Akses Pengolahan Sampah Berdasarkan Target RPJMD Kab. Wonosobo Tahun 2016 – 2021

Berdasarkan target yang ditetapkan oleh Kabupaten Wonosobo terhadap penanganan dan pengurangan sampah perkotaan, Kabupaten Wonosobo memiliki capaian pelaksanaan pada tahun 2020 yang memiliki GAP yang cukup besar. Pada aspek penanganan sampah perkotaan, pelaksanaan penanganan sampah perkotaan pada tahun 2020 memiliki GAP sebesar 4,3% dari target pada tahun 2024. Angka persentase target penanganan sampah pada tahun 2024 sebesar 42%, yang artinya Kabupaten Wonosobo hanya mampu melaksanakan penanganan sampah perkotaan sebesar 37,7% pada tahun 2020. Sedangkan pada aspek pengurangan sampah perkotaan, Kabupaten Wonosobo melakukan pelaksanaan pengurangan sampah pada tahun 2020 sebesar 10,6%. Target pengurangan sampah perkotaan sebesar 11,5% pada tahun 2024 dengan GAP terhadap target tahun 2024 sebesar 0,9%.

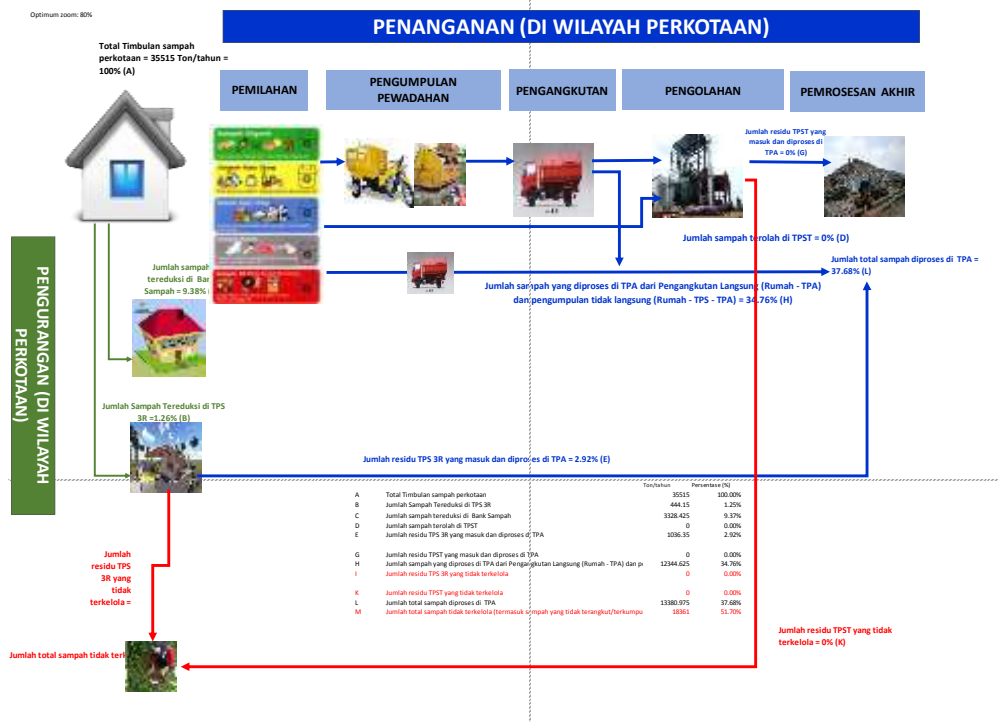
Tabel 0.6 Analisis GAP Pencapaian Akses Pengolahan Sampah Kabupaten Wonosobo

No	Komponen	Target RPJMN 2020-2024	Target - 2024 (%)		Target Jangka Pendek	Capaian (%) Tahun:2020	GAP (%) Terhadap Target 2024	GAP (%) Terhadap Target Jangka Pendek
			Provinsi Jawa Tengah	Kabupaten Wonosobo	Kabupaten Wonosobo			
1	Penanganan Sampah Perkotaan	80%	75.0%	42.0%	35.7%	37.7%	4.3%	-2.0%
2	Pengurangan Sampah Perkotaan	20%	25.0%	11.5%	12.5%	10.6%	0.9%	1.9%

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Wonosobo, 2021

Analisis Rantai Layanan Sanitasi Persampahan

Berdasarkan kondisi eksisting, berikut merupakan rantai layanan persampahan di Kabupateh Wonosobo.



Sumber: Hasil Analisis, 2021

Gambar 0.4 Rantai Layanan Persampahan Kabupaten Wonosobo

Pelayanan persampahan di Kabupaten Wonosobo terdiri dari kegiatan pengurangan dan penanganan sampah. Kegiatan penanganan sampah dimulai dari tahap pemilahan, pengumpulan/pewadahan, pengolahan, hingga pemrosesan akhir. Sebesar 37,68% sampah sudah diproses di TPA Kabupaten Wonosobo. Tidak semua sampah yang berasal dari tahap pengolahan kemudian masuk ke tahap pemrosesan akhir. Sebesar 1,25% sampah tereduksi di TPS3R, 9,37% sampah tereduksi di bank sampah, dan belum ada sampah yang terolah di TPST. Sebanyak 34,76% sampah yang berasal dari rumah tangga sudah mendapat pelayanan pengangkutan langsung, yaitu pengangkutan dari rumah hingga pemrosesan akhir di TPA. Namun, masih terdapat 51,70% sampah yang belum terkelola baik tidak terangkut maupun tidak terkumpul di TPS, bank sampah, maupun TPA.

1.1.3 Drainase Perkotaan

Saluran drainase yang ada di Kabupaten Wonosobo keberadaannya hampir merata ke seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Wonosobo. Namun kondisi saluran drainase yang ada di Kabupaten Wonosobo tidak sepenuhnya baik dan lancar.

Tabel 0.7 Kondisi Saluran Drainase Kabupaten Wonosobo

No	Lokasi	Type	Arah	Ket.
1	Jl. Dieng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
2	Jl. Dieng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
3	Jl. Dieng	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
4	Jl. Dieng	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
5	Jl. Dieng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
6	Jl. Dieng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
7	Jl. Dieng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
8	Jl. Dieng	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
9	Jl. Dieng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
10	Jl. Dieng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
11	Jl. Dieng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
12	Jl. Dieng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
13	Jl. Dieng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
14	Jl. Dieng	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
15	Jl. Dieng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
16	Jl. Dieng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
17	Jl. Dieng	Tertutup(Pintu Air)	Utara-Selatan	Lancar
18	Jl. Argopeni	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
19	Jl. Argopeni	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
20	Jl. Masjid	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
21	Jl. Masjid	Tertutup	Timur-Barat	Lancar
22	Jl. Masjid	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
23	Kampung Kauman Utara	Tertutup	Timur-Barat	Lancar
24	Kampung Kauman Utara	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
25	Kampung Kauman Utara	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
26	Kampung Kauman Utara	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
27	Jl. Mangli	Terbuka	Selatan-Uatara	Lancar
28	Jl. Mangli	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
29	Jl. Mangli	Terbuka	Selatan-Uatara	Lancar
30	Jl. Mangli	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
31	Kampung Kauman Selatan	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
32	Kampung Kauman Selatan	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
33	Kampung Kauman Selatan	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
34	Kampung Kauman Selatan	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
35	Jl. Tentara Pelajar	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
36	Kampung Longkrang	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
37	Kampung Longkrang	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
38	Jl. Ronggolawe	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
39	Jl. Ronggolawe	Terbuka	Selatan-Uatara	Mapet
40	Jl. Mayor Mu'in	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
41	Jl. Tirto Aji	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
42	Kampung Sumberan Utara	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
43	Jl. Pakuwojo	Terbuka	Selatan-Uatara	Lancar
44	Jl. Pakuwojo	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
45	Jl. Pakuwojo	Tertutup	Timur-Barat	Mapet
46	Jl. Pakuwojo	Terbuka	Selatan-	Lancar

No	Lokasi	Type	Arah	Ket.
			Uatara	
47	Jl. Pakuwojo	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
48	Jl. Serayu	Tertutup	Utara-Selatan	Lambat
49	Jl. Giri Margo	Terbuka	Timur-Barat	Mapet
50	Jl. Kampung Prajurit Atas	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
51	Jl. Kampung Prajurit Atas	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
52	Jl. Kampung Prajurit Atas	Terbuka	Selatan-Uatara	Lancar
53	Jl. Jolontoro	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
54	Jl. Jolontoro	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
55	Jl. Jolontoro	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
56	Jl. Jolontoro	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
57	Jl. Jolontoro	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
58	Jl. Jolontoro	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
59	Jl. Jolontoro	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
60	Jl. Jolontoro	Terbuka	Selatan-Uatara	Mati
61	Jl. Jolontoro	Terbuka	Utara-Selatan	Mapet/Tersumbat
62	Jl. Kh. Ahmad Dahlan	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
63	Jl. Kh. Ahmad Dahlan	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
64	Jl. Kh. Ahmad Dahlan	Terbuka	Selatan-Uatara	Lancar
65	Jl. Jolontoro	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
66	Kampung Tosari Rejo	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
67	Kampung Tosari Rejo	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
68	Kampung Tosari Rejo	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
69	Utara Stasion	Terbuka	Timur-Barat	Lambat
70	Utara Stasion	Terbuka	Utara-Selatan	Lambat
71	Jl. Sabuk Alu	Terbuka	Barat-Timur	Mati
72	Jl. Sirandu	Terbuka	Barat-Timur	Mati
73	Jl. Sirandu	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
74	Jl. Sirandu	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
75	Jl. Sirandu	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
76	Jl. Sirandu	Terbuka	Barat-Timur	Mati
77	Jl. Sirandu	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
78	Jl. Sirandu	Terbuka	Barat-Timur	Mati
79	Jl. Sirandu	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
80	Kampung Karangajen	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
81	Kampung Jaraksari	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
82	Kampung Jaraksari	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
83	Kampung Jaraksari	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
84	Jl. Kyai Muntang	Terbuka	Barat-Timur	Lambat
85	Jl. Kyai Muntang	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
86	Jl. Jogonegoro	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
87	Jl. Jolontoro	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
88	Jl. Jlamprang	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
89	Jl. Jlamprang	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
90	Kampung Bugangan	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
91	Jl. Dieng	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
92	Jl. Dieng	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
93	Jl. Dieng	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
94	Jl. Dieng	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
95	Jl. Dieng	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
96	Jl. Masuk Kampung Bugangan	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
97	Jl. Argopeni	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
98	Jl. Argopeni	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
99	Jl. Argopeni	Tertutup	Utara-Selatan	Mati

No	Lokasi	Type	Arah	Ket.
100	Jl. Argopeni	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
101	Jl. Argopeni	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
102	Jl. Dieng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
103	Jl. Ronggolawe	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
104	Jl. Ronggolawe	Tertutup	Barat-Timur	Sal.Limbah&Hujan
105	Jl. Ronggolawe	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
106	Jl. Ronggolawe	Tertutup	Barat-Timur	Sal. Limbah/Lambat
107	Jl. Ronggolawe	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
108	Jl. Sindoro	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
109	Jl. Ronggolawe	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
110	Dalam Kampung Purnamasari	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
111	Jl. Purnamasari	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
112	Jl. Sindoro	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
113	Jl. Kartini	Tertutup	Barat-Timur	Mati
114	Jl. A. Yani	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
115	Jl. Pemuda	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
116	Jl. Merdeka	Tertutup	Timur-Barat	Mati
117	Jl. Pemuda	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
118	Jl. Merdeka	Tertutup	Barat-Timur	Mati
119	Jl. Pemuda	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
120	Jl. Angkatan 45	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
121	Jl. Angkatan 45	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
122	Jl. Angkatan 45	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
123	Jl. Veteran	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
124	Jl. Veteran	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
125	Jl. Veteran	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
126	Jl. Pemuda	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
127	Jl. Sabuk Alu	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
128	Jl. Kampung Sirandu Tugu Kuning	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
129	Jl. Sabuk Alu	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
130	Jl. Sabuk Alu	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
131	Jl. Sabuk Alu	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
132	Jl. Sabuk Alu	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
133	Jl. Sabuk Alu	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
134	Jl. Sabuk Alu	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
135	Jl. S. Parman	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
136	Jl. Muntang	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
137	Jl. Muntang	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
138	Jl. Kyai Muntang	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
139	Jl. Tosari	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
140	Jl. Tosari	Tertutup	Barat-Timur	Lambat
141	Jl. Tosari	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
142	Jl. Tosari	Tertutup	Utara-Selatan	Lambat
143	Jl. Tosari	Terbuka	Utara-Selatan	Lambat
144	Jl. Kauman	Tertutup	Timur-Barat	Lancar
145	Jl. Bismo	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
146	Kampung Sumberan Utara	Tertutup	Barat-Timur	Mati
147	Kampung Sumberan Utara	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
148	Jl. Tentara Pelajar	Tertutup	Timur-Barat	Lancar
149	Jl. Tentara Pelajar	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
150	Jl. Tentara Pelajar	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
151	Jl. Tentara Pelajar	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
152	Jl. Bismo	Tertutup	Timur-Barat	Lancar
153	Jl. Bismo	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
154	Jl. Bismo	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
155	Jl. Serayu	Tertutup	Timur-Barat	Lancar

No	Lokasi	Type	Arah	Ket.
156	Jl. Pemuda	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
157	Jl. Pemuda	Tertutup	Timur-Barat	Lancar
158	Jl. Pemuda	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
159	Jl. Pramuka	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
160	Jl. Pramuka	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
161	Jl. Pramuka	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
162	Jl. Giri Margo	Tertutup	Timur-Barat	Lancar
163	Jl. Giri Margo	Tertutup	Selatan- Utara	Lancar
164	Jl. Angkatan 45	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
165	Jl. Angkatan 45	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
166	Jl. Angkatan 45	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
167	Jl. Pasar 1	Tertutup	Timur-Barat	Lancar
168	Jl. Pasar 1	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
169	Jl. Pasar 1	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
170	Jl. A Yani	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
171	Jl. Resimen	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
172	Jl. Resimen	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
173	Jl. Resimen	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
174	Jl. Sumbing	Tertutup	Barat-Timur	Mati
175	Jl. May Kaslam	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
176	Jl. May Kaslam	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
177	Jl. May Kaslam	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
178	Jl. May Kaslam	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
179	Jl. May Kaslam	Tertutup	Barat-Timur	Mati
180	Jl. May Kaslam	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
181	Jl. Woterpo	Tertutup	Barat-Timur	Mati
182	Jl. Woterpo	Tertutup	Barat-Timur	Mati
183	Jl. Bhayangkara	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
184	Jl. Bhayangkara	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
185	Jl. Bhayangkara	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
186	Jl. Bhayangkara	Tertutup	Barat-Timur	Mati
187	Jl. Sumbing	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
188	Jl. Sumbing	Tertutup	Barat-Timur	Lambat
189	Jl. Veteran	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
190	Jl. Tosari	Tertutup	Timur-Barat	Mati
191	Jl. Veteran	Tertutup	Utara-Selatan	Lambat
192	Kampung Tosari Utara	Tertutup	Barat-Timur	Mati
193	Kampung Tosari Utara	Tertutup	Utara-Selatan	Lambat
194	Kampung Tosari Utara	Tertutup	Barat-Timur	Mati
195	Jl. Tosari	Tertutup	Barat-Timur	Lambat
196	Jl. A Yani	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
197	Jl. A Yani	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
198	Jl. Masjid	Tertutup	Utara-Selatan	Lambat
199	Jl. Kumpang Tosari	Tertutup	Utara-Selatan	Lambat
200	Jl. Tirto Aji	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
201	Jl. Kyai Muntang	Tertutup	Utara-Selatan	Lambat
202	Jl. Kyai Muntang	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
203	Jl. Jogonegoro	Tertutup	Timur-Barat	Lancar
204	Jl. Jogonegoro	Tertutup	Timur-Barat	Lancar
205	Jl. Jogonegoro	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
206	Kampung Tosari Selatan	Tertutup	Timur-Barat	Lambat
207	Jl. Rsu	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
208	Jl. Rsu	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
209	Jl. Rsu	Tertutup	Timur-Barat	Mati
210	Jl. Rsu	Tertutup	Timur-Barat	Mati
211	Jl. Rsu	Tertutup	Utara-Selatan	Mati

No	Lokasi	Type	Arah	Ket.
212	Jl. Rsu	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
213	Jl. Giri Margo	Tertutup	Timur-Barat	Lambat
214	Kampung Stasion	Tertutup	Timur-Barat	Lambat
215	Kampung Stasion	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
216	Kumpung Prajurit Atas	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
217	Kumpung Prajurit Atas	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
218	Kumpung Prajurit Atas	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
219	Kumpung Prajurit Atas	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
220	Kumpung Prajurit Atas	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
221	Jl .S. Parman	Terbuka	Barat-Timur	Mati
222	Jl .S. Parman	Terbuka	Barat-Timur	Mati
223	Jl .S. Parman	Terbuka	Barat-Timur	Mati
224	Kampung Sruni Kota	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
225	Jl .S. Parman	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
226	Jl. S. Parman	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
227	Jl. S. Parman	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
228	Jl. S. Parman	Tertutup	Barat-Timur	Lancar(Deras Sekali)
229	Jl. S. Parman	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
230	Jl .S. Parman	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
231	Jl. S. Parman	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
232	Jl. S. Parman	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
233	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
234	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
235	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
236	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
237	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
238	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
239	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
240	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
241	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
242	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
243	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
244	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Tertutup	Timur-Barat	Lancar
245	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
246	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
247	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
248	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Tertutup	Timur-Barat	Lancar
249	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
250	Jl. Mayjen Bambang	Terbuka	Barat-Timur	Lancar

No	Lokasi	Type	Arah	Ket.
	Sugeng			
251	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Terbuka	Utara-Selatan	Lambat
252	Jl. Dieng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
253	Jl. Dieng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
254	Jl. A. Yani	Terbuka	Utara-Selatan	Lambat
255	Kampung Singkir	Tertutup	Timur-Barat	Mati
256	Kampung Singkir	Tertutup	Timur-Barat	Mati
257	Jl. A. Yani	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
258	Jl. Ayani	Tertutup	Utara-Selatan	Lambat
259	Jl. Tata Bumi	Terbuka	Timur-Barat	Mati
260	Jl. T. Jogonegoro	Tertutup	Barat-Timur	Lambat
261	Kampung Sarimulyo	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
262	Kampung Sarimulyo	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
263	Kampung Sarimulyo	Terbuka	Selatan-Uatara	Mati
264	Jl. T. Jogonegoro	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
265	Jl. Banyumas	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
266	Kampung Gondang	Terbuka	Utara-Selatan	Lambat
267	Kampung Gondang	Terbuka	Selatan-Uatara	Mati
268	Jl. Banyumas	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
269	Jl. Banyumas	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
270	Jl. Banyumas	Terbuka	Timur-Barat	Mati
271	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
272	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
273	Jl. Banyumas	Terbuka	Timur-Barat	Mati
274	Jl. Banyumas	Terbuka	Timur-Barat	Mati
275	Jl. Banyumas	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
276	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
277	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
278	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
279	Jl. Banyumas	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
280	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
281	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
282	Kampung Losari	Terbuka	Barat-Timur	Mati
283	Jl. Banyumas	Terbuka	Timur-Barat	Mati
284	Jl. Lingkar Selatan	Terbuka	Barat-Timur	Mati
285	Jl. Lingkar Selatan	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
286	Jl. Lingkar Selatan	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
287	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
288	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
289	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
290	Jl. Banyumas	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
291	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
292	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
293	Jl. Banyumas	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
294	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
295	Jl. Banyumas	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
296	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
297	Jl. Banyumas	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
298	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
299	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
300	Jl. Banyumas	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
301	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
302	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
303	Jl. Banyumas	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
304	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
305	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
306	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
307	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati

No	Lokasi	Type	Arah	Ket.
308	Jl. Banyumas	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
309	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
310	Jl. Banyumas	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
311	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
312	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
313	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
314	Jl. Banyumas	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
315	Jl. Banyumas	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
316	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
317	Jl. Banyumas	Terbuka	Barat-Timur	Mati
318	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
319	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
320	Jl. Banyumas	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
321	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
322	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
323	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
324	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
325	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
326	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
327	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
328	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
329	Jl. Banyumas	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
330	Jl. Banyumas	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
331	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
332	Jl. Banyumas	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
333	Jl. Banyumas	Tertutup	Barat-Timur	Mati
334	Jl. T. Jogonegoro	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
335	Jl. T. Jogonegoro	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
336	Jl. T. Jogonegoro	Tertutup	Utara-Selatan	Lambat
337	Jl. T. Jogonegoro	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
338	Jl. T. Jogonegoro	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
339	Jl. T. Jogonegoro	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
340	Jl. T. Jogonegoro	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
341	Jl. T. Jogonegoro	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
342	Jl. A. Yani	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
343	Jl. A. Yani	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
344	Jl. A. Yani	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
345	Jl. S. Parman	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
346	Jl. S. Parman	Tertutup	Barat-Timur	Mati
347	Kp. Sariagung	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
348	Kp. Sariagung	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Wonosobo, 2021

Berdasarkan peta di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar wilayah di Kabupaten Wonosobo sudah dilayani dan terdapat jaringan saluran drainase. Saluran drainase yang terdapat di Kabupaten Wonosobo memiliki dua tipe, yaitu terbuka dan tertutup.

1.2 AREA BERISIKO DAN PERMASALAHAN SANITASI

Area berisiko dan permasalahan sanitasi menjelaskan mengenai wilayah yang memiliki area berisiko sangat tinggi dan berisiko tinggi dalam aspek sanitasi air limbah, drainase, dan persampahan. Penentuan area berisiko tersebut didasarkan atas kondisi wilayah, keberadaan tempat wisata, dan sarana perekonomian (pasar). Pendasaran tersebut dikarenakan

kedepannya wilayah tersebut lebih berisiko dibandingkan wilayah lainnya. Area berisiko dan permasalahan sanitasi terdiri dari area berisiko air limbah domestik, persampahan, dan drainase.

1.2.1 Area Berisiko dan Permasalahan Air Limbah Domestik

Area berisiko pada air limbah yang ada di Kabupaten Wonosobo sebagian besar memiliki tingkatan berisiko tinggi dan sangat berisiko tinggi. Berdasarkan peta area berisiko air limbah di atas, dapat diketahui bahwa di Kabupaten Wonosobo terdapat 4 kategori area berisiko air limbah yaitu kurang berisiko, risiko sedang, risiko tinggi, hingga risiko sangat tinggi. Wilayah dengan risiko sangat tinggi yaitu sebagian Kecamatan Sapuran (Desa Glagah, Talunombo, Tempursari, Ngadisalam, Tempuranduwur, Marongsari, dan lainnya), Kecamatan Kalibawang (Desa Dempel, Karangsembung, dan Kalikarung), Kecamatan Selomerto (Desa Semayu, Adiwarno, Ngadimulyo, dan lainnya), Kecamatan Kalikajar (Desa Simbang, Kembaran, Bowongso, dan lainnya), Kecamatan Kertek (Desa Sindupaten, Surengede, Bojasari, Kertek, Sumberdalem, Purwojati, Karangluhur, dan lainnya), Kecamatan Wonosobo (Bomerto, Sariyoso, Tlogojati, dan lainnya), Kecamatan Watumalang (Wonosroyo, Bumiroso, Watumalang, dan Pasuruhan), Kecamatan Mojotengah (Krasak, Kalibeber, Bumirejo, Blederan, Kebrengan, Wonokromo, Derongisor, dan lainnya), Kecamatan Kejajar (Tambi, Serang, Kejajar, Surengede, Tieng, Jojogan, Patakbanteng, dan lainnya), serta Kecamatan Garung (Tegalsari, Kayugiyang, dan lainnya).

Permasalahan air limbah domestik di Kabupaten Wonosobo terbagi menjadi dua aspek yaitu aspek teknis dan non teknis. Aspek teknis menjelaskan permasalahan terkait ketersediaan dan keberfungsian sarana prasarana pelayanan air limbah domestik dan ketersediaan dokumen perencanaan teknis. Sedangkan aspek non teknis menjelaskan permasalahan terkait pendanaan, kelembagaan, perundang-undangan, peran serta masyarakat dan dunia usaha, serta komunikasi. Ditinjau dari aspek teknis, terdapat permasalahan terkait ketersediaan septi tank layak, jangkauan prasarana penyedotan, dan pengolahan limbah IPLT. Sedangkan jika ditinjau dari aspek non teknis, terdapat permasalahan mengenai tingkat kesadaran masyarakat dan peraturan mengenai pemeliharaan air limbah domestik.

1.2.2 Area Berisiko dan Permasalahan Persampahan

Kabupaten Wonosobo terdapat 3 kategori area berisiko persampahan yaitu risiko sedang, risiko tinggi, hingga risiko sangat tinggi. Hanya terdapat 4 wilayah dengan risiko sedang yaitu Bogoran, Kecamatan Sapuran; Kalimendong, Kecamatan Leksono; Wulungsari, Kecamatan Selomerto; dan Bomerto, Kecamatan Wonosobo. Wilayah dengan risiko sangat tinggi yaitu (Desa Kumejing, Erorajo, Somogede, Ngalian, dan Kelurahan Wadaslintang) Kecamatan Wadaslintang, sebagian Kecamatan Kepil (Kepil, Randusari, Beran, Ropoh, dan Pulosaren), Kecamatan Sapuran (Talunombo, Karang Sari, Pecekelan, Glagah, Talunombo, Sapuran, dan Jolontro), Kecamatan Kalibawang (Mergolangu, Dempel, Karang sambung), Kecamatan Kaliwiro (Kaliwiro, Lamuk, dan Kemiriombo), Kecamatan Leksono (Leksono dan Wonokerto), Kecamatan Sukoharjo (Sukoharjo dan Tlogo), Kecamatan Selomerto (Balekambang, Selomerto, Plobangan, dan lainnya), Kecamatan Kalikajar (Kalikajar, Maduretno, Kembaran, dan Butuh), Kecamatan Kertek (Kertek, Purwojati, Candirejo, Karangluhur, Ngadikusuman, Wringinanom, dan Reco), Kecamatan Wonosobo (Jaraksari, Mlipak, Sambek, dan lainnya), Kecamatan Sapuran (Desa Glagah, Talunombo, Tempursari, Ngadisalam, Tempuranduwur, Marongsari, dan Banyumudal), Kecamatan Kalibawang (Desa Dempel, Mergilangu, dan Karang sambung), Kecamatan Selomerto (Desa Semayu, Kalierang, Plobagan, Selomerto, dan Balekambang), Kecamatan Kalikajar (Kalikajar, Mduretno, Kembaran, dan Butuh), Kecamatan Kertek (Kertek, Purwojati, Karangluhur, Ngadikusuman, Wringinnom, Candimulyo, dan Reco), Kecamatan Wonosobo (Jaraksari, Mlipak, Sambek, dan lainnya), Kecamatan Watumalang (Limbangan, Gondang, Bumiroso, Wonoroto, dan Binangun), Kecamatan Mojotengah (Larangan Kulon, Krasak, Kalibeber, dan Mojosari), Kecamatan Kejajar (Serang, Kejajar, Tieng, Sembungan, Patakbanteng, dan Dieng).

Permasalahan persampahan di Kabupaten Wonosobo terbagi menjadi dua aspek yaitu aspek teknis dan non teknis. Aspek teknis menjelaskan permasalahan terkait ketersediaan dan keberfungsian sarana prasarana pelayanan persampahan dan ketersediaan dokumen perencanaan teknis. Sedangkan aspek non teknis menjelaskan permasalahan terkait pendanaan, kelembagaan, perundang-undangan, peran serta masyarakat dan dunia usaha, serta komunikasi. Ditinjau dari aspek teknis, terdapat

permasalahan terkait dokumen perencanaan, sarana pengangkutan sampah, sarana pengelolaan sampah di TPA, dan sistem pengelolaan sampah di TPA. Sedangkan jika ditinjau dari aspek non teknis terdapat permasalahan terkait anggaran pemerintah untuk pengelolaan sampah, kesadaran masyarakat, penegakan hukum, dan sistem pengelolaan sampah.

1.2.3 Area Berisiko dan Permasalahan Drainase

Berdasarkan peta area berisiko drainase di atas, dapat diketahui bahwa di Kabupaten Wonosobo terdapat 4 kategori area berisiko drainase yaitu kurang berisiko, risiko sedang, risiko tinggi, hingga risiko sangat tinggi. Wilayah dengan risiko sangat tinggi yaitu sebagian Kecamatan Wonosobo (Jaraksari, Sambek, dan Kramatan), Kalikajar (Kembaran), Kertek (Kertek), Watumalang (Bumiroso), Mojotengah (Kalibeper), dan Kejajar (Kejajar, Sembungan, dan Dieng). Sedangkan wilayah yang kurang berisiko yaitu sebagian Kecamatan Wadaslintang (Sumbersari, Sumberejo, Erorejo, Panerusan, Kumejing, dan Tirip), Kecamatan Kepil (Gadingsukuh), serta sebagian Kecamatan Leksono (Kalimendong).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	xxiv
DAFTAR TABEL	xxvi
DAFTAR GAMBAR	xxviii
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 METODOLOGI	2
1.2.1 Sumber Data	3
1.2.2 Pengumpulan Data	3
1.3 MAKSUD DAN TUJUAN	3
1.3.1 Maksud Kegiatan	3
1.3.2 Tujuan Kegiatan	3
1.4 RUANG LINGKUP	4
1.5 DASAR HUKUM	5
1.6 SISTEMATIKA PENULISAN	7
BAB 2 PROFIL SANITASI SAAT INI	8
2.1 GAMBARAN WILAYAH	8
2.1.1 Administrasi	8
2.2 PROFIL SANITASI SAAT INI	14
2.2.1 Air Limbah Domestik	14
2.2.2 Persampahan	68
2.2.3 Drainase Perkotaan	95
2.3 AREA BERISIKO DAN PERMASALAHAN SANITASI	104
2.3.1 Area Berisiko dan Permasalahan Air Limbah Domestik	104
2.3.2 Area Berisiko dan Permasalahan Persampahan	111
2.3.3 Area Berisiko dan Permasalahan Drainase	119
BAB 3 KERANGKA PENGEMBANGAN SANITASI	124
3.1 VISI DAN MISI SANITASI	124
3.2 RENCANA PENGEMBANGAN SANITASI	125
3.2.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan Sanitasi	125
3.2.2 Tahapan Pengembangan Sanitasi	125
3.2.3 Skenario Pencapaian Sasaran	132
3.3 KEMAMPUAN PENDANAAN SANITASI DAERAH ..	Error! Bookmark not defined.
BAB 4 STRATEGI PENGEMBANGAN SANITASI	138

4.1 AIR LIMBAH DOMESTIK.....	138
4.2 PENGELOLAAN PERSAMPAHAN.....	142
BAB 5 PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKASI PENDANAAN SANITASI.....	147
5.1 Ringkasan	147
5.2 Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi dengan Sumber Pendanaan Pemerintah.....	153
5.3 Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi dengan Sumber Pendanaan Non Pemerintah.....	159
BAB 6 MONITORING DAN EVALUASI CAPAIAN SSK	164
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk, Jumlah Kelurahan/Desa dan Luas Wilayah Kabupaten Wonosobo	10
Tabel 2.2 Capaian Akses Air Limbah Domestik.....	16
Tabel 2.3 Sub-Sistem Pengangkutan SPALD-Setempat.....	17
Tabel 2.4 Sub-Sistem Pengolahan Lumpur Tinja (SPALD-Setempat).....	18
Tabel 2.5 Sub-Sistem Layanan dan pengolahan SPALD-Terpusat.....	22
Tabel 2.6 Analisis GAP Pencapaian Akses Air Limbah Domestik Berdasarkan Target 2021	32
Tabel 2.7 Utilisasi Infrastruktur Eksisting Kabupaten Wonosobo	32
Tabel 2.8 Daftar Pemetaan Dinas/Badan/lembaga Daerah	34
Tabel 2.9 Pemangku Kepentingan Pembangunan dan Pengolahan Air Limbah Domestik	37
Tabel 2.10 Pemetaan Kelembagaan Masyarakat	39
Tabel 2.11 Pemangku Kepentingan di Luar Pemerintahan Daerah.....	64
Tabel 2.12 Regulasi Air Limbah	65
Tabel 2.13 Komunikasi ALD	66
Tabel 2.14 Media Komunikasi dan Kerjasama terkait Air Limbah Kabupaten Wonosobo	67
Tabel 2.15 Cakupan Layanan Pengolahan Sampah Kabupaten Wonosobo.....	69
Tabel 2.16 Timbulan Sampah Rumah Tangga Kabupaten Wonosobo.....	69
Tabel 2.17 Pengumpulan Sampah Kabupaten Wonosobo.....	70
Tabel 2.18 Penampungan Sementara dan Pengangkutan Sampah Kabupaten Wonosobo	70
Tabel 2.19 Pengolahan Sampah di Kabupaten Wonosobo	72
Tabel 2.20 Pemrosesan Akhir Sampah di Kabupaten Wonosobo	73
Tabel 2.21 Analisis GAP Pencapaian Akses Pengolahan Sampah Kabupaten Wonosobo	77
Tabel 2.22 Pemetaan Dinas/Bidang/Lembaga Daerah Terkait Persampahan	78
Tabel 2.23 Pemangku Kepentingan dalam Pembangunan dan Pengelolaan Persampahan.....	81
Tabel 2.24 Data Lembaga Pengelola/Kelompok Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan.....	82
Tabel 2.25 Pemangku Kepentingan di Luar Pemerintah Daerah	93
Tabel 2.26 Peraturan Persampahan Kabupaten Wonosobo	94
Tabel 2.27 Kondisi Saluran Drainase Kabupaten Wonosobo.....	95
Tabel 2.28 Area Berisiko Air Limbah.....	104
Tabel 2.29 Permasalahan Air Limbah Domestik.....	111
Tabel 2.30 Area Berisiko Persampahan	111
Tabel 2.31 Permasalahan Persampahan	119
Tabel 2.32 Area Berisiko Drainase	119
Tabel 3.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan Sanitasi Kabupaten Wonosobo Tahun 2024.....	125
Tabel 3.2 Tahapan Pengembangan Air Limbah Domestik.....	128
Tabel 3.3 Tahapan Pengembangan Persampahan	129
Tabel 3.4 Skenario Pencapaian Sasaran	132
Tabel 3.5 Perhitungan Pertumbuhan Pendanaan APBD Kabupaten/Kota untuk Sanitasi	133
Tabel 3.6 Perkiraan Besaran Pendanaan Sanitasi ke Depan	135

Tabel 3.7 Perhitungan Pertumbuhan Pendanaan APBD Kabupaten/Kota untuk Operasional/Pemeliharaan dan Investasi Sanitasi	136
Tabel 3.8 Perkiraan Besaran Pendanaan APBD Kabupaten/Kota untuk Kebutuhan Operasional/Pemeliharaan Aset Sanitasi Terbangun hingga Tahun 2024	136
Tabel 3.9 Perkiraan Kemampuan APBD Kabupaten/Kota dalam Mendanai Program/Kegiatan SSK	137
Tabel 4.1 Kerangka Kerja Logis (KKL) Air Limbah Domestik	138
Tabel 4.2 Kerangka Kerja Logis (KKL) Persampahan	143
Tabel 5.1 Tabel Rekapitulasi Indikasi Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi untuk 5 Tahun	148
Tabel 5.2 Analisis Funding Gap	150
Tabel 5.3 Tabel Rekapitulasi Indikasi Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi Untuk 5 Tahun Per Sumber Anggaran	152
Tabel 5.4 Rekapitulasi Sumber Pendanaan APBD Kabupaten/Kota.....	154
Tabel 5.5 Rekapitulasi Sumber Pendanaan APBD Provinsi	156
Tabel 5.6 Rekapitulasi Sumber Pendanaan APBN.....	158
Tabel 5.7 Rekapitulasi Sumber Pendanaan CSR/Swasta	160
Tabel 5.8 Rekapitulasi Sumber Pendanaan Partisipasi Masyarakat	162
Tabel 6.1 Pelaporan dan Jadwal Monitoring Implementasi SSK Tahun 2026	164

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Administrasi Kabupaten Wonosobo	9
Gambar 2.2 Peta Rencana Struktur Ruang Kabupaten Wonosobo Tahun 2011-2031	13
Gambar 2.3 Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten Wonosobo Tahun 2011-2031..	14
Gambar 2.4 Kondisi Eksisting Kolam Penampungan I	20
Gambar 2.5 Kondisi Eksisting Kolam Penampungan II	20
Gambar 2.6 Kondisi Eksisting Kolam Penampungan III dan Kolam Penampungan I	21
Gambar 2.7 Peta Capaian Pelayanan SPAL Domestik Kabupaten Wonosobo Tahun 2021	30
Gambar 2.8 Rantai Layanan Air Limbah Domestik Kabupaten Wonosobo	33
Gambar 2.9 Fasilitas Pengangkutan Sampah di Kabupaten Wonosobo.....	71
Gambar 2.10 Sarana Pemrosesan Akhir Sampah pada TPA Wonorejo Kab. Wonosobo	74
Gambar 2.11 Peta Capaian Layanan Pengolahan Sampah Kabupaten Wonosobo Tahun 2021	75
Gambar 2.12 Rantai Layanan Persampahan Kabupaten Wonosobo.....	77
Gambar 2.13 Peta Jaringan Drainase Kabupaten Wonosobo	103
Gambar 2.14 Peta Area Berisiko Air Limbah kabupaten Wonosobo	109
Gambar 2.15 Peta Area Berisiko Persampahan Kabupaten Wonosobo	117
Gambar 2.16 Peta Area Berisiko Drainase Kabupaten Wonosobo	122
Gambar 3.1 Peta Zonasi Air Limbah	127
Gambar 3.2 Peta Zonasi Persampahan Kabupaten Wonosobo Tahun 2021	131

Lampiran I RE ERHA**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran II Ringkasan Keuangan Daerah**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran III Peta Pengembangan**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran IV Instrumen SSK Area Berisiko ...**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran V Matriks Program / Kegiatan**Error! Bookmark not defined.**

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sanitasi yang meliputi pelayanan sektor air limbah, persampahan, drainase, kesehatan dan kebersihan merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus tersedia dan merupakan tanggung jawab kita semua. Namun pertumbuhan kebutuhan akan pelayanan sanitasi seiring dengan perkembangan penduduk saat ini semakin sulit dikejar dan dipenuhi. Sektor sanitasi merupakan sektor yang termasuk tertinggal jika dibandingkan dengan sektor lain. Sanitasi menjadi salah satu unsur pembangunan infrastruktur wilayah yang harus direncanakan secara terpadu dan berkelanjutan sehingga dapat mencapai tujuan universal access pada tahun 2030 seperti yang diamanatkan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Kondisi ini merupakan salah satu alasan bagi Pemerintah untuk secara nasional melaksanakan Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP). Program PPSP merupakan program yang bertujuan untuk memprioritaskan pembangunan sanitasi melalui pendekatan penyusunan dokumen perencanaan sanitasi sebelum pelaksanaan tahap implementasi.

Berdasarkan target Provinsi Jawa Tengah di tahun 2024, target akses air limbah domestik untuk akses aman 20%, sedangkan akses layak sebesar 95%. Target Kabupaten Wonosobo tahun 2024, akses aman 13,2% dan akses layak 62,5%. Capaian tahun 2020, akses aman 0,7% dan akses layak 43%. Target sektor persampahan perkotaan, RPJMN 2020-2025, penanganan sampah 80% dan pengurangan sampah 20%. Target Provinsi Jawa tengah tahun 2024, akses penanganan sebesar 75%, dan pengurangan 25%. Sedangkan target tahun 2024 Kabupaten Wonosobo untuk akses penanganan sebesar 42%, pengurangan 11,5%. Capaian tahun 2020 akses penanganan sampah sebesar 37,7%, dan pengurangan 10,6%.

Pada Tahun 2016, Kabupaten Wonosobo sudah memiliki Strategi Sanitasi Kabupaten Wonosobo tahun 2016-2021, pada tahun 2021 dilakukan penyusunan pemutakhiran strategi sanitasi Kabupaten Wonosobo dengan tahun perencanaan 2022-2026. Penyusunan dokumen ini melakukan pemetaan kembali situasi sanitasi berdasarkan kondisi aktual atau kondisi sebenarnya. Lingkup penilaian dan pemetaan situasi sanitasi mencakup

aspek teknis dan aspek non teknis seperti aspek keuangan, kelembagaan, pemberdayaan masyarakat, perilaku hidup bersih dan sehat serta aspek lainnya.

Strategi Sanitasi Kota (SSK) Kabupaten Wonosobo adalah suatu dokumen perencanaan yang berisi kebijakan dan strategi pembangunan sanitasi secara komprehensif pada tingkat kabupaten yang dimaksudkan untuk memberikan arah yang jelas, tegas dan menyeluruh bagi pembangunan sanitasi Kabupaten Wonosobo dengan tujuan agar pembangunan sanitasi dapat berlangsung secara sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan. Strategi Sanitasi Kota (SSK) Kabupaten Wonosobo juga dibutuhkan sebagai pengikat Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan para pelaku pembangunan Sanitasi lainnya untuk dapat terus bersinergi mengembangkan layanan Sanitasi. Setelah disepakati, Strategi Sanitasi Kota (SSK) Kabupaten Wonosobo akan diterjemahkan kedalam RPJMD Kabupaten Wonosobo 2021-2025, atau yang biasa di sebut RKPD/Renja SKPD yang terkait dalam Pokja Sanitasi / AMPL tersebut.

Penyusunan Pemutakhiran Strategi Sanitasi Kabupaten Wonosobo tahun 2021 ini dengan menggunakan metodologi saat pengumpulan data primer; salah satunya adalah dengan studi EHRA; metodologi analisa data yaitu dengan memanfaatkan Instrumen SSK tahun 2021; dan metodologi penyusunan SSK melalui partisipasi anggota Pokja PPAS dibantu oleh fasilitator berasal dari Provinsi Jawa Tengah.

1.2 METODOLOGI

Strategi Sanitasi Kota (SSK) Kabupaten Wonosobo disusun oleh Pokja AMPL Kabupaten Wonosobo secara partisipatif dan terintegrasi seluruhnya melalui Bappeda Kabupaten Wonosobo, dan dilakukan melalui diskusi, wawancara, lokakarya dan pembekalan baik yang dilakukan oleh Tim Pokja sendiri maupun dengan dukungan fasilitasi dari Tim Konsultan. Metode yang digunakan dalam penyusunan SSK Review menggunakan beberapa pendekatan dan alat bantu yang secara bertahap untuk menghasilkan dokumen. Untuk melakukan proses penyusunan atau pemutakhiran dokumen strategi sanitasi kota SSK terdapat empat metode/tahapan yang perlu dilakukan oleh pokja Kabupaten, proses tersebut adalah sebagai berikut:

1.2.1 Sumber Data

- 1) Pengumpulan data dan dokumen dari masing-masing SKPD yang terkait, baik langsung atau tidak langsung seperti data statistik, laporan, tabel, foto dan peta.
- 2) Narasumber, baik dari instansi pemerintah yang terkait, pihak swasta, tokoh masyarakat dan masyarakat sipil.
- 3) Survey studi Penilaian Resiko Kesehatan Lingkungan (*Environmental Health Risk Assessment* = EHRA) dengan menyebarkan kuisioner kepada masyarakat.
- 4) Studi Kajian Spesifik (Studi Keuangan dan Kelembagaan, Studi SSA (*Supply Sanitation Assesment*), Studi media dan Komunikasi, Studi PMJK (Pemberdayaan Masyarakat Jender dan Kemiskinan) dan Studi Sanitasi Sekolah).

1.2.2 Pengumpulan Data

- 1) Studi literatur dan data sekunder.
- 2) Melakukan observasi dan wawancara responden.
- 3) FGD (*Focus Group Discussion*).

Sebagai dasar dan pedoman bagi semua pihak (instansi, masyarakat dan pihak swasta) yang akan melibatkan diri untuk mendukung dan berpartisipasi dalam pembangunan sanitasi Kabupaten Wonosobo.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

1.3.1 Maksud Kegiatan

Maksud dari kegiatan ini adalah tersusunnya dokumen perencanaan Strategis Sanitasi Kabupaten Wonosobo yang dapat dijadikan rujukan perencanaan pembangunan Sanitasi Kabupaten Wonosobo dalam jangka menengah (5 tahun).

1.3.2 Tujuan Kegiatan

Tujuan disusunnya Dokumen Pemutakhiran SSK di Kabupaten Wonosobo adalah:

- 1) Sebagai rencana pembangunan sektor sanitasi dan dijadikan sebagai pedoman pembangunan sanitasi Kabupaten Wonosobo mulai Tahun 2022 hingga Tahun 2026.
- 2) Dapat memberikan gambaran tentang arah kebijakan pembangunan Sanitasi Kabupaten Wonosobo selama 5 tahun yaitu Tahun 2022 hingga Tahun 2026.

- 3) Sebagai dasar penyusunan strategi dan langkah-langkah pelaksanaan kebijakan, serta penyusunan program jangka menengah dan tahunan sektor sanitasi

Sebagai dasar dan pedoman bagi semua pihak (instansi, masyarakat dan pihak swasta) yang akan melibatkan diri untuk mendukung dan berpartisipasi dalam pembangunan sanitasi Kabupaten Wonosobo.

1.4 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup kegiatan ini menjadi bagian dalam menyusun tahapan kegiatan yang akan dijabarkan dalam metodologi pelaksanaan pekerjaan. Secara garis besar, ruang lingkup pekerjaan ini meliputi:

A. Pemetaan Kondisi dan Kemajuan Pembangunan Sanitasi Kabupaten Wonosobo

1. Tersusunnya wilayah kajian dan profil Kawasan
2. Tersepakatinya dan tersusunnya profil sanitasi Kawasan
3. Terisinya Instrumen Strategi Sanitasi Kawasan yang disepakati oleh perwakilan Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo
4. Teridentifikasinya permasalahan sanitasi, meliputi Air Limbah Domestik, Persampahan dan Drainase Kawasan
5. Tersepakatinya area berisiko sanitasi
 1. Ditetapkannya zona dan sistem sanitasi serta cakupan layanannya
 2. Perumusan tujuan dan sasaran pembangunan sanitasi
 3. Disusunnya strategi pengembangan sanitasi
 4. Disepakatinya daftar Indikasi Program dan Kegiatan Pengembangan Sanitasi
 5. Disusunnya matriks monitoring dan evaluasi capaian Strategi Sanitasi Kabupaten Wonosobo

B. Konsolidasi Penganggaran dan Pemasaran Sanitasi

1. Teridentifikasinya program, kegiatan, besaran pendanaan dan indikasi sumber pendanaanyang diperlukan untuk mencapai sasaran
2. Dibahasnya daftar program, kegiatan dan indikasi sumber serta besaran pendanaanpembangunan sanitasi di tingkat Kabupaten/ Kota
3. Teridentifikasinya sumber pendanaan indikatif dari APBD, APBD Provinsi, APBN, maupun sumber lainnya

4. Tersusunnya deskripsi program/ kegiatan yang belum jelas sumber pendanaan (fundinggap)

C. Finalisasi

1. Tersusunnya Strategi Sanitasi Kabupaten Wonosobo
2. Terangarkannya program dan kegiatan didalam dokumen penganggaran Kabupaten/ Kota
3. Tersusunnya Peta Rencana Sanitasi

1.5 DASAR HUKUM

A. Undang-Undang Republik Indonesia

- a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung
- b. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
- c. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
- d. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- e. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- f. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman

B. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015 tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Kesehatan

C. Peraturan Presiden Republik Indonesia

1. Peraturan Presiden No. 185 Tahun 2014 tentang Percepatan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi
2. Peraturan PResiden NO.18 tahun 2020 tentang rencana pembangunan jangka menengan nasional 2020-2024

D. Peraturan Menteri

- a. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 21/PRT/2006 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan
- b. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 16/PRT/2008 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Pengelolaan Air Limbah Permukiman
- c. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 19 Tahun 2012 tentang Pedoman Penataan Ruang Kawasan Sekitar Tempat Pemrosesan Akhir Sampah
- d. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/PRT/M/2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga;
- e. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12/PRT/M/2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan;
- f. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 1/PRT/M/2014 tentang Standar Pelayanan Minimum Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
- g. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 04/PRT/M/2017 tentang Penyelenggaraan Sistem Air Limbah Domestik;
- h. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan
- i. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2003 tentang Baku Mutu Air Limbah;
- j. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 852/Menkes/SK/IX/2008 tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat;
- k. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 648-82/Kep/Bangda/2015 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 648565/Kep/Bangda/2014 tentang Penetapan Kabupaten/Kota sebagai Pelaksana Dokumen Percepatan Pembangunan Sanitasi;
- l. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 660/4919/SJ tentang Pedoman Pengelolaan Program Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman di Daerah.

E. Pedoman Jasa Konstruksi

1. Pedoman Penyusunan dan Pemutakhiran Strategi Sanitasi Kabupaten/Kota Tahun 2020
2. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Wonosobo 2021 - 2026
3. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Wonosobo 2011-2031
4. Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 9 Tahun 2011 tentang Bangunan dan Gedung
5. Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 1 Tahun 2014 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penyusunan Dokumen Pemutakhiran Strategi Sanitasi Kabupaten Wonosobo tahun 2021, adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Metodologi Penyusunan
- 1.3. Dasar Hukum
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II PROFIL SANITASI SAAT INI

- 2.1 Gambaran Wilayah
- 2.2 Profil Sanitasi Saat ini
- 2.3 Area Beresiko dan Permasalahan Sanitasi

BAB III KERANGKA PENGEMBANGAN SANITASI

- 3.1 Visi dan Misi Sanitasi
- 3.2 Rencana Pengembangan Sanitasi
- 3.3 Kemampuan Pendanaan Sanitasi Daerah

BAB IV STRATEGI PENGEMBANGAN SANITASI

- 4.1 Air Limbah Domestik
- 4.2 Sampah Perkotaan

BAB V PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKASI PENDANAAN SANITASI

- 5.1 Ringkasan
- 5.2 Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi dengan Sumber Pendanaan Pemerintah
- 5.3 Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi dengan Sumber Pendanaan Non Pemerintah

BAB VI MONITORING DAN EVALUASI CAPAIAN SSK

LAMPIRAN

BAB 2 **PROFIL SANITASI**

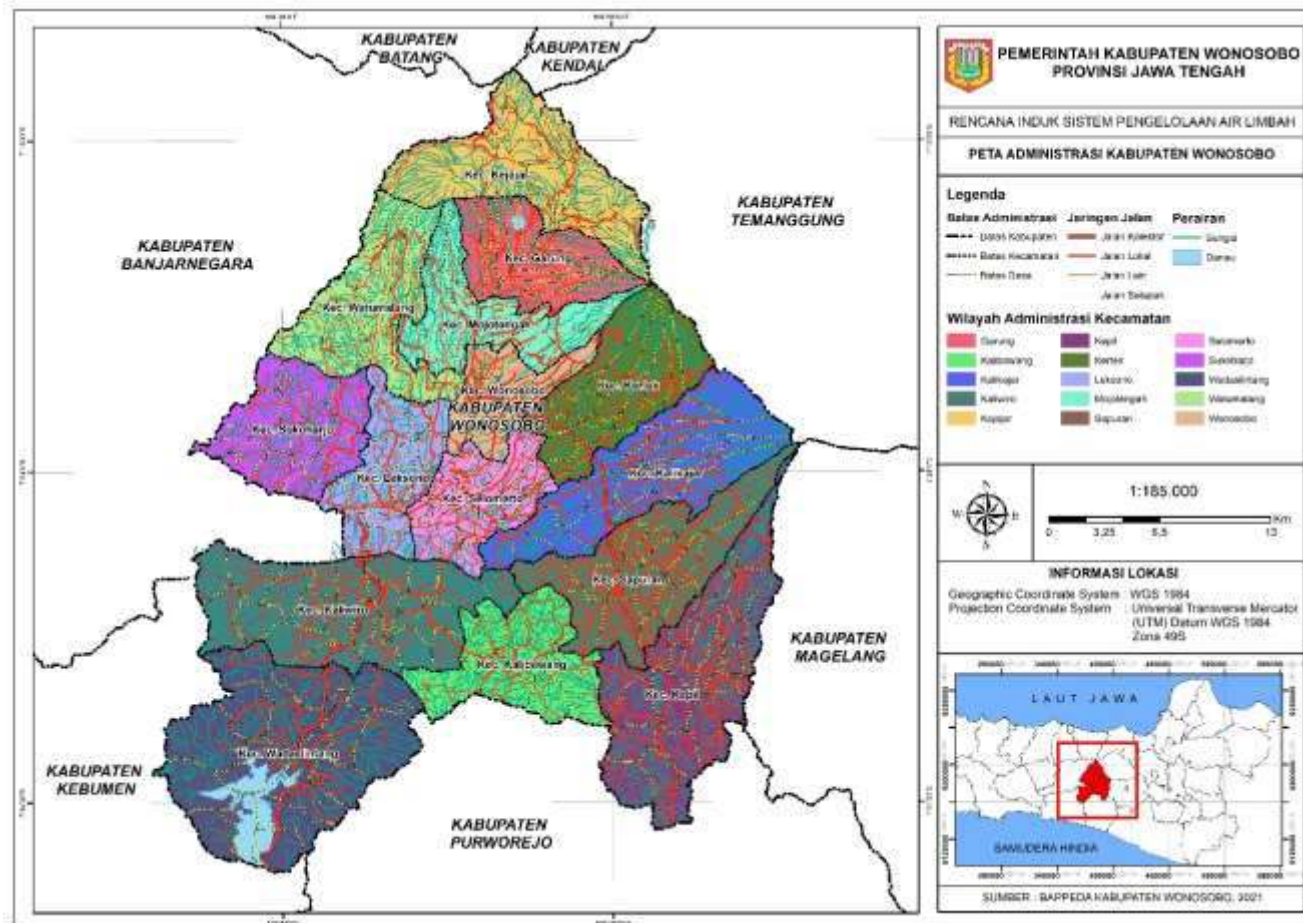
2.1 GAMBARAN WILAYAH

2.1.1 Administrasi

Secara astronomis, Kabupaten Wonosobo terletak antara 7°.11' dan 7°.36' lintang selatan, 109°.43' dan 110°.04' bujur timur, pada ketinggian 200 –meter dpl. Secara geografis, Kabupaten Wonosobo berada di tengah wilayah Jawa Tengah, bahkan berada pada tengahnya Pulau Jawa. Wilayah Wonosobo dilintasi jalur tengah. Kabupaten Wonosobo yang merupakan wilayah jalur transit dan penghubung antar Pusat Kegiatan Nasional (PKN) Cilacap dan PKN Semarang. Dilalui jalur penghubung PKN Cilacap-PKN Semarang dan PKN Yogyakarta serta koridor KSPN Borobudur-Dieng. Kondisi ini juga menunjukkan adanya letak strategis ekonomi yang harus ditangkap peluangnya sebagai jalur yang dilalui tersebut. Batas administratif wilayah Wonosobo adalah :

- Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kendal dan Batang;
- Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Temanggung dan Magelang;
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Kebumen dan Purworejo;
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara dan Kebumen.

Batas wilayah administrasi Kecamatan di Kabupaten Wonosobo dapat dilihat pada gambar berikut



Sumber : RPJMD Kabupaten Wonosobo 2021-2026
Gambar 2.1 Peta Administrasi Kabupaten Wonosobo

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Kabupaten Wonosobo merupakan salah satu dari 35 (tiga puluh lima) kabupaten/ kota di Provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah 98,468 ha. Berjarak sekitar 120 km dari Semarang, ibukota Provinsi Jawa Tengah dan sekitar 520 km dari Jakarta, ibukota negara. Kabupaten Wonosobo terbagi dalam 15 Kecamatan, 236 desa dan 29 kelurahan, sebagai berikut:

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk, Jumlah Kelurahan/Desa dan Luas Wilayah Kabupaten Wonosobo

Kecamatan	Jumlah Desa/kelurahan		Luas Area Terbangun (ha)	Jumlah Penduduk (jiwa)		Jumlah rumah tangga		Kepadatan di area terbangun (jiwa/ha)
	Perdesaan	Perkotaan		Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan	
Wadaslintang	17	0	603.68	59.316	0	14.829	0	98.26
Kepil	21	0	537.29	63.216	0	15.804	0	117.66
Sapuran	16	1	427.63	52.320	7.692	13.080	1.923	140.34
Kalibawang	8	0	235.09	26.572	0	6.643	0	113.03
Kaliwiro	21	0	491.50	50.808	0	12.702	0	103.37
Leksono	12	2	310.03	39.168	6.116	9.792	1.529	146.06
Sukoharjo	17	0	250.28	34.764	0	8.691	0	138.9
Selomerto	18	6	349.32	31.668	20.800	7.917	5.200	150.2
Kalikajar	18	1	443.05	63.124	5.800	15.781	1.450	155.57
Kertek	16	5	561.95	64.096	24.344	16.024	6.086	157.38
Wonosobo	5	15	608.39	14.636	75.836	3.659	18.959	148.71
Watumalang	14	2	330.06	47.504	7.168	11.876	1.792	165.64
Mojotengah	12	7	382.91	36.840	29.320	9.210	7.330	172.78
Garung	13	2	278.53	45.959	9.898	11.493	2.475	200.54
Kejajar	14	2	235.71	37.650	7.626	9.416	1.907	192.08
Jumlah	222	43	6045.42	667.641	194.600	166.917	48.651	2200.52

Sumber :Instrumen SSK Kabupaten Wonosobo,2021

Kebijakan penataan ruang menurut Peraturan Daerah No.2 tahun 2011 tentang RTRW Kabupaten Wonosobo tahun 2011-2031, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:

- a. Pengembangan agroindustri berbasis potensi lokal;
- b. Pengembangan pariwisata yang berkelanjutan;
- c. Peningkatan kualitas dan jangkauan prasarana dan sarana wilayah;
- d. Percepatan perwujudan fungsi dan peran pusat kegiatan secara berhirarki;
- e. Pengendalian alih fungsi lahan pertanian pangan produktif;
- f. Peningkatan fungsi pelestarian kawasan lindung;

- g. Pengembangan fungsi sosial budaya masyarakat dalam pembangunan wilayah; dan
 - h. Peningkatan fungsi kawasan pertahanan dan keamanan Negara.
- (1) Pengembangan agroindustri berbasis potensi lokal dengan strategi meliputi:
- a. Mengembangkan industri pengolahan hasil pertanian dan kehutanan berbasis potensi bahan baku lokal;
 - b. Meningkatkan produktivitas hasil pertanian dan kehutanan;
 - c. Mengembangkan kawasan agropolitan;
 - d. Mengembangkan agribisnis pada sentra-sentra produksi;
 - e. Mengembangkan pusat pemasaran hasil komoditas Daerah pada kawasan perkotaan dan objek wisata; dan
 - f. Mengembangkan pertanian terpadu ramah lingkungan.
- (2) Pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dengan strategi meliputi:
- a. Mengembangkan kawasan objek wisata unggulan;
 - b. Mengembangkan agrowisata;
 - c. Meningkatkan kualitas perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan warisan budaya;
 - d. Mengembangkan industri pariwisata yang berdaya saing dan ramah lingkungan; dan
 - e. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana penunjang kepariwisataan.
- (3) Peningkatan kualitas dan jangkauan prasarana dan sarana wilayah dengan strategi meliputi:
- a. Mengembangkan jalan penghubung perkotaan dan perdesaan;
 - b. Mengembangkan sumberdaya energi listrik dan meningkatkan infrastruktur pendukung;
 - c. Meningkatkan jangkauan pelayanan telekomunikasi;
 - d. Mengoptimalkan pendayagunaan dan pengelolaan prasarana sumberdaya air; dan
 - e. Mengembangkan dan mengoptimalkan sistem pengelolaan lingkungan berkelanjutan.
- (4) Percepatan perwujudan fungsi dan peran pusat kegiatan secara berhirarki dengan strategi meliputi:

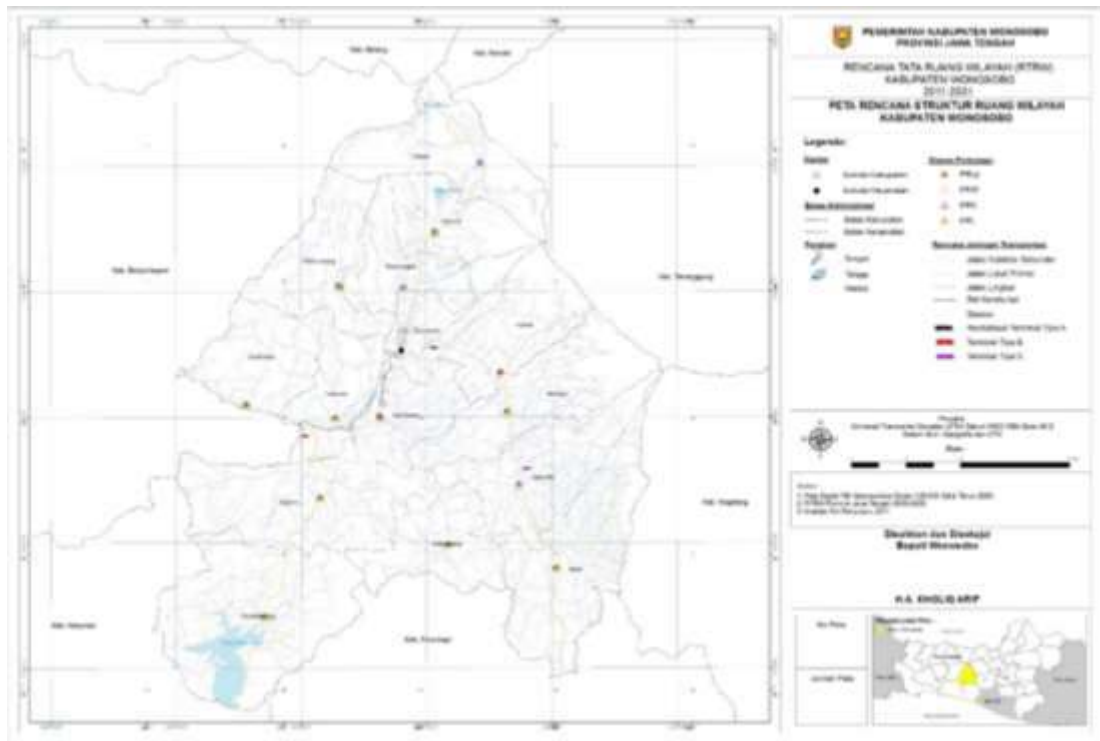
- a. Mengembangkan pusat kegiatan yang mampu menjadi simpul distribusi dan pemasaran produk pertanian dan pariwisata;
 - b. Meningkatkan peran fungsi kawasan perkotaan
 - c. Mengembangkan kawasan perdesaan sesuai dengan potensi masing-masing kawasan yang dihubungkan dengan pusat kegiatan pada setiap kawasan perdesaan; dan
 - d. Meningkatkan sinergitas keterkaitan kegiatan ekonomi wilayah perkotaan dengan wilayah perdesaan.
- (5) Pengendalian alih fungsi lahan pertanian pangan produktif dengan strategi meliputi:
- a. Menetapkan lahan pertanian pangan berkelanjutan; dan
 - b. Mengarahkan perkembangan kegiatan terbangun pada lahan tidak dan/atau kurang produktif.
- (6) Peningkatan pelestarian fungsi kawasan lindung meliputi:
- a. Mempertahankan kawasan lindung yang telah ditetapkan;
 - b. Memulihkan secara bertahap kawasan lindung yang telah mengalami penurunan fungsi; dan
 - c. Meningkatkan potensi sumberdaya alam dan buatan di kawasan lindung dengan pengembangan agrowisata dan ekowisata.
- (7) Peningkatan fungsi sosial budaya masyarakat dalam pembangunan wilayah dengan strategi meliputi:
- a. Meningkatkan peran masyarakat dalam pembangunan; dan
 - b. Melestarikan upacara tradisional seni dan budaya.
- (8) Peningkatan fungsi kawasan pertahanan dan keamanan negara dengan strategi meliputi:
- a. Mendukung penetapan kawasan strategis nasional dengan fungsi khusus pertahanan dan keamanan;
 - b. Mengembangkan kawasan lindung dan/atau kawasan budidaya tidak terbangun di sekitar kawasan strategis nasional dengan fungsi khusus pertahanan dan keamanan sebagai zona penyangga yang memisahkan kawasan tersebut dengan kawasan budidaya terbangun;
 - c. Mengembangkan kegiatan budidaya secara selektif di dalam dan di sekitar kawasan strategis nasional dengan fungsi khusus pertahanan dan keamanan untuk menjaga fungsi dan peruntukannya; dan

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Turut serta menjaga dan memelihara aset-aset pertahanan milik Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian.

Kebijakan RTRW Kabupaten Wonosobo ini dipetakan melalui peta rencana struktur dan pola ruang dibawah ini



Sumber : DPUPR Kabupaten Wonosobo, 2021

Gambar 2.2 Peta Rencana Struktur Ruang Kabupaten Wonosobo Tahun 2011-2031

- tertentu, dimana bangunan atas dilengkapi kloset dengan leher angsa dan bangunan bawahnya menggunakan tangki septik atau IPALD; (ii) khusus di perdesaan, apabila rumah tangga menggunakan fasilitas bersama rumah tangga lain tertentu, dimana bangunan atas dilengkapi kloset dengan leher angsa dan bangunan bawahnya lubang tanah.
- d. Akses Belum Layak adalah (i) apabila rumah tangga di perkotaan menggunakan fasilitas sanitasi sendiri atau bersama dengan rumah tangga tertentu, dengan jenis kloset leher angsa dan bangunan bawah lubang tanah; (ii) apabila rumah tangga (di perkotaan atau di perdesaan) menggunakan fasilitas sendiri atau bersama, dimana bangunan atas menggunakan plengsengan dengan dan tanpa tutup, dan cubluk/ cemplung, dengan bangunan bawahnya tangki septik/ IPALD/ lubang tanah; serta (iii) apabila rumah tangga (di perkotaan atau perdesaan) menggunakan fasilitas sanitasi di fasilitas umum (toilet pasar, terminal, masjid, dll).
- e. BABS tertutup adalah rumah tangga yang memiliki fasilitas sanitasi dengan pembuangan akhir tinja berupa kolam/ sawah/ sungai/danau/laut dan/atau pantai/tanah lapang/kebun dan lainnya
- f. Buang air besar sembarangan (BABS) di tempat terbuka adalah apabila rumah tangga tidak memiliki fasilitas sanitasi atau memiliki fasilitas sanitasi tetapi tidak menggunakannya. Pilar pertama yang terdapat pada lima Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS) atau yang dikenal juga dengan Open Defecation Free.
- g. Akses Aman, apabila rumah tangga memiliki fasilitas sanitasi sendiri, dengan bangunan atas dilengkapi kloset dengan leher angsa, dan bangunan bawahnya menggunakan tangki septik yang disedot setidaknya sekali dalam 5 (lima) tahun terakhir dan diolah dalam instalasi pengolahan lumpur tinja (IPLT), atau tersambung ke sistem pengolahan air limbah domestik terpusat (SPALD-T);
- h. Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik (SPALD) Setempat, maksudnya masyarakat sudah memiliki sarana buang air besar dengan tanki septik yang memenuhi SNI. Setiap 2 tahun sekali masyarakat melakukan pengurasan dan penyedotan dengan menggunakan truk tinja. Tinja yang disedot kemudian dibawa ke

tempat pengolahan terpusat (IPLT). Hasil pengolahan ini kemudian dibuang ke lingkungan sekitar masyarakat (sungai);

- i. Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik (SPALD) Terpusat, maksudnya masyarakat sudah memiliki jamban yang layak berskala permukiman yang melayani 11 – 4000 KK, skala kawasan tertentu yang biasanya digunakan pada bangunan seperti apartemen dan skala kawasan perkotaan yang melayani lebih dari 4000 KK. Sistem pengumpulannya menggunakan pipa kolektor dari rumah penduduk. Kemudian dibawa ke IPAL. Selanjutnya hasil pengolahannya yang berupa air bersih dialirkan ke lingkungan dalam hal ini sungai.

Sistem pengolahan air limbah di Kabupaten Wonosobo dibagi dalam 2 komponen besar yaitu praktik penggunaan akses dasar untuk masyarakat perkotaan. Hal ini diketahui berdasarkan hasil study EHRA tahun 2019 Sistem infrastruktur air limbah domestik dapat berupa SPALD-T (Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat), SPALD-S (Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat), dan IPLT (Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja). Kabupaten Wonosobo memiliki sekitar 92 (sembilan puluh dua) SPALD yang tersebar di beberapa daerah. Namun, Kabupaten Wonosobo belum memiliki IPLT sebagai sarana pengolahan lumpur tinja masyarakat. Berikut merupakan capaian akses layanan air limbah domestik di Kabupaetn Wonosobo.

Tabel 2.2 Capaian Akses Air Limbah Domestik

No.	Sistem	Cakupan layanan eksisting (%)
Wilayah Perkotaan		
A	Akses Aman	3.17%
B	Akses Layak (Tidak Termasuk Akses Aman)	
	Akses Layak Individu (Tidak Termasuk Aman)	6.70%
	Akses Layak Bersama	0.70%
C	Akses Belum Layak* BABS Tertutup	4.80%
D	BABS di Tempat Terbuka	7.30%
Wilayah Perdesaan		
A	Akses Aman	1.06%
B	Akses Layak (Tidak Termasuk Akses Aman)	
	Akses Layak Individu (Tidak Termasuk Aman)	28.90%

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

	Akses Layak Bersama	2.30%
	Akses Layak Khusus Perdesaan (Leher Angsa - Cubluk)	0.00%
C	Belum Layak BABS Tertutup	19.20%
D	BABS di Tempat Terbuka	26%
Total		100.00%

Sumber : Dinas Kesehatan dan Bappeda Kabupaten Wonosobo, 2021

Berdasarkan data capaian akses layanan air limbah, akses aman di wilayah perkotaan yaitu sebesar 3,17%, sedangkan di wilayah perdesaan sebesar 1,06%. Akses layak terbagi atas akses layak individu dan akses layak bersama. Akses layak individu di wilayah perkotaan Kabupaten Wonosobo sebesar 6,70%, sedangkan untuk akses layak bersama sebesar 0.7%. Pada wilayah perdesaan, akses layak individu sebesar 28,9%, akses layak bersama sebesar 2.3%. Sedangkan akses layak khusus perdesaan yang berupa penggunaan leher angsa dan cubluk sebesar 0.00%. Baik di wilayah perkotaan maupun perdesaan di Kabupaten Wonosobo, masih terdapat kegiatan BABS di tempat terbuka. Persentase BABS di tempat terbuka pada wilayah perkotaan Kabupaten Wonosobo sebesar 7.3%, sedangkan wilayah perdesaan sebesar 26%. Akses belum layak di wilayah perdesaan lebih besar daripada di wilayah perkotaan, yaitu sebesar 19,20% untuk wilayah perdesaan dan 4,8% di wilayah perkotaan.

Tabel 2.3 Sub-Sistem Pengangkutan SPALD-Setempat

No	Deskripsi	Satuan	Jumlah
1	Pemerintah Daerah		
2	Jumlah truk tinja	Unit	2
3	Status aset	Serah terima aset atau pembelian sendiri (UPTD)	
4	Kapasitas truk tinja/motor/kedoteng	m3	2.5
5	Volume Truk Tinja yang dibuang ke IPLT	m3/hari	10
6	Jumlah Truk Tinja yang membuang lumpur tinja ke IPLT	truk/hari	4
	Rata-rata RT terlayani pengurusan lumpur tinja	RT/hari	1
1	Swasta		
2	Jumlah truk tinja	Unit	
3	Kapasitas truk tinja/motor/kedoteng	m3	
4	Volume Truk Tinja yang dibuang ke IPLT	m3/hari	
5	Jumlah Truk Tinja yang membuang lumpur tinja ke IPLT	truk/hari	
	Rata-rata RT terlayani pengurusan lumpur tinja	RT/hari	

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Sumber : DPUPR Kabupaten Wonosobo, 2021

Sistem pengangkutan air limbah domestik di Kabupaten Wonosobo menggunakan truk tinja. Jumlah truk tinja yang tersedia di Kabupaten Wonosobo sebanyak 2 unit dengan kapasitas truk tinja sebesar 2,5m³. Volume limbah yang diangkut per harinya sebesar 10 m³. Berikut merupakan tabel sub-sistem pengangkutan SPALD-Setempat di Kabupaten Wonosobo: Berikut merupakan beberapa dokumentasi kondisi sarana pengangkutan berupa truk tinja yang dimiliki Kabupaten Wonosobo.



Truk Tinja

Sumber : DLH Kabupaten Wonosobo, 2021

Kabupaten Wonosobo sudah memiliki fasilitas Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) yang dibangun pada tahun 1991 yaitu IPLT Wonorejo yang terletak di Kecamatan Selomerto. Wilayah cakupan pelayanan IPLT tersebut sudah meliputi beberapa desa di Kabupaten Wonosobo. Namun, pada tahun 2021 IPLT ini akan direhabilitasi dikarenakan kondisi fasilitas yang rusak dan tidak optimal dalam beroperasi.

Tabel 2.4 Sub-Sistem Pengolahan Lumpur Tinja (SPALD-Setempat)

No	Deskripsi	IPLT 1	
		Satuan	Jumlah
	SPALD-S		
1	Nama IPLT	IPLT Wonorejo	
2	Status aset	Belum Diproses	
3	Kapasitas IPLT	m3/hari	20
4	Tahun Pembangunan	2011	
5	Tahun Rehabilitasi	2021	
6	Wilayah Cakupan Pelayanan		265
7	Wilayah layanan terdekat	km	0
8	Wilayah layanan terjauh	km	0
	Deskripsi IPLT		

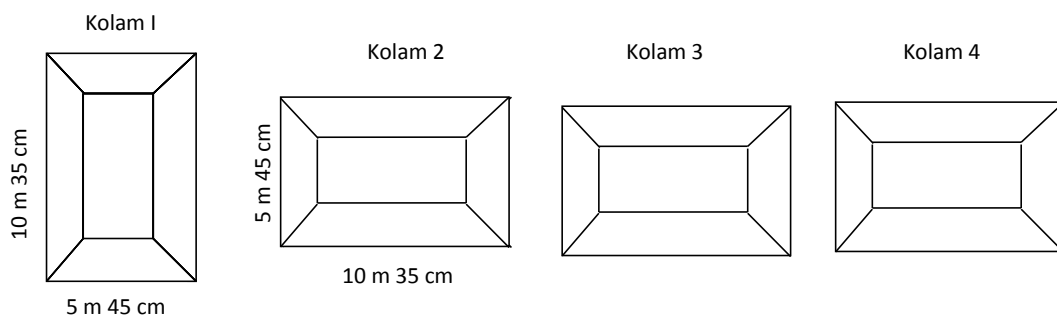
Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Deskripsi	IPLT 1	
		Satuan	Jumlah
1	Sistem yang digunakan	Bak penerima-saringan+grease trap - tangki imhoff - Tidak ada - Tidak ada	
2	Kondisi IPLT	Kondisi rusak, beroperasi tidak optimal	
3	Kualitas Effluen	2	
4	Fasilitas pendukung (sumber air, pagar, jalan akses)	Ada, Memadai	
5	Kondisi jalan akses		

Sumber : DPUPR Kabupaten Wonosobo, 2021

Limbah tinja di Kabupaten Wonosobo ditampung dan diolah di IPLT yang terletak di TPA Wonorejo. Di TPA tersebut, terdapat 4 bak penampung. Namun, karena pengelolaan lumpur tinja belum berjalan baik, masing-masing bak penampung berdiri sendiri dan tidak ada pengolahan yang berkesinambungan. Jadi, ketika salah satu kolam dalam keadaan penuh, maka pembuangan lumpur tinja pindah ke kolam kedua dan seterusnya.



Debit lumpur tinja yang masuk ke IPLT di TPA Wonorejo fluktuatif (tidak setiap hari ada lumpur tinja masuk) dan relatif sedikit. Dalam kurun waktu 1 bulan, rata-rata penyedotan atau banyaknya lumpur tinja yang masuk ke IPLT yaitu sekitar 16 kali kapasitas mobil sedot tinja atau sekitar 1.226,67 liter per hari atau 1,227 m³ / hari. Berikut ini merupakan kondisi masing-masing bak penampungan lumpur tinja IPLT di TPA Wonorejo:

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026



Sumber: DPUPR Kabupaten Wonosobo, 2021

Gambar 2.4 Kondisi Eksisting Kolam Penampungan I

Kondisi eksisting kolam penampungan lumpur tinja I sudah dipenuhi oleh lumpur tinja. Konsistensi lumpur sudah agak kering dan didiamkan saja tanpa diolah sehingga ditumbuhi gulma. Oleh karena itu, kolam ini untuk sementara tidak digunakan untuk menampung lumpur tinja lagi.



Sumber: DPUPR Kabupaten Wonosobo, 2021

Gambar 2.5 Kondisi Eksisting Kolam Penampungan II

Saat ini, kolam II adalah kolam yang sedang aktif digunakan untuk menampung lumpur tinja dari truk sedot tinja. Konsistensi lumpur tinja masih basah dan terdapat sebagian lumpur tinja yang ditumbuhi gulma.



Sumber: DPUPR Kabupaten Wonosobo, 2021

Gambar 2.6 Kondisi Eksisting Kolam Penampungan III dan Kolam Penampungan I

Sebagian besar SPAL Domestik di Kabupaten Wonosobo memiliki kondisi yang baik dan beroperasi secara optimal. Kapasitas desain SPAL di Kabupaten Wonosobo yaitu sebanyak 25-152 SR, dengan wilayah layanan terjauh antara 0.5 hingga 1 km. SPAL tersebut dikelola oleh lembaga Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM). Berikut merupakan rincian SPAL-Domestik yang ada pada Kabupaten Wonosobo

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Tabel 2.5 Sub-Sistem Layanan dan pengolahan SPALD-Terpusat

Nama IPALD	Wilayah layanan terjauh (km)	Tahun Dibangun/ Rehabilitasi	Kapasitas Desain (SR)	Kapasitas Terpakai (SR)	Kondisi dan Status Operasional	Lembaga Pengelola/ Penanggung Jawab	Pemeriksaan Effluen	Serah Terima Asset
IPAL Ling. Kliwonan-kp.Tanggung WoBar	1	2010	50	26	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM BERSATU KLIWONAN	tidak dilakukan	Sudah
IPAL Ling. Sidomulyo WoTim	1	2010	50	50	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM SIDOSARI	dilakukan	Sudah
IPAL Ling. Manglongsari WoTim	1	2010	50	25	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM SIDOSARI	dilakukan	Sudah
IPAL Rw 01 Sumberan Utara	1	2011	100	100	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM SUMBER UTAMA	tidak dilakukan	Sudah
IPAL Rw 10 Prajuritani Bawah WoTim	1	2011	100	75	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM PRABA INDAH LESTARI	dilakukan	Sudah
IPAL Rw 09 Kasiran Mlipak	1	2011	100	100	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM SEKAR ARUM	dilakukan	Sudah
IPAL Rw 01 Jaraksari	1	2011	200	200	Kondisi tidak aktif, tidak beroperasi optimal	KSM ANUGERAH	dilakukan	Sudah
IPAL RW 3 Kejiwan (kenteng)	1	2011	100	58	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM CSR KENTENG	dilakukan	Sudah
IPAL Rw 05 Kerkop WoBar	1	2012	100	80	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM SUKSES	dilakukan	Sudah
IPAL Rw 14 Kauman Utara WoTim	1	2012	100	85	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM KAMARA	dilakukan	Sudah
IPAL Rw 02 Jaraksari	1	2012	100	100	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM GUYUP RUKUN	dilakukan	Sudah
IPAL Sumberan Selatan WoBar	1	2013	50	50	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM SUMBER ASIH	dilakukan	Sudah
IPAL Karangkajen WoTim	1	2013	50	50	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM KARANGKAJEN	tidak dilakukan	Sudah

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Nama IPALD	Wilayah layanan terjauh (km)	Tahun Dibangun/ Rehabilitasi	Kapasitas Desain (SR)	Kapasitas Terpakai (SR)	Kondisi dan Status Operasional	Lembaga Pengelola/ Penanggung Jawab	Pemeriksaan Effluen	Serah Terima Asset
IPAL Tosari Jaraksari	1	2013	50	50	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM WARGA SARI	dilakukan	Sudah
IPAL Ketinggring Kalianget	1	2013	50	50	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM SEJAHTERA	tidak dilakukan	Sudah
IPAL Kp Ngepelan Wonosobo Barat	1	2013	50	50	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM P4IP	tidak dilakukan	Sudah
IPAL RW 05 lemponsari	1	2013	50	50	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM SANIMAS	tidak dilakukan	Sudah
IPAL Rw 12 Singkir Jaraksari	1	2014	50	50	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM SERASI	dilakukan	Sudah
IPAL 05 Bugangan Kel. Kalianget	1	2014	50	50	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM KARYA MANDIRI	dilakukan	Sudah
IPAL Rw 1 Jaraksari	1	2014	50	59	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM SUKA KARYA	dilakukan	Sudah
IPAL RW 05 Sambek Kel. Sambek	1	2014	50	50	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM SUMBER BERKAH	dilakukan	Sudah
IPAL 08 Kemiri Kel. Pagerkukuh	1	2014	50	50	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM BERKAH	tidak dilakukan	Sudah
IPAL RW 02 Sumberan Barat	1	2014	50	50	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM SUMBER SEHAT	dilakukan	Sudah
IPAL RW 05 Mataraman Kel. Wonosobo Timur	1	2014	50	50	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM MATARAM	dilakukan	Sudah
IPAL Rw 2 Krasak Kelurahan Krasak	1	2014	50	50	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM KRASAK ASRI	dilakukan	Sudah
IPAL RW 5 Kongsi	1	2014	50	50	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM CSR BUMIREJO	dilakukan	Sudah
IPAL RW 7 Sruni Kota	1	2015	50	50	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM AL IKHLAS	tidak dilakukan	Sudah

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Nama IPALD	Wilayah layanan terjauh (km)	Tahun Dibangun/ Rehabilitasi	Kapasitas Desain (SR)	Kapasitas Terpakai (SR)	Kondisi dan Status Operasional	Lembaga Pengelola/ Penanggung Jawab	Pemeriksaan Effluen	Serah Terima Asset
IPAL RW 6 Sayang Mulyo	1	2015	50	53	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM SAYANG MUYO	dilakukan	Sudah
IPAL RW 5 Pagude	1	2015	100	81	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM RUKUN SANTOSO	dilakukan	Sudah
IPAL RW 6 Jlegong	1	2015	100	100	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM HARAPAN SEHAT	dilakukan	Sudah
IPAL RW 11 Mulyasari	1	2015	50	56	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM RUKUN SEJAHTERA	tidak dilakukan	Sudah
IPAL RW 1 Kejiwan	1	2015	100	79	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM MAWAR	tidak dilakukan	Sudah
IPAL RW 01 Kalibeber	1	2015	100	62	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM KARANG KEMBANG	dilakukan	Sudah
IPAL RW 02 Kalibeber	1	2015	50	50	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM KAUMAN SEJAHTERA	dilakukan	Sudah
IPAL RW 4 Krasak	1	2015	50	55	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM CEMPAKA	dilakukan	Sudah
IPAL RW 4 Bumirejo	1	2015	50	58	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM FLAMBOYAN	dilakukan	Sudah
IPAL RW 15 Longkrang	1	2015	50	30	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM WONOSOBO TIMUR	tidak dilakukan	Sudah
IPAL Kongsi	1	2015	0	0	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM CSR PONDOK KONGSI	dilakukan	Sudah
IPAL Bomerto	1	2015	50	43	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM BOMERTO	tidak dilakukan	Sudah
IPAL RW 11 Munggang Kalibeber	1	2016	100	78	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM MUNGGANG RESIK	dilakukan	Sudah
IPAL RW 8 Sarimulyo	1	2017	50	50	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM SARI MUKTI	dilakukan	Sudah

**Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi
Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo**

Perencanaan tahun 2022-2026

Nama IPALD	Wilayah layanan terjauh (km)	Tahun Dibangun/ Rehabilitasi	Kapasitas Desain (SR)	Kapasitas Terpakai (SR)	Kondisi dan Status Operasional	Lembaga Pengelola/ Penanggung Jawab	Pemeriksaan Effluen	Serah Terima Asset
IPAL Sitiung RW 2 Wobar	1	2017	50	50	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM SUMBAR ASRI	dilakukan	Sudah
IPAL RW 3 Sambek	1	2017	100	81	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM NURUL HIKMAH	dilakukan	Sudah
IPAL RW 4 Jaraksari	1	2017	100	85	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM AMANAH	tidak dilakukan	Sudah
IPAL RW 5 Sruni Desa	1	2017	100	87	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM AKAR MAS	dilakukan	Sudah
IPAL RW 2 Kejiwan	1	2017	100	79	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM WARGA JAYA II	dilakukan	Sudah
IPAL RW 9 Kalianget	1	2017	50	50	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM BINA SEHAT	tidak dilakukan	Sudah
IPAL RW 06 Kalibeber	1	2017	100	64	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM PANDANAN ASRI	dilakukan	Sudah
IPAL RW 08 Kalibeber	1	2017	50	55	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM KALI IRENG BERSIH	dilakukan	Sudah
IPAL RW 12 Kalibeber	1	2017	50	58	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM MARS	dilakukan	Sudah
IPAL RW 2 Kejiwan	1	2018	100	60	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM MAKMUR JAYA	tidak dilakukan	Sudah
IPAL RW 4 Kejiwan	1	2018	100	60	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM ANUGRAH	tidak dilakukan	Sudah
IPAL RW 4 Jaraksari	1	2018	100	90	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM AMANAH	tidak dilakukan	Sudah
IPAL RW 5 Jaraksari	1	2018	100	92	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM ABDI MAS	dilakukan	Sudah
IPAL RW 5 Sambek	1	2018	50	50	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM LOKA TARUNA	dilakukan	Sudah

**Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi
Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo**

Perencanaan tahun 2022-2026

Nama IPALD	Wilayah layanan terjauh (km)	Tahun Dibangun/ Rehabilitasi	Kapasitas Desain (SR)	Kapasitas Terpakai (SR)	Kondisi dan Status Operasional	Lembaga Pengelola/ Penanggung Jawab	Pemeriksaan Effluen	Serah Terima Asset
IPAL RW 10 Sambek	1	2018	50	50	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM RINGIN ANOM	tidak dilakukan	Sudah
IPAL RW 4 Bumireso	1	2018	100	90	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM MADUKOROKU	tidak dilakukan	Sudah
IPAL RW 2 Bumireso	1	2018	100	64	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM MANDALA SEJAHTERA	tidak dilakukan	Sudah
IPAL RW 8 Pencilsari Wo-Bar	1	2018	50	50	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM SEJAHTERA	tidak dilakukan	Sudah
IPAL RW 4 Kalianget	1	2018	50	50	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM NIRWANA INDAH	dilakukan	Sudah
IPAL RW 8 Pagerkukuh	1	2018	100	70	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM SITARA	tidak dilakukan	Sudah
IPAL RW 3 Sapuran	1	2018	50	53	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM BAROKAH	tidak dilakukan	Sudah
IPAL RW 5 Kertek	1	2018	50	55	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM INDAH PERMAI	tidak dilakukan	Sudah
IPAL RW 6 Leksono	1	2018	100	81	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM AMANAH	tidak dilakukan	Sudah
IPAL RW 1 Kejiwan	1	2019	100	60	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM RANTAI LIMA	tidak dilakukan	Sudah
IPAL RW 1 Bumireso	1	2019	100	68	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM MANDALA ASRI	tidak dilakukan	Sudah
IPAL RW 3 Bumireso	1	2019	100	102	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM SEHAT MANDIRI	tidak dilakukan	Sudah
IPAL RW 5 Kertek	1	2019	100	87	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM INDAH PERMAI 2	tidak dilakukan	Sudah
IPAL RW 5 Sapuran	1	2019	100	70	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM KUNCUNG SEHAT	tidak dilakukan	Sudah

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Nama IPALD	Wilayah layanan terjauh (km)	Tahun Dibangun/ Rehabilitasi	Kapasitas Desain (SR)	Kapasitas Terpakai (SR)	Kondisi dan Status Operasional	Lembaga Pengelola/ Penanggung Jawab	Pemeriksaan Effluen	Serah Terima Asset
IPAL RW 10 Sapuran	1	2019	50	49	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM BAKALAN ASRI	tidak dilakukan	Sudah
IPAL RW 2 Sapuran	1	2019	100	75	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM SIDODADI	tidak dilakukan	Sudah
IPAL RW 3 Sapuran	1	2019	100	88	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM KI AGENG MANGIR	tidak dilakukan	Sudah
IPAL RW 7 Kalibeber	1	2019	100	74	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM PALEM	tidak dilakukan	Sudah
IPAL RW 1 Jaraksari	1	2019	100	93	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM BAROKAH	dilakukan	Sudah
IPAL RW 1 Leksono	1	2019	100	77	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM MOERDAYA	tidak dilakukan	Sudah
IPAL RW 3 Leksono	1	2019	100	60	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM MANDIRI	tidak dilakukan	Sudah
IPAL RW 4 Leksono	1	2019	50	50	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM PANCAS INDAH	tidak dilakukan	Sudah
IPAL RW 5 Leksono	1	2019	100	66	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM KEPATIHAN INDAH	tidak dilakukan	Sudah
IPAL RW 9 Sambek	1	2019	50	59	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM AMANAH	tidak dilakukan	Sudah
IPAL Selomerto RW 4 dan RW 7	1	2020	150	152	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM SEHAT MANFAAT	tidak dilakukan	Sudah
IPAL Kaliwiro RW 7 dan RW 8	1	2020	150	133	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM BERKAH SEJAHTERA	tidak dilakukan	Sudah
IPAL Kepil RW 2 dan RW 13	1	2020	150	120	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM BERLIAN	tidak dilakukan	Sudah
IPAL Kalikajar RW 1	1	2020	100	80	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM PERMATA	tidak dilakukan	Sudah

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Nama IPALD	Wilayah layanan terjauh (km)	Tahun Dibangun/ Rehabilitasi	Kapasitas Desain (SR)	Kapasitas Terpakai (SR)	Kondisi dan Status Operasional	Lembaga Pengelola/ Penanggung Jawab	Pemeriksaan Effluen	Serah Terima Asset
IPAL Kertek RW 9	1	2020	100	69	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM PERAK	tidak dilakukan	Sudah
IPAL Garung RW 9	1	2020	100	75	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM SEHAT SEJAHTERA GARUNG	tidak dilakukan	Sudah
IPAL Kalibeber RW 3	1	2020	100	75	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM SIGUWO ASRI	tidak dilakukan	Sudah
IPAL Andongsili RW 2	1	2020	100	79	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM ANDONGSILI SEHAT	tidak dilakukan	Sudah
IPAL Mudal RW 8	1	2020	100	73	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM MANGGISAN SEHAT	tidak dilakukan	Sudah
IPAL Bumireso RW 4	1	2020	100	68	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM SEHAT JAYA	tidak dilakukan	Sudah
IPAL Wringinanom RW 2	1	2020	100	83	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM RAPI SEHAT	tidak dilakukan	Sudah
IPAL Leksono RW 2	1	2020	100	68	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM SEHAT SEJAHTERA LEKSONO	tidak dilakukan	Sudah
IPAL Jaraksari RW 4	1	2020	100	70	Kondisi baik, beroperasi optimal	KSM SEHAT SENTOSA	tidak dilakukan	Sudah

Sumber : DPUPR Kabupaten Wonosobo, 2021

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Berikut merupakan dokumentasi kondisi eksisting sarana pengolahan yang dimiliki oleh Kabupaten Wonosobo



IPAL Komunal 1 di

Kel.Leksono,Kec.Leksono



IPAL Komunal 2

Kel.Bumireso,Kec.Wonosobo

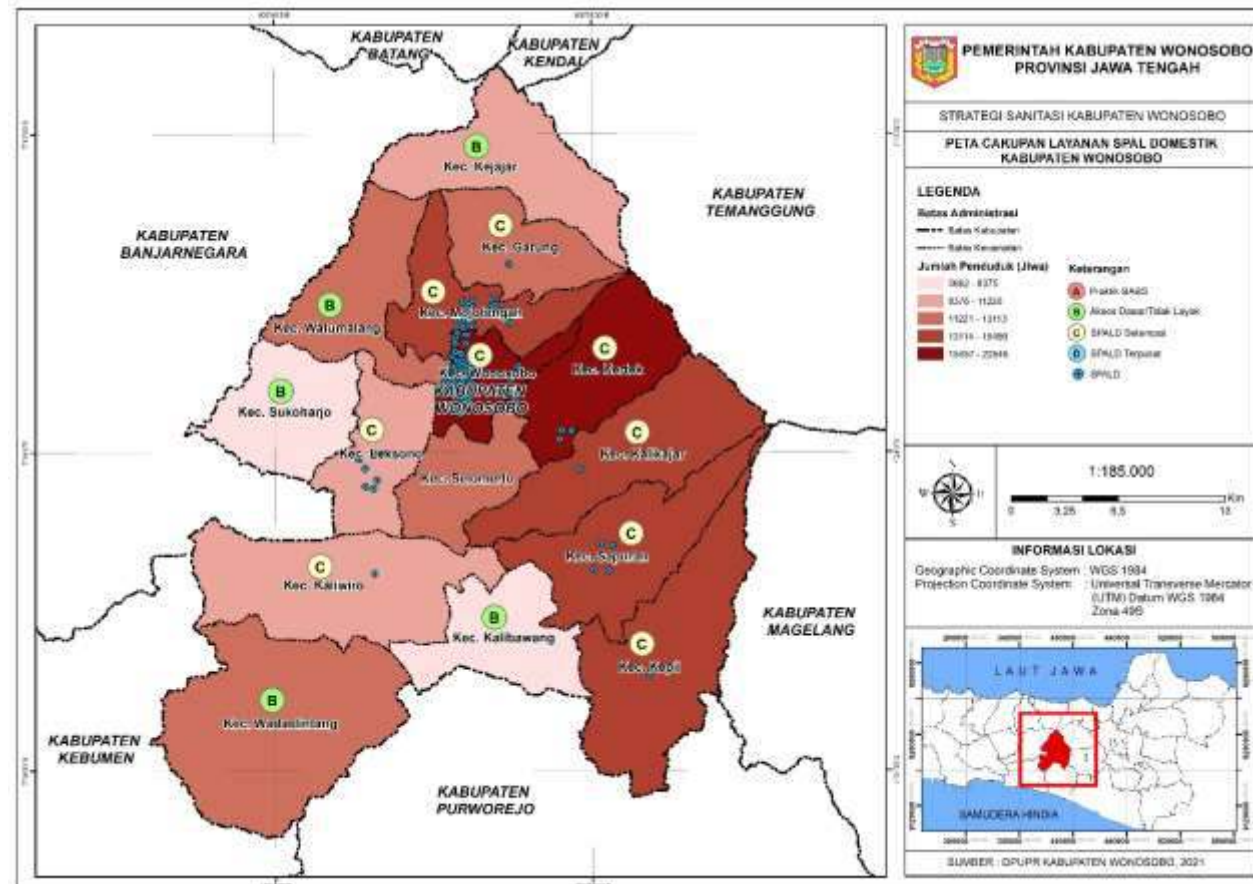
Sumber : DPUPR Kabupaten Wonosobo, 2021

Peta Cakupan Layanan SPAL Domestik

Berikut merupakan peta capaian pelayanan SPAL Domestik di Kabupaten Wonosobo pada tahun 2021.

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026



Sumber : Dinas PUPR Kab. Wonosobo, 2021.

Gambar 2.7 Peta Capaian Pelayanan SPAL Domestik Kabupaten Wonosobo Tahun 2021

Berdasarkan peta di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar SPAL-Domestik yang ada di Kabupaten Wonosobo berada pada Kecamatan Wonosobo dan sebagian tersebar di beberapa kecamatan seperti Kecamatan Sapuran, Selomerto, Mojotengah, Leksono, Kalikajar, Kaliwiro, Kepil, Kertek, dan Garung. Beberapa kecamatan yang tidak memiliki SPAL-Domestik diantaranya adalah Kecamatan Wadaslintang, Kalibawang, Sukoharjo, Watumalang, dan Kejajar.

Analisis GAP Pencapaian Akses Air Limbah Berdasarkan Target RPJMN 2020-2024

Berdasarkan analisis mengenai GAP antara target Kabupaten Wonosobo pada jangka pendek dan target pada tahun 2024, pencapaian akses air limbah domestik Kabupaten Wonosobo masih belum mencapai target yang ditetapkan. Pencapaian akses aman Kabupaten Wonosobo pada tahun 2020 sebesar 4,2% dari target yang ditetapkan pada jangka pendek adalah 4,6%, serta target pada tahun 2024 adalah 13,2%. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian tahun 2020 ini memiliki GAP sebesar 0,3% terhadap target jangka pendek dan 8,9% terhadap target tahun 2024. Sedangkan untuk akses layak, Kabupaten Wonosobo memiliki target pencapaian sebesar 60.4% pada jangka pendek dan 62.5% pada tahun 2024. Pencapaian akses layak Kabupaten Wonosobo pada tahun 2020 sebesar 42,8% yang artinya memiliki GAP sebesar 17,6% terhadap target jangka pendek dan 19,7% terhadap target tahun 2024. Berikut merupakan tabel hasil analisis GAP pencapaian akses air limbah domestik berdasarkan target 2024.

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Tabel 2.6 Analisis GAP Pencapaian Akses Air Limbah Domestik Berdasarkan Target 2021

No	Komponen	Target RPJMN 2020-2024 (%)	Target - 2024 (%)		Target Jangka Pendek	Capaian (%) Tahun:2020	GAP (%) Terhadap Target 2024	GAP (%) Terhadap Target Jangka Pendek
			Provinsi Jawa Tengah	Kabupaten Wonosobo	Kabupaten Wonosobo			
1	Akses Aman	15%	20.0%	13.2%	4.6%	4.2%	8.9%	0.3%
2	Akses Layak	90%	95.0%	62.5%	60.4%	42.8%	19.7%	17.6%
	Akses Layak Individu (Tidak Termasuk Aman)	0%*	0%**	40.0%	39.6%	35.6%	4.4%	4.0%
	Akses Layak Bersama	0%*	0%**	6.5%	5.9%	3.0%	3.5%	2.9%
	Akses Layak Khusus Perdesaan (Leher Angsa - Cubluk)	0%*	0%**	2.9%	10.3%	0.0%	2.9%	10.3%
3	Belum Layak	0%	0.0%	0.0%	0.0%	24.0%	-24.0%	-24.0%
4	BABS Tertutup							
5	BABS di Tempat Terbuka	0%	0.0%	0.0%	0.0%	33%	-33.1%	-33.1%

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo, 2021

Analisis Utilisasi Infrastruktur Eksisting

Berdasarkan hasil analisis utilisasi infrastruktur eksisting yang ada di Kabupaten Wonosobo beberapa infrastruktur yang digunakan diantaranya adalah penggunaan truk, dan juga penggunaan IPAL masyarakat. Kapasitas penggunaan infrastruktur truk SPALD-S sebesar 20% dan kapasitas penggunaan IPLT SPALD-S sebesar 10%. Kapasitas penggunaan SPALDT (Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat) Permukiman sebesar 85%. Berikut merupakan tabel utilisasi eksisting Kabupaten Wonosobo.

Tabel 2.7 Utilisasi Infrastruktur Eksisting Kabupaten Wonosobo

Infrastruktur	Persentase
SPALD-S	
Kapasitas Penggunaan IPLT	10.00%
Kapasitas penggunaan truk	20.00%
Kapasitas Angkut terhadap IPLT (desain)	50.00%
Kapasitas Truk tinja terhadap total RT	3.65%
Kapasitas IPLT terhadap total RT	1.83%
SPALDT	
Kapasitas penggunaan SPALDT Permukiman	85%
Kapasitas penggunaan SPALDT Kawasan	

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

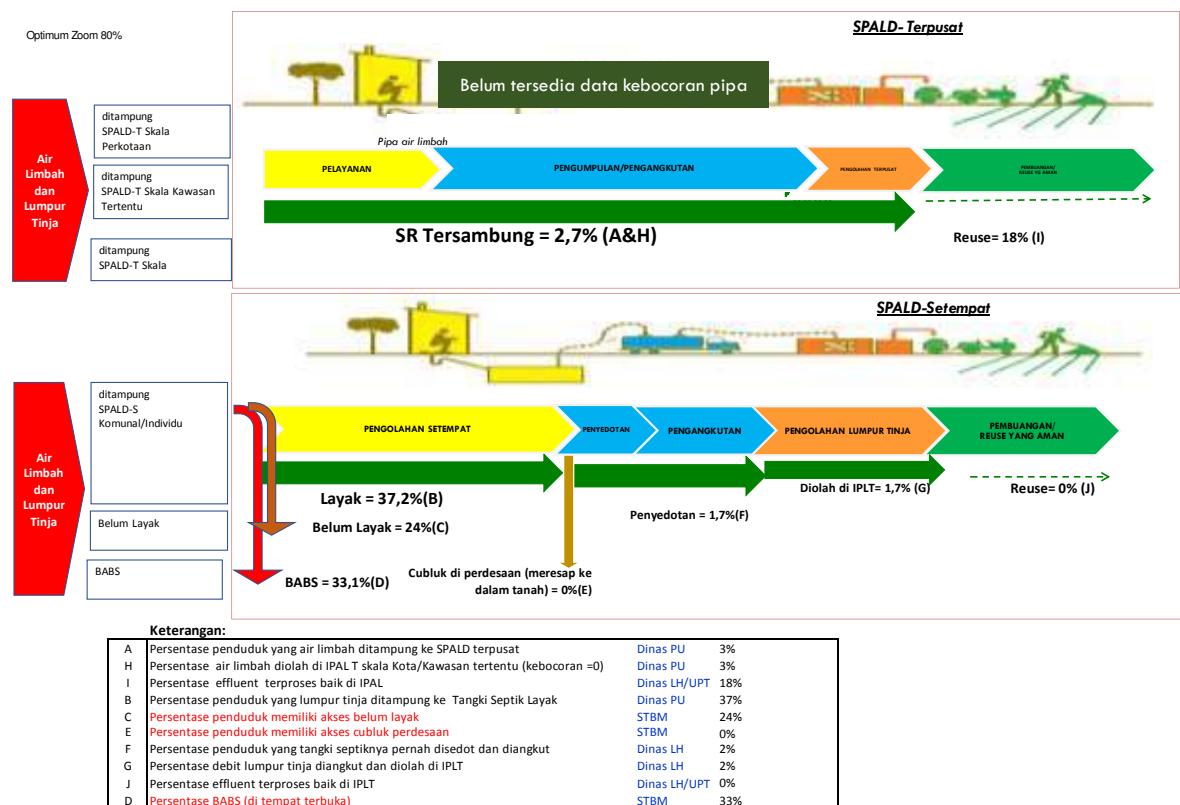
Perencanaan tahun 2022-2026

Kapasitas penggunaan SPALDT Perkotaan

Sumber : DPUPR Kabupaten Wonosobo, 2021

Analisis Rantai Layanan Sanitasi

Dalam kegiatan pelayanan sanitasi, di Kabupaten Wonosobo, pada sistem SPALD-T yang mana persentase penduduk air limbah yang ditampung dan diolah ke dan di SPALD-T dengan nilai kebocoran belum diketahui dengan SR tersambung sebesar 2,7% sedangkan reuse sebesar 18%. Pada sistem SPALD-S dimana persentase layak yang mana lumpur tinja ditampung di tangki septik layak sebesar 37,2%, persentase penduduk yang memiliki akses belum layak sebesar 24%. Tingkat BABS sebesar 33,1%. Besar penyedotan dan diangkut ke IPLT sebesar 1,7%, sedangkan cubluk pedesaan sebesar 0%. berikut merupakan rantai layanan air limbah domestik Kabupaten Wonosobo.



Sumber : Hasil Analisis, 2021

Gambar 2.8 Rantai Layanan Air Limbah Domestik Kabupaten Wonosobo

(2) Kelembagaan dan Kebijakan/Peraturan

Sanitasi merupakan sektor yang menjadi tanggung jawab dari berbagai instansi dan dinas. Identifikasi instansi dan dinas terkait pengelolaan sanitasi sangat penting dalam pelaksanaan tata kelola sanitasi secara menyeluruh.

a. Kelembagaan Pemerintah Daerah

Pemangku kepentingan dalam urusan pembangunan dan pengolahan air limbah domestik di Kabupaten Wonosobo sangatlah penting. Pemangku kepentingan dalam hal ini merupakan pemerintah Kabupaten Wonosobo, pihak swasta, dan masyarakat. Ketiga pemangku kepentingan tersebut harus terintegrasi satu sama lain untuk mewujudkan sistem sanitasi air limbah yang baik dan sehat. Berikut merupakan pemetaan pemangku kepentingan air limbah Kabupaten Wonosobo.

Tabel 2.8 Daftar Pemetaan Dinas/Badan/lembaga Daerah

Perangkat Daerah	Tugas dan Fungsi
Dinas Lingkungan Hidup	<p>Berdasarkan Perbut No. 44 tahun 2016</p> <p>Tugas :</p> <p>Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang Lingkungan Hidup dan sebagian urusan bidang kehutanan yang menjadi kewenangan daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah</p> <p>Fungsi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Perumusan kebijakan teknis di bidang penataan pengkajian dampak dan pengendalian pencemaran lingkungan hidup, pengendalian kerusakan dan penegakan hukum lingkungan hidup dan konservasi sumber daya alam, kebersihan, pertamanan, penanganan sampah dan limbah B3, kehutanan, serta kesekretariatan; b. pelaksanaan koordinasi kebijakan di bidang penataan pengkajian dampak dan pengendalian pencemaran lingkungan hidup, pengendalian

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

	<p>kerusakan dan penegakan hukum lingkungan hidup dan konservasi sumber daya alam, kebersihan, pertamanan, penanganan sampah dan limbah B3, kehutanan;</p> <p>c. pelaksanaan kebijakan di bidang penataan pengkajian dampak dan pengendalian pencemaran lingkungan hidup, pengendalian kerusakan dan penegakan hukum lingkungan hidup dan konservasi sumber daya alam, kebersihan, pertamanan, penanganan sampah dan limbah B3 serta kehutanan;</p> <p>d. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang penataan pengkajian dampak dan pengendalian pencemaran lingkungan hidup, pengendalian kerusakan dan penegakan hukum lingkungan hidup dan konservasi sumber daya alam, kebersihan, pertamanan, penanganan sampah dan limbah B3 serta kehutanan;</p> <p>e. pelaksanaan fungsi kesekretariatan dinas;</p> <p>f. pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan</p> <p>g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya</p>
<p>Dinas Pekerjaan Umum dan Pemukiman Rakyat</p>	<p>Tugas</p> <p>Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang menjadi kewenangan daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.</p> <p>Fungsi</p> <p>Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang mempunyai fungsi :</p> <p>perumusan kebijakan teknis di bidang bina program, sumber daya air, bina marga, cipta karya serta penataan ruang serta kesekretariatan;</p> <p>pelaksanaan koordinasi kebijakan di bidang bina program, sumber daya air, bina marga, cipta karya serta penataan ruang;</p> <p>pelaksanaan kebijakan di bidang bina</p>

**Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi
Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo**

Perencanaan tahun 2022-2026

	<p>program, sumber daya air, bina marga, cipta karya dan penataan ruang;</p> <p>pelaksanaan pengujian bahan dan hasil bangunan serta pengelolaan alat-alat berat;</p> <p>pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang bina program, sumber daya air, bina marga, cipta karya dan penataan ruang;</p> <p>pelaksanaan fungsi kesekretariatan dinas;</p> <p>pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan</p> <p>pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya</p>
Dinas Kesehatan	<p>Berdasarkan Peraturan Bupati WOnosobo No.47 tahun 2014</p> <p>Tugas :</p> <p>Dinas Kesehatan mempunyai tugas pokok perumusan kebijakan teknis, penyelenggaraan urusan dan pelayanan umum serta pembinaan dan pengelolaan pelayanan kesehatan, pengendalian masalah kesehatan, dan pengembangan sumber daya kesehatan dalam kerangka pengelolaan pembangunan kesehatan secara efisien, efektif, dan akuntabel untuk mewujudkan masyarakat dengan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, mandiri dan berkeadilan.</p> <p>Fungsi :</p> <p>a. perumusan kebijakan teknis Bidang Kesehatan;</p> <p>b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum Bidang Kesehatan;</p> <p>c. pembinaan penyelenggaraan urusan Bidang Kesehatan</p>
Bappeda	<p>Tugas :</p> <p>Tugas Bappeda adalah membangun daerah berdasarkan penelitian bidang pembangunan dan kemasyarakatan, penyusunan pola dasar daerah, penyusunan program pembangunan tahunan, hingga perancangan anggaran pembangunan.</p>

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

	<p>Fungsi :</p> <p>1. penyusunan kebijak teknis, pembinaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang perencanaan dan evaluasi pembanguann, penelitian dan pengembangan</p> <p>2. Pengarustamaan, penyelarasaan dan pengintegrasian isu startegis pembangunan kedalam kebijakan perencanaan dan penelitian dan pengembangan sesuai kewaenagan daerah</p> <p>3. pelaksanaan fungsi kesekretariatan badan.</p>
--	---

Perangkat Daerah Kabupaten Wonosobo yang memiliki tugas dan fungsi terkait pengelolaan air limbah domestik diantaranya yaitu Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pekerjaan Umum dan Permukiman Rakyat, Dinas Kesehatan, dan Bappeda. Masing-masing perangkat daerah memiliki tugas dan fungsi masing-masing sesuai kewenangan dan profesinya. Keterangan lebih lanjut mengenai penjabaran fungsi tiap pemangku kepentingan terkait pengelolaan air limbah domestik di Kabupaten Wonosobo dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.9 Pemangku Kepentingan Pembangunan dan Pengolahan Air Limbah Domestik

Fungsi	Pemangku Kepentingan		
	Pemerintah Kabupaten	Swasta	Masyarakat
PERENCANAAN			
Menyusun target pengelolaan air limbah skala kab/kota	v		
Menyusun rancana program air limbah domestik dalam rangka pencapaian total DPU	v		
Menyusun rencana anggaran program air limbah domestik dalam rangka pencapaian target	v		
PENGADAAN SARANA			
Menyediakan sarana pembangunan awal air limbah domestik	v		
Membangun sarana pembuangan awal air limbah domestik (Tangki Septik)	v		
Menyediakan sarana pengangkutan dari tangki septik ke IPLT (truk tinja)	v		
Membangun jaringan atau saluran pengaliran limbah dari sumber ke IPAL (pipa kolektor)	v		

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Fungsi	Pemangku Kepentingan		
	Pemerintah Kabupaten	Swasta	Masyarakat
Membangun sarana IPLT dan atau IPAL	v		
PENGELOLAAN			
Menyediakan layanan penyedotan lumpur tinja	v		
Mengelola IPLT dan atau IPAL	v		
Melakukan penarikan retribusi penyedotan lumpur tinja	v		
Memberikan izin usaha pengelolaan air limbah domestik, dan atau penyedotan air limbah domestik	v		
Melakukan pengecekan kelengkapan utilitas teknis bangunan (tangki septik, dan saluran drainase lingkungan) dalam pengurusan IMB	v		
PENGATURAN DAN PEMBINAAN			
Mengatur prosedur penyediaan layanan air limbah domestik (pengangkutan, personil, peralatan, dll)	v		
Melakukan sosialisasi peraturan, dan pembinaan dalam hal pengelolaan air limbah domestik	v		
Memberikan sanksi terhadap pelanggaran pengelolaan air limbah domestik	v		
MONITORING DAN EVALUASI			
Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian target pengelolaan air limbah domestik skala kab/kota	v		
Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kapasitas infrastruktur saranapengelolaan air limbah domestik	v		
Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap efektivitas layanan air limbah domestik, dan atau menampung serta mengelola keluhan atas layanan air limbah domestik	v		v
Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap baku mutu air limbah domestik	v		v

Sumber : DPUPR Kabupaten Wonosobo, 2021

b. Kelembagaan Masyarakat

Pengelolaan air limbah domestik dipermukiman berupa IPAL Komunal, di Kabupaten Wonosobo terdapat 92 lokasi IPAL, 1 lokasi IPAL Komunal tidak berfungsi dengan optimal. Pelayanan IPAL Komunal bekisaran 25-200 SR. berikut lokasi IPAL Komunal di Kabupaten Wonosobo.

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Tabel 2.10 Pemetaan Kelembagaan Masyarakat

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/Kelompok dan Tahun Pendirian		Bentuk Lembaga/Kelompok dan Dasar Pembentukan	Jumlah Anggota/Pengurus	Bidang yang Dikelola	Cakupan Wilayah	Sumber Dana Operasional	Aset Barang dan Sumber Pengadaan	Status/Keterangan
1	IPAL Ling. Kliwonan-kp. Tanggung WoBar	KPP BERSATU KLIWONAN	2010	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Wonosobo Barat	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
2	IPAL Ling. Sidomulyo WoTim	KPP SIDOSARI	2010	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Wonosobo Timur	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
3	IPAL Ling. Manglongsari WoTim	KPP SIDOSARI	2010	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Wonosobo Timur	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
4	IPAL Rw 01 Sumberan Utara	KPP SUMBER UTAMA	2011	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL	Kelurahan Wonosobo Barat	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole	Kondisi baik, beroperasi optimal

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/Kelompok dan Tahun Pendirian		Bentuk Lembaga/Kelompok dan Dasar Pembentukan	Jumlah Anggota/Pengurus	Bidang yang Dikelola	Cakupan Wilayah	Sumber Dana Operasional	Aset Barang dan Sumber Pengadaan	Status/Keterangan
						Komunal)			/Sumber Pengadaan Swakelola)	
5	IPAL Rw 10 Prajurit Bawah WoTim	KPP PRABA INDAH LESTARI	2011	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Wonosobo Timur	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
6	IPAL Rw 09 Kasiran Mlipak	KPP SEKAR ARUM	2011	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Mipak	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
7	IPAL Rw 01 Jaraksari	KPP ANUGERAH	2011	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Jaraksari	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi tidak aktif, tidak beroperasi optimal
8	IPAL RW 3	KPP CSR	2011	KPP	15	Sanitasi	Kelurahan	Iuran	IPAL Komunal,	Kondisi baik,

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/Kelompok dan Tahun Pendirian		Bentuk Lembaga/Kelompok dan Dasar Pembentukan	Jumlah Anggota/Pengurus	Bidang yang Dikelola	Cakupan Wilayah	Sumber Dana Operasional	Aset Barang dan Sumber Pengadaan	Status/Keterangan
	Kejiwan (kenteng)	KENTENG				(Pembangunan IPAL Komunal)	Kejiwan	Warga	Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	beroperasi optimal
9	IPAL Rw 05 Kerkop WoBar	KPP SUKSES	2012	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Wonosobo Barat	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
10	IPAL Rw 14 Kauman Utara WoTim	KPP KAMARA	2012	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Wonosobo Timur	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
11	IPAL Rw 02 Jaraksari	KPP GUYUP RUKUN	2012	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Jaraksari	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/Kelompok dan Tahun Pendirian		Bentuk Lembaga/Kelompok dan Dasar Pembentukan	Jumlah Anggota/Pengurus	Bidang yang Dikelola	Cakupan Wilayah	Sumber Dana Operasional	Aset Barang dan Sumber Pengadaan	Status/Keterangan
12	IPAL Sumberan Selatan WoBar	KPP SUMBER ASIH	2013	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Wonosobo Barat	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
13	IPAL Karangkajen WoTim	KPP KARANGKA JEN	2013	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Wonosobo Timur	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
14	IPAL Tosari Jaraksari	KPP WARGA SARI	2013	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Jaraksari	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
15	IPAL Ketinggring Kalianget	KPP SEJAHTER A	2013	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Kalianget	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan	Kondisi baik, beroperasi optimal

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/Kelompok dan Tahun Pendirian		Bentuk Lembaga/Kelompok dan Dasar Pembentukan	Jumlah Anggota/Pengurus	Bidang yang Dikelola	Cakupan Wilayah	Sumber Dana Operasional	Aset Barang dan Sumber Pengadaan	Status/Keterangan
									Swakelola)	
16	IPAL Kp Ngepelan Wonosobo Barat	KPP P4IP	2013	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Wonosobo Barat	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
17	IPAL RW 05 lemponsari	KPP SANIMAS	2013	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Kejiwan	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
18	IPAL Rw 12 Singkir Jaraksari	KPP SERASI	2014	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Jaraksari	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
19	IPAL 05 Bugangan Kel. Kalianget	KPP KARYA MANDIRI	2014	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL	Kelurahan Kalianget	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole	Kondisi baik, beroperasi optimal

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/Kelompok dan Tahun Pendirian		Bentuk Lembaga/Kelompok dan Dasar Pembentukan	Jumlah Anggota/Pengurus	Bidang yang Dikelola	Cakupan Wilayah	Sumber Dana Operasional	Aset Barang dan Sumber Pengadaan	Status/Keterangan
						Komunal)			/Sumber Pengadaan Swakelola)	
20	IPAL Rw 1 Jaraksari	KPP SUKA KARYA	2014	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Jaraksari	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
21	IPAL RW 05 Sambek Kel. Sambek	KPP SUMBER BERKAH	2014	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Sambek	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
22	IPAL 08 Kemiri Kel. Pagerkukuh	KPP BERKAH	2014	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Pagerkukuh	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
23	IPAL RW 02	KPP	2014	KPP	15	Sanitasi	Kelurahan	Iuran	IPAL Komunal,	Kondisi baik,

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/Kelompok dan Tahun Pendirian		Bentuk Lembaga/Kelompok dan Dasar Pembentukan	Jumlah Anggota/Pengurus	Bidang yang Dikelola	Cakupan Wilayah	Sumber Dana Operasional	Aset Barang dan Sumber Pengadaan	Status/Keterangan
	Sumberan Barat	SUMBER SEHAT				(Pembangunan IPAL Komunal)	Wonosobo Barat	Warga	Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	beroperasi optimal
24	IPAL RW 05 Mataraman Kel. Wonosobo Timur	KPP MATARAM	2014	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Wonosobo Timur	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
25	IPAL Rw 2 Krasak Kelurahan Krasak	KPP KRASAK ASRI	2014	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Krasak	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
26	IPAL RW 5 Kongsu	KPP CSR BUMIREJO	2014	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Desa Bumirejo	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/Kelompok dan Tahun Pendirian		Bentuk Lembaga/Kelompok dan Dasar Pembentukan	Jumlah Anggota/Pengurus	Bidang yang Dikelola	Cakupan Wilayah	Sumber Dana Operasional	Aset Barang dan Sumber Pengadaan	Status/Keterangan
27	IPAL RW 7 Sruni Kota	KPP AL IKHLAS	2015	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Jaraksari	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
28	IPAL RW 6 Sayang Mulyo	KPP SAYANG MULYO	2015	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Wonosobo Timur	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
29	IPAL RW 5 Pagude	KPP RUKUN SANTOSO	2015	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Pagerkukuh	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
30	IPAL RW 6 Jlegong	KPP HARAPAN SEHAT	2015	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Pagerkukuh	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan	Kondisi baik, beroperasi optimal

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/Kelompok dan Tahun Pendirian		Bentuk Lembaga/Kelompok dan Dasar Pembentukan	Jumlah Anggota/Pengurus	Bidang yang Dikelola	Cakupan Wilayah	Sumber Dana Operasional	Aset Barang dan Sumber Pengadaan	Status/Keterangan
									Swakelola)	
31	IPAL RW 11 Mulyasari	KPP RUKUN SEJAHTER A	2015	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Wonosobo Timur	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
32	IPAL RW 1 Kejiwan	KPP MAWAR	2015	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Kejiwan	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
33	IPAL RW 01 Kalibeber	KPP KARANG KEMBANG	2015	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Kalibeber	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
34	IPAL RW 02 Kalibeber	KPP KAUMAN SEJAHTER	2015	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL	Kelurahan Kalibeber	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole	Kondisi baik, beroperasi optimal

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/Kelompok dan Tahun Pendirian		Bentuk Lembaga/Kelompok dan Dasar Pembentukan	Jumlah Anggota/Pengurus	Bidang yang Dikelola	Cakupan Wilayah	Sumber Dana Operasional	Aset Barang dan Sumber Pengadaan	Status/Keterangan
		A				Komunal)			/Sumber Pengadaan Swakelola)	
35	IPAL RW 4 Krasak	KPP CEMPAKA	2015	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Desa Krasak	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
36	IPAL RW 4 Bumirejo	KPP FLAMBOYAN	2015	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Desa Bumirejo	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
37	IPAL RW 15 Longkrang	KPP WONOSOBO TIMUR	2015	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Wonosobo Timur	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
38	IPAL Kongsi	KPP CSR	2015	KPP	15	Sanitasi	Desa	Iuran	IPAL Komunal,	Kondisi baik,

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/Kelompok dan Tahun Pendirian		Bentuk Lembaga/Kelompok dan Dasar Pembentukan	Jumlah Anggota/Pengurus	Bidang yang Dikelola	Cakupan Wilayah	Sumber Dana Operasional	Aset Barang dan Sumber Pengadaan	Status/Keterangan
		PONDOK KONGSI				(Pembangunan IPAL Komunal)	Bumirejo	Warga	Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	beroperasi optimal
39	IPAL Bomerto	KPP BOMERTO	2015	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Bomerto	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
40	IPAL RW 11 Munggang Kalibeber	KPP MUNGGAN G RESIK	2016	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Kalibeber	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
41	IPAL RW 8 Sarimulyo	KPP SARI MUKTI	2017	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Wonosobo Timur	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/Kelompok dan Tahun Pendirian		Bentuk Lembaga/Kelompok dan Dasar Pembentukan	Jumlah Anggota/Pengurus	Bidang yang Dikelola	Cakupan Wilayah	Sumber Dana Operasional	Aset Barang dan Sumber Pengadaan	Status/Keterangan
42	IPAL Sitiung RW 2 Wobar	KPP SUMBAR ASRI	2017	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Wonosobo Barat	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
43	IPAL RW 3 Sambek	KPP NURUL HIKMAH	2017	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Sambek	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
44	IPAL RW 4 Jaraksari	KPP AMANAH	2017	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Jaraksari	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
45	IPAL RW 5 Sruni Desa	KPP AKAR MAS	2017	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Jaraksari	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan	Kondisi baik, beroperasi optimal

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/Kelompok dan Tahun Pendirian		Bentuk Lembaga/Kelompok dan Dasar Pembentukan	Jumlah Anggota/Pengurus	Bidang yang Dikelola	Cakupan Wilayah	Sumber Dana Operasional	Aset Barang dan Sumber Pengadaan	Status/Keterangan
									Swakelola)	
46	IPAL RW 2 Kejiwan	KPP WARGA JAYA II	2017	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Kejiwan	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
47	IPAL RW 9 Kalianget	KPP BINA SEHAT	2017	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Kalianget	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
48	IPAL RW 06 Kalibeber	KPP PANDANAN ASRI	2017	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Kalibeber	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
49	IPAL RW 08 Kalibeber	KPP KALI IRENG BERSIH	2017	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL	Kelurahan Kalibeber	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole	Kondisi baik, beroperasi optimal

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/Kelompok dan Tahun Pendirian		Bentuk Lembaga/Kelompok dan Dasar Pembentukan	Jumlah Anggota/Pengurus	Bidang yang Dikelola	Cakupan Wilayah	Sumber Dana Operasional	Aset Barang dan Sumber Pengadaan	Status/Keterangan
						Komunal)			/Sumber Pengadaan Swakelola)	
50	IPAL RW 12 Kalibeyer	KPP MARS	2017	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Kalibeyer	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
51	IPAL RW 2 Kejiwan	KPP MAKMUR JAYA	2018	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Kejiwan	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
52	IPAL RW 4 Kejiwan	KPP ANUGRAH	2018	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Kejiwan	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
53	IPAL RW 4	KPP	2018	KPP	15	Sanitasi	Kelurahan	Iuran	IPAL Komunal,	Kondisi baik,

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/Kelompok dan Tahun Pendirian		Bentuk Lembaga/Kelompok dan Dasar Pembentukan	Jumlah Anggota/Pengurus	Bidang yang Dikelola	Cakupan Wilayah	Sumber Dana Operasional	Aset Barang dan Sumber Pengadaan	Status/Keterangan
	Jaraksari	AMANA				(Pembangunan IPAL Komunal)	Jaraksari	Warga	Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	beroperasi optimal
54	IPAL RW 5 Jaraksari	KPP ABDI MAS	2018	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Jaraksari	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
55	IPAL RW 5 Sambek	KPP LOKA TARUNA	2018	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Sambek	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
56	IPAL RW 10 Sambek	KPP RINGIN ANOM	2018	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Sambek	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/Kelompok dan Tahun Pendirian		Bentuk Lembaga/Kelompok dan Dasar Pembentukan	Jumlah Anggota/Pengurus	Bidang yang Dikelola	Cakupan Wilayah	Sumber Dana Operasional	Aset Barang dan Sumber Pengadaan	Status/Keterangan
57	IPAL RW 4 Bumireso	KPP MADUKOR OKU	2018	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Bumireso	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
58	IPAL RW 2 Bumireso	KPP MANDALA SEJAHTER A	2018	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Bumireso	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
59	IPAL RW 8 Pencilsari Wo-Bar	KPP SEJAHTER A	2018	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Wonosobo Barat	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
60	IPAL RW 4 Kalianget	KPP NIRWANA INDAH	2018	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Kalianget	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan	Kondisi baik, beroperasi optimal

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/Kelompok dan Tahun Pendirian		Bentuk Lembaga/Kelompok dan Dasar Pembentukan	Jumlah Anggota/Pengurus	Bidang yang Dikelola	Cakupan Wilayah	Sumber Dana Operasional	Aset Barang dan Sumber Pengadaan	Status/Keterangan
									Swakelola)	
61	IPAL RW 8 Pagerkukuh	KPP SITARA	2018	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Pagerkukuh	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
62	IPAL RW 3 Sapuran	KPP BAROKAH	2018	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Sapuran	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
63	IPAL RW 5 Kertek	KPP INDAH PERMAI	2018	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Kertek	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
64	IPAL RW 6 Leksono	KPP AMANAH	2018	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL	Kelurahan Leksono	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole	Kondisi baik, beroperasi optimal

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/Kelompok dan Tahun Pendirian		Bentuk Lembaga/Kelompok dan Dasar Pembentukan	Jumlah Anggota/Pengurus	Bidang yang Dikelola	Cakupan Wilayah	Sumber Dana Operasional	Aset Barang dan Sumber Pengadaan	Status/Keterangan
						Komunal)			/Sumber Pengadaan Swakelola)	
65	IPAL RW 1 Kejiwan	KPP RANTAI LIMA	2019	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Kejiwan	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
66	IPAL RW 1 Bumireso	KPP MANDALA ASRI	2019	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Bumireso	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
67	IPAL RW 3 Bumireso	KPP SEHAT MANDIRI	2019	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Bumireso	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
68	IPAL RW 5	KPP INDAH	2019	KPP	15	Sanitasi	Kelurahan	Iuran	IPAL Komunal,	Kondisi baik,

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/Kelompok dan Tahun Pendirian		Bentuk Lembaga/Kelompok dan Dasar Pembentukan	Jumlah Anggota/Pengurus	Bidang yang Dikelola	Cakupan Wilayah	Sumber Dana Operasional	Aset Barang dan Sumber Pengadaan	Status/Keterangan
	Kertek	PERMAI 2				(Pembangunan IPAL Komunal)	Kertek	Warga	Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	beroperasi optimal
69	IPAL RW 5 Sapuran	KPP KUNCUNG SEHAT	2019	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Sapuran	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
70	IPAL RW 10 Sapuran	KPP BAKALAN ASRI	2019	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Sapuran	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
71	IPAL RW 2 Sapuran	KPP SIDODADI	2019	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Sapuran	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/Kelompok dan Tahun Pendirian		Bentuk Lembaga/Kelompok dan Dasar Pembentukan	Jumlah Anggota/Pengurus	Bidang yang Dikelola	Cakupan Wilayah	Sumber Dana Operasional	Aset Barang dan Sumber Pengadaan	Status/Keterangan
72	IPAL RW 3 Sapuran	KPP KI AGENG MANGIR	2019	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Sapuran	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
73	IPAL RW 7 Kalibeber	KPP PALEM	2019	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Kalibeber	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
74	IPAL RW 1 Jaraksari	KPP BAROKAH	2019	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Jaraksari	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
75	IPAL RW 1 Leksono	KPP MOERDAYA	2019	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Leksono	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan	Kondisi baik, beroperasi optimal

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/Kelompok dan Tahun Pendirian		Bentuk Lembaga/Kelompok dan Dasar Pembentukan	Jumlah Anggota/Pengurus	Bidang yang Dikelola	Cakupan Wilayah	Sumber Dana Operasional	Aset Barang dan Sumber Pengadaan	Status/Keterangan
									Swakelola)	
76	IPAL RW 3 Leksono	KPP MANDIRI	2019	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Leksono	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
77	IPAL RW 4 Leksono	KPP PANCAS INDAH	2019	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Leksono	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
78	IPAL RW 5 Leksono	KPP KEPATIHAN INDAH	2019	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Leksono	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
79	IPAL RW 9 Sambek	KPP AMANAH	2019	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL	Kelurahan Sambek	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole	Kondisi baik, beroperasi optimal

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/Kelompok dan Tahun Pendirian		Bentuk Lembaga/Kelompok dan Dasar Pembentukan	Jumlah Anggota/Pengurus	Bidang yang Dikelola	Cakupan Wilayah	Sumber Dana Operasional	Aset Barang dan Sumber Pengadaan	Status/Keterangan
						Komunal)			/Sumber Pengadaan Swakelola)	
80	IPAL Selomerto RW 4 dan RW 7	KPP SEHAT MANFAAT	2020	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Selomerto	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
81	IPAL Kaliwiro RW 7 dan RW 8	KPP BERKAH SEJAHTERA	2020	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Kaliwiro	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
82	IPAL Kepil RW 2 dan RW 13	KPP BERLIAN	2020	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Kepil	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
83	IPAL Kalikajar	KPP	2020	KPP	15	Sanitasi	Kelurahan	Iuran	IPAL Komunal,	Kondisi baik,

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/Kelompok dan Tahun Pendirian		Bentuk Lembaga/Kelompok dan Dasar Pembentukan	Jumlah Anggota/Pengurus	Bidang yang Dikelola	Cakupan Wilayah	Sumber Dana Operasional	Aset Barang dan Sumber Pengadaan	Status/Keterangan
	RW 1	PERMATA				(Pembangunan IPAL Komunal)	Kalikajar	Warga	Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	beroperasi optimal
84	IPAL Kertek RW 9	KPP PERAK	2020	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Kertek	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
85	IPAL Garung RW 9	KPP SEHAT SEJAHTER A GARUNG	2020	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Garung	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
86	IPAL Kalibeber RW 3	KPP SIGUWO ASRI	2020	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Kalibeber	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/Kelompok dan Tahun Pendirian		Bentuk Lembaga/Kelompok dan Dasar Pembentukan	Jumlah Anggota/Pengurus	Bidang yang Dikelola	Cakupan Wilayah	Sumber Dana Operasional	Aset Barang dan Sumber Pengadaan	Status/Keterangan
87	IPAL Andongsili RW 2	KPP ANDONGSILI SEHAT	2020	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Andongsili	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
88	IPAL Mudal RW 8	KPP MANGGISAN SEHAT	2020	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Mudal	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
89	IPAL Bumireso RW 4	KPP SEHAT JAYA	2020	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Bumireso	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
90	IPAL Wringinanom RW 2	KPP RAPI SEHAT	2020	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Wringinanom	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan	Kondisi baik, beroperasi optimal

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/Kelompok dan Tahun Pendirian		Bentuk Lembaga/Kelompok dan Dasar Pembentukan	Jumlah Anggota/Pengurus	Bidang yang Dikelola	Cakupan Wilayah	Sumber Dana Operasional	Aset Barang dan Sumber Pengadaan	Status/Keterangan
									Swakelola)	
91	IPAL Leksono RW 2	KPP SEHAT SEJAHTER A LEKSONO	2020	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Leksono	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal
92	IPAL Jaraksari RW 4	KPP SEHAT SENTOSA	2020	KPP	15	Sanitasi (Pembangunan IPAL Komunal)	Kelurahan Jaraksari	Iuran Warga	IPAL Komunal, Jaringan Pipa, Manhole /Sumber Pengadaan Swakelola)	Kondisi baik, beroperasi optimal

Sumber: DPUPR Kabupaten Wonosobo, 2021

c. Pemetaan Pemangku Kepentingan di Luar Pemerintah Daerah

Pemangku kepentingan terkait pengelolaan air limbah domestik terdiri dari Pemerintah Daerah dan lembaga di luar Pemerintah Daerah. Beberapa pemangku kepentingan di luar Pemerintah Daerah tersebut yaitu anggota legislatif, pengusaha swasta, BumDes, Organisasi Massa, Yayasan, KSM, BPSPAMS/KPSPAMS, dan tokoh masyarakat. Masing-masing pemangku kepentingan memiliki kepentingan dan kekuatan masing-masing. Kekuatan/sumberdaya merupakan tingkat penguasaan kewenangan (otoritas) dan sumberdaya terkait program/proyek sanitasi. Pada Kabupaten Wonosobo, KSM memiliki kepentingan selaku pelaksana kegiatan pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik dan merupakan sumber daya utama. BPSPAMS/KPSPAMS juga merupakan sumber daya utama yang memiliki kepentingan selaku pemelihara pengelolaan sistem air limbah domestik. Berikut ini merupakan tabel pemangku kepentingan di luar pemerintah daerah pada Kabupaten Wonosobo:

Tabel 2.11 Pemangku Kepentingan di Luar Pemerintahan Daerah

Pemangku Kepentingan	Kepentingan	Kekuatan/Sumber Daya
Anggota Legislatif	-	-
Pengusaha Swasta	-	-
BUMDes	-	-
Organisasi Massa - ex. Baznas	-	-
Yayasan (BKM/KSM/LSM/PKK/Koperasi dll) -...	-	-
KSM	Selaku Pelaksana Kegiatan Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	Tinggi /Utama
BPSPAMS/KPSPAMS	Selaku Pemelihara Pengelolaan Sistem Air Limbah Domestik	Tinggi /Utama
Tokoh Masyarakat		

Sumber: DPUPR Kabupaten Wonosobo, 2021

d. Regulasi

Selain adanya pemangku kepentingan dalam pelaksanaan tata kelola sanitasi, diperlukan pula perangkat kebijakan dalam pelaksanaan tata

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

kelola sanitasi. Kebijakan memiliki peran sebagai pedoman dan kerangka acuan dalam pelaksanaan tata kelola sanitasi oleh OPD atau pemangku kepentingan. Kebijakan/regulasi mengenai sanitasi pada Kabupaten Wonosobo diatur dalam beberapa dokumen di bawah ini.

Tabel 2.12 Regulasi Air Limbah

No	Peraturan/Kebijakan	Ada	Tidak Ada
1	Perda Pengelolaan Air Limbah Domestik		v
2	Bila tidak ada, Perda/Perkada/Regulasi/Kebijakan lain yang dipakai dalam menjalankan pengelolaan Air Limbah Domestik oleh pemerintah daerah, sebutkan.	Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik	
3	Bila ada, sebutkan tahun terbit dan nama lengkap Perdanya		
4	Apakah Substansi Perda Pengelolaan Air Limbah Domestik sudah mencakup minimal substansi pengaturan SPALD-T dan SPALD-S sebagaimana Kebijakan Menteri PUPR tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Air Limbah Domestik		v
5	Substansi pengaturan penyelenggaraan dan Jenis SPALD : SPALD-S dan SPALD-T	v	
6	Substansi pengaturan Perencanaan, Konstruksi, Pengoperasian, Pemeliharaan, Pemanfaatan, dan Rehabilitasi	v	
7	Substansi pengaturan kelembagaan, penetapan retribusi, pembiayaan dan pendanaan	v	
8	Substansi pengaturan kelembagaan, penetapan retribusi, pembiayaan dan pendanaan	v	
9	Apakah turunan operasional Perda Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam bentuk Peraturan Kepala Daerah/Peraturan Kepala Dinas/Pedoman sudah ada?		v
10	Sebutkan semua turunan 63andate Perda Pengelolaan Air Limbah Domestik yang telah ada	Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik	
11	Apakah tarif retribusi tentang layanan sedot tinja dan sambungan instalasi pengolahan air limbah ada di dalam Perda tentang Tarif dan Retribusi Jasa Umum	v	

Sumber : DPUPR Kabupaten Wonosobo, 2021

(3) Komunikasi dan Media

Pengelolaan air limbah domestik tetap memerlukan media komunikasi sebagai penunjang pengelolaan. Hal ini diperlukan sebagai media sosialisasi kepada masyarakat mengenai penerapan sanitasi yang baik

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

dan sehat. Beberapa media dalam upaya komunikasi dan sosialisasi sanitasi di Kabupaten Wonosobo diantaranya adalah sebagai berikut.

Tabel 2.13 Komunikasi ALD

No	Kegiatan	Tahun	Dinas Pelaksana	Tujuan Kegiatan	Khalayak Sasaran	Pesan Kunci
1	Sosialisasi dan Pemicuan Keg. Pengelolaan Sistem Air Limbah Domestik di Beberapa Desa Kab. Wonosobo	2021	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Wonosobo	Masyarakat dapat memahami pentingnya pengelolaan sistem air limbah domestik mulai dari perencanaan, pembangunan, dan pemeliharaan sistem air limbah domestik	Masyarakat	Masyarakat memahami dan diharapkan dapat di sebarluaskan ke masyarakat lain pentingnya pengelolaan sistem air limbah domestik
2	Sosialisasi dan Pemicuan Kegiatan Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Beberapa Desa di Kab. Wonosobo	2021	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Wonosobo	Masyarakat dapat memahami pentingnya peningkatan SPAM jaringan perpipaan mulai dari perencanaan, pembangunan, dan pemeliharaan sistem air limbah domestik	Masyarakat	Masyarakat memahami dan diharapkan dapat di sebarluaskan ke masyarakat lain pentingnya peningkatan SPAM jaringan perpipaan
3	Sosialisasi dan Pemicuan Keg. Pembangunan Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik Setempat di Beberapa Desa Kab. Wonosobo	2021	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Wonosobo	Masyarakat dapat memahami pentingnya pengelolaan sistem air limbah domestik mulai dari perencanaan, pembangunan, dan pemeliharaan sistem air limbah domestik	Masyarakat	Masyarakat memahami dan diharapkan dapat di sebarluaskan ke masyarakat lain pentingnya pengelolaan sistem air limbah domestik
4	Sosialisasi dan Pemicuan Keg. Pembangunan Tangki Septik Skala Individual di Beberapa Desa Kab. Wonosobo	2021	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Masyarakat dapat memahami pentingnya pengelolaan sistem air	Masyarakat	Masyarakat memahami dan diharapkan dapat di sebarluaskan

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Kegiatan	Tahun	Dinas Pelaksana	Tujuan Kegiatan	Khalayak Sasaran	Pesan Kunci
			Kabupaten Wonosobo	limbah domestik mulai dari perencanaan, pembangunan, dan pemeliharaan sistem air limbah domestik		ke masyarakat lain pentingnya pengelolaan sistem air limbah domestik
5	Sosialisasi dan Pemicuan Keg. Pemeliharaan IPAL Komunal Kabupaten Wonosobo di Beberapa Desa Kab. Wonosobo	2021	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Wonosobo	Masyarakat dapat memahami pentingnya pengelolaan sistem air limbah domestik mulai dari perencanaan, pembangunan, dan pemeliharaan sistem air limbah domestik	Masyarakat	Masyarakat memahami dan diharapkan dapat di sebarluaskan ke masyarakat lain pentingnya pengelolaan sistem air limbah domestik
6	Sosialisasi dan Pemicuan Keg. Peningkatan/Rehabilitasi SPALD-T Skala Permukiman di Beberapa Desa Kab. Wonosobo	2021	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Wonosobo	Masyarakat dapat memahami pentingnya pengelolaan sistem air limbah domestik mulai dari perencanaan, pembangunan, dan pemeliharaan sistem air limbah domestik	Masyarakat	Masyarakat memahami dan diharapkan dapat di sebarluaskan ke masyarakat lain pentingnya pengelolaan sistem air limbah domestik

Sumber : DPUPR Kabupaten Wonsobo, 2021

Promosi mengenai sanitasi Kabupaten Wonosobo tidak hanya dilakukan melalui sosialisasi yang dilakukan di beberapa desa yang ada di Kabupaten Wonosobo. Komunikasi ini juga dilakukan melalui media massa yang tersedia seperti berikut.

Tabel 2.14 Media Komunikasi dan Kerjasama terkait Air Limbah Kabupaten Wonosobo

No	Jenis Media	Khalayak	Isu yang Diangkat	Pesan Kunci	Efektivitas
1	Surat Kabar Online Wonosobo	Umum	Peningkatan Kesadaran tentang Akses	Masyarakat memahami dan diharapkan dapat di sebarluaskan ke	Efektif

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Jenis Media	Khalayak	Isu yang Diangkat	Pesan Kunci	Efektivitas
	Zone		Sanitasi	masyarakat lain pentingnya akses sanitasi	
2	Media sosial instagram Cipta Karya DPUPR Wonosobo	Umum	Tahapan Kegiatan DAK Sanitasi dan Air Minum TA 2021 meliputi penandatanganan SPK, kegiatan monitoring dan evaluasi lapangan	Masyarakat mengetahui tahapan Kegiatan DAK dan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Lapangan	Efektif
3	Youtube Cipta Karya DPUPR	Umum	Peningkatan Kesadaran tentang Akses Sanitasi dan Air Minum	Masyarakat memahami dan diharapkan dapat di sebarluaskan ke masyarakat lain pentingnya akses sanitasi	Efektif

Sumber : DPUPR Kabupaten Wonosobo, 2021

2.2.2 Persampahan

Sistem persampahan merupakan rangkaian proses baik pengadaan maupun kegiatan mulai dari pengumpulan sampah, pengolahan sampah, hingga pemanfaatan sampah. Pengolahan sampah dibagi berdasarkan jenis sampah tersebut, yaitu sampah organik dan nonorganik. dilihat dari beberapa aspek baik TPST (Tempat Pengolahan Sampah Terpadu), TPS3R/bank sampah, maupun TPA (Tempat Pemrosesan Akhir).

(1) Sistem Infrastruktur

Kabupaten Wonosobo memiliki beberapa infrastruktur pengolahan sampah seperti TPST (Tempat Pengolahan Sampah Terpadu), TPS3R/bank sampah dan juga TPA (Tempat Pemrosesan Akhir). Kabupaten Wonosobo memiliki sekitar 261 (dua ratus enam puluh satu) bank sampah, 15 (lima belas) TPS3R, 1 TPST, dan 1 (satu) TPA. TPA Kabupaten Wonosobo berada di Desa Wonorejo, Kecamatan Selomerto. Sistem infrastruktur persampahan ini dimulai sejak munculnya timbulan sampah, pengumpulan sampah, penampungan dan pengangkutan sampah, pengolahan sampah, hingga pemrosesan akhir sampah. Berikut merupakan tabel cakupan layanan pengolahan sampah Kabupaten Wonosobo

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Tabel 2.15 Cakupan Layanan Pengolahan Sampah Kabupaten Wonosobo

No.	Sistem	Cakupan layanan eksisting (%)
Wilayah Perkotaan		
1	Pengurangan Sampah	2.4%
2	Penanganan Sampah	8.5%
3	Sampah Tidak Terkelola	11.7%
Wilayah Perdesaan		
1	Pengurangan Sampah	3.2%
2	Penanganan Sampah	14.5%
3	Sampah Tidak Terkelola	59.8%
TOTAL		100.0%

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Wonosobo, 2021

Cakupan layanan pengurangan sampah di wilayah perkotaan Kabupaten Wonosobo sebesar 2,4%, sedangkan di wilayah perdesaan sebesar 3,2%. Untuk penanganan sampah, cakupan wilayah perkotaan yang sudah terlayani yaitu seluas 8,5%, sedangkan untuk wilayah perdesaan sebesar 14,5%. Masih terdapat 11,7% wilayah dengan sampah yang belum terkelola pada wilayah perkotaan. Pada wilayah perdesaan memiliki kondisi yang sama yaitu seluas 59,8% wilayah masih memiliki sampah yang tidak terkelola.

Tabel 2.16 Timbulan Sampah Rumah Tangga Kabupaten Wonosobo

No	Deskripsi	Satuan	Jumlah
1	Timbulan sampah rumah tangga	ton/hari	431.13
	Perkotaan	ton/hari	97.3
	Perdesaan	ton/hari	333.83
	Data Komposisi sampah (apabila ada)	% organik	80
		% anorganik	20

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Wonosobo, 2021

Berdasarkan tabel timbulan sampah rumah tangga Kabupaten Wonosobo di atas, dapat diketahui data eksisting mengenai sampah di Kabupaten Wonosobo. Timbulan sampah rumah tangga yang dihasilkan sebesar 431,13 ton/hari. Timbulan sampah tersebut terdiri dari timbulan sampah kawasan perkotaan sebesar 97,3 ton/hari dan timbulan sampah kawasan perdesaan sebesar 333,83 ton/hari. Komposisi timbulan sampah yang ada di Kabupaten Wonosobo terdiri dari 80% organik dan 20% anorganik.

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Tabel 2.17 Pengumpulan Sampah Kabupaten Wonosobo

No	Deskripsi	Satuan	Jumlah
1	Jumlah Infrastruktur pengumpulan		
	Gerobak	unit	0
	Gerobak Motor	unit	3
	Pick Up	unit	0
2	Kapasitas angkut total		
	Gerobak	m3	0
	Gerobak Motor	m3	4,5
	Pick Up	m3	0
3	Ritase	Rit/hari	2

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Wonosobo, 2021

Berdasarkan tabel pengumpulan sampah, dapat diketahui mengenai infrastruktur pengumpulan, kapasitas angkut, dan ritasi pengumpulan sampah di Kabupaten Wonosobo. Timbulan sampah yang ada di Kabupaten Wonosobo dikumpulkan menggunakan fasilitas berupa beberapa jenis kendaraan pengumpulan sampah yang ada di Kabupaten Wonosobo. Beberapa kendaraan pengumpulan yang ada di Kabupaten Wonosobo diantaranya adalah gerobak motor yang berjumlah 3 unit dengan kapasitas angkut sebanyak 4,5 m³.

Tabel 2.18 Penampungan Sementara dan Pengangkutan Sampah Kabupaten Wonosobo

No	Deskripsi	Satuan	Jumlah
1	Jumlah TPS		
	Transfer depo	Unit	1
	TPS	Unit	81
	Kontainer	Unit	14
2	Kapasitas TPS		
	Transfer depo	m3	20
	TPS	m3	3.5
	Kontainer	m3	6
3	Jumlah Alat Angkut		
	Compactor Truk	Unit	0
	Arm roll truck	Unit	2
	Dump Truk	Unit	8
4	Kapasitas Alat Angkut		
	Compactor Truk	m3	0
	Arm roll truck	m3	32
	Dump Truk	m3	72
5	Ritase Pengangkutan	rit/hari	2

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Wonosobo, 2021

Setelah dikumpulkan, sampah yang ada ditampung pada TPS yang tersedia di Kabupaten Wonosobo. Kabupaten wonosobo memiliki alat angkut sampah berupa *arm roll truck* dan *dump truck* yang masing-masing berjumlah 2 dan 8 unit. *Arm roll truck* memiliki kapasitas angkut sebesar 32 m³ dan *dump truck* memiliki kapasitas angkut sebesar 72 m³ dengan ritasi pengangkutan sebanyak 2 kali perhari. Berikut beberapa dokumentasi fasilitas pengangkutan sampah yang ada di Kabupaten Wonosobo.



Dump Truck

Sumber : DLH Kabupaten Wonosobo, 2021

Gambar 2.9 Fasilitas Pengangkutan Sampah di Kabupaten Wonosobo

Setelah dilakukan pengangkutan dan ditampung maka dilakukan pengolahan terhadap sampah tersebut. Kabupaten Wonosobo sendiri memiliki Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) sejumlah 1 unit. TPST di Kabupaten Wonosobo berada di Kecamatan Sapuran, tepatnya di Desa Sedayu yang dibangun pada tahun 2018 dan dilakukan optimalisasi pada tahun 2020. Kegiatan pengolahan sampah yang dilakukan di TPST Sedayu berupa pengolahan sampah menjadi bahan baku. Pengelolaan TPST di Kabupaten Wonosobo ini dilakukan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM). Berikut merupakan tabel pengolahan sampah di Kabupaten Wonosobo

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Tabel 2.19 Pengolahan Sampah di Kabupaten Wonosobo

No	Jenis Pengolahan	Lokasi (Nama Desa dan Titik Koordinat)	Wilayah Cakupan Layanan	Kondisi Pengelolaan (Beroperasi/Tidak)	Tahun Pembangunan	Tahun Optimalisasi	Kegiatan Pengolahan (Pengomposan/ dll)	Jumlah Sampah Masuk (ton/hari)	Jumlah Sampah yang Terolah menjadi Bahan Baku/Kompos (ton/hari)	Jumlah Sampah Residu yang Dibawa ke TPA (Ton/Hari)	Pengelola (KSM/Dinas/UPTD)	Status Aset
1	TPST	Sedayu, Kecamatan Sapuran	Sedayu, Kecamatan Sapuran	Beroperasi	2018	2020	Pengolahan menjadi bahan baku	2.5	2.5	0	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Sudah

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Wonosobo, 2021

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Kabupaten Wonosobo memiliki 1 sarana Tempat Pemrosesan Akhir Sampah (TPA). TPA Kabupaten Wonosobo berada di Desa Wonorejo, Kecamatan Selomerto. TPA Wonorejo ini dibangun pada tahun 1982 dan dioptimalisasikan pada tahun 1985. TPA ini melayani beberapa kecamatan seperti Kecamatan Wadaslintang, Kepil, Sapuran, Kalibawang, Kaliwiro, Leksono, Sukoharjo, Selomerto, Kalikajar, Kertek, Wonosobo, Watumalang, Mojotengah, Garung, dan Kejajar. TPA Wonorejo memiliki luas area sebesar 2,91 ha. Berikut merupakan tabel pemrosesan akhir sampah di Kabupaten Wonosobo.

Tabel 2.20 Pemrosesan Akhir Sampah di Kabupaten Wonosobo

No	Deskripsi	Satuan	TPA	TPA
1	Nama dan Lokasi TPA		TPA Wonorejo Desa Wonorejo Kec. Selomerto	Desa ... Kec ...
	Wilayah Pelayanan		Wilayah RIK (Rencana Induk Kota)	Kecamatan ...
2	Tahun pembangunan	Tahun	1983	0
	Tahun Optimalisasi	Tahun	1985	0
	Usia Pakai TPA (tahun)	Tahun	36	0
3	Status aset (pilih salah satu)	0		
4	Luas lahan efektif tersedia	Ha	2.91	0
5	Luas lahan efektif terpakai	Ha	1,55	0
6	Sistem TPA yang digunakan	pilih	Controlled Landfill	Open Dumping
7	Kondisi TPA	pilih	Beroperasi	Tidak beroperasi
8	Alat berat: bulldozer, excavator, backhoe	Unit	Bulldozer: 1 , Excavator : 2	Bulldozer: 1
9	Ketersediaan jembatan timbang	Unit	0	0
10	Kondisi jalan akses masuk	Aspal/beton atau perkerasan atau tanah	Aspal	Aspal
11	Jumlah sampah yang ditimbun di TPA	Ton/hari	101	0
12	Jumlah sampah yang dikelola di TPA (direcovery / dikumpulkan oleh Pemulung, pengomposan, lainnya:)	Ton/hari	1,5	0
13	Recovery gas metan (ada/tidak ada, jika ada sebutkan jumlahnya)	Gg/hari	Ada	0
14	Listrik	Gwh/hari	0	0
15	Pemeriksaan Effluent	0	Dilakukan	Dilakukan

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

	Lindi (Dilakukan/Tidak jika dilakukan lampirkan hasilnya secara rutin (3-6 bulan sekali)			
16	Jarak terdekat dengan area permukiman	km	0.4	0

Sumber: DLH Kabupaten Wonosobo, 2021

Sarana Pemrosesan sampah yang dimiliki oleh Kabupaten Wonosobo pada TPA Wonorejo diantaranya adalah jembatan timbang, *bulldozer* dan *excavator*. Berikut beberapa dokumentasi sarana pemrosesan akhir sampah yang ada di Kabupaten Wonosobo.



Bulldozer



Excavator

Sumber : DLH Kabupaten Wonosobo, 2021

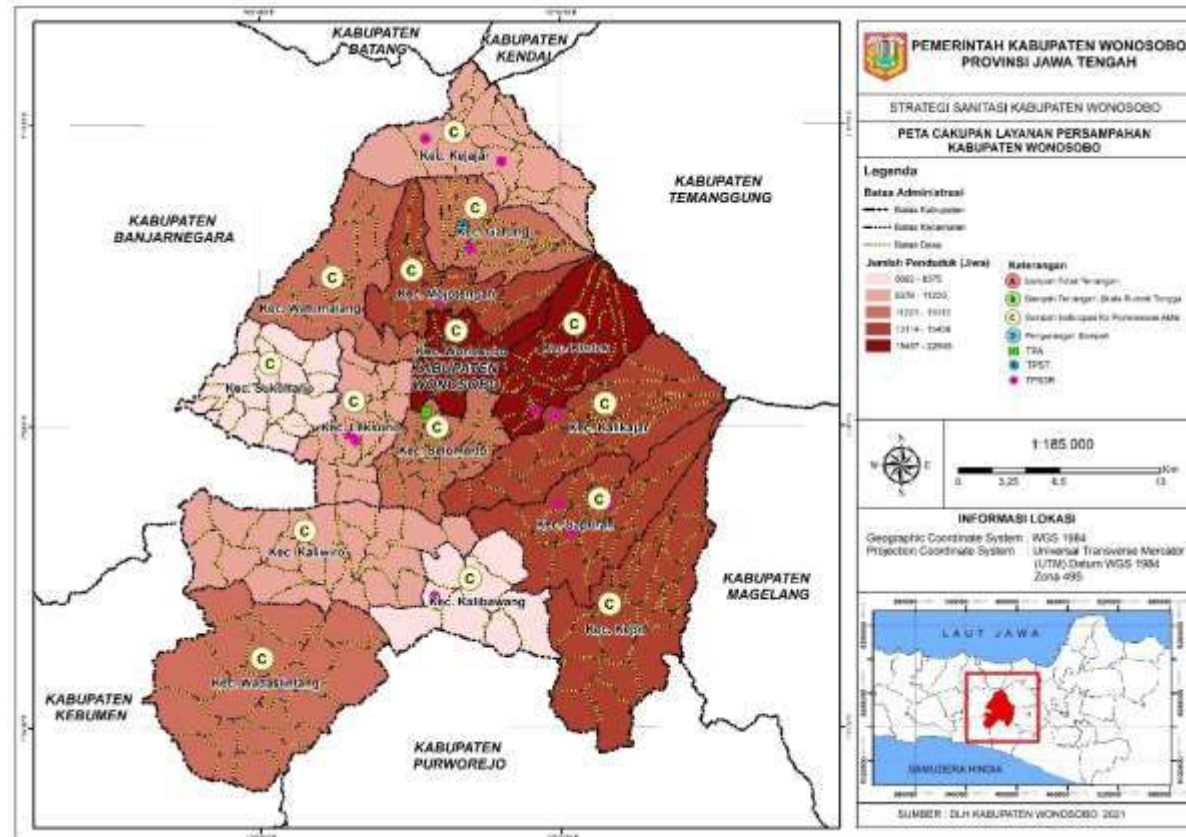
Gambar 2.10 Sarana Pemrosesan Akhir Sampah pada TPA Wonorejo Kab. Wonosobo

Peta Cakupan Wilayah Pengolahan Sampah Kabupaten Wonosobo

Berikut merupakan peta capaian layanan pengolahan sampah Kabupaten Wonosobo berdasarkan data pada tahun 2021.

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Wonosobo, 2021

Gambar 2.11 Peta Capaian Layanan Pengolahan Sampah Kabupaten Wonosobo Tahun 2021

Berdasarkan peta di atas dapat dilihat bahwa Kabupaten Wonosobo memiliki TPA yang terletak pada Kecamatan Selomerto yang dapat melayani seluruh Kabupaten Wonosobo. Selain itu, Kabupaten Wonosobo memiliki TPS3R yang tersebar di beberapa kecamatan, seperti Kecamatan Sapuran, Kecamatan Kalikajar, Kecamatan Kalibawang, Kecamatan Leksono, Kecamatan Kertek, Kecamatan Garung, dan Kecamatan Kejajar. Di Kabupaten Wonosobo juga terdapat TPST Sedayu yang berlokasi di Kecamatan Sapuran.

Analisis Gap Pencapaian Akses Pengolahan Sampah Berdasarkan Target RPJMD Kab. Wonosobo Tahun 2016 – 2021

Berdasarkan target yang ditetapkan oleh Kabupaten Wonosobo terhadap penanganan dan pengurangan sampah perkotaan, Kabupaten Wonosobo memiliki capaian pelaksanaan pada tahun 2020 yang memiliki GAP yang cukup besar. Pada aspek penanganan sampah perkotaan, pelaksanaan penanganan sampah perkotaan pada tahun 2020 memiliki GAP sebesar 4,3% dari target pada tahun 2024. Angka persentase target penanganan sampah pada tahun 2024 sebesar 42%, yang artinya Kabupaten Wonosobo hanya mampu melaksanakan penanganan sampah perkotaan sebesar 37,7% pada tahun 2020. Sedangkan pada aspek pengurangan sampah perkotaan, Kabupaten Wonosobo melakukan pelaksanaan pengurangan sampah pada tahun 2020 sebesar 10,6%. Target pengurangan sampah perkotaan sebesar 11,5% pada tahun 2024 dengan GAP terhadap target tahun 2024 sebesar 0,9%. Berikut merupakan tabel analisis GAP antara target pengolahan sampah Kabupaten Wonosobo pada tahun 2024 dan capaian pelaksanaan pengolahan sampah pada tahun 2020.

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

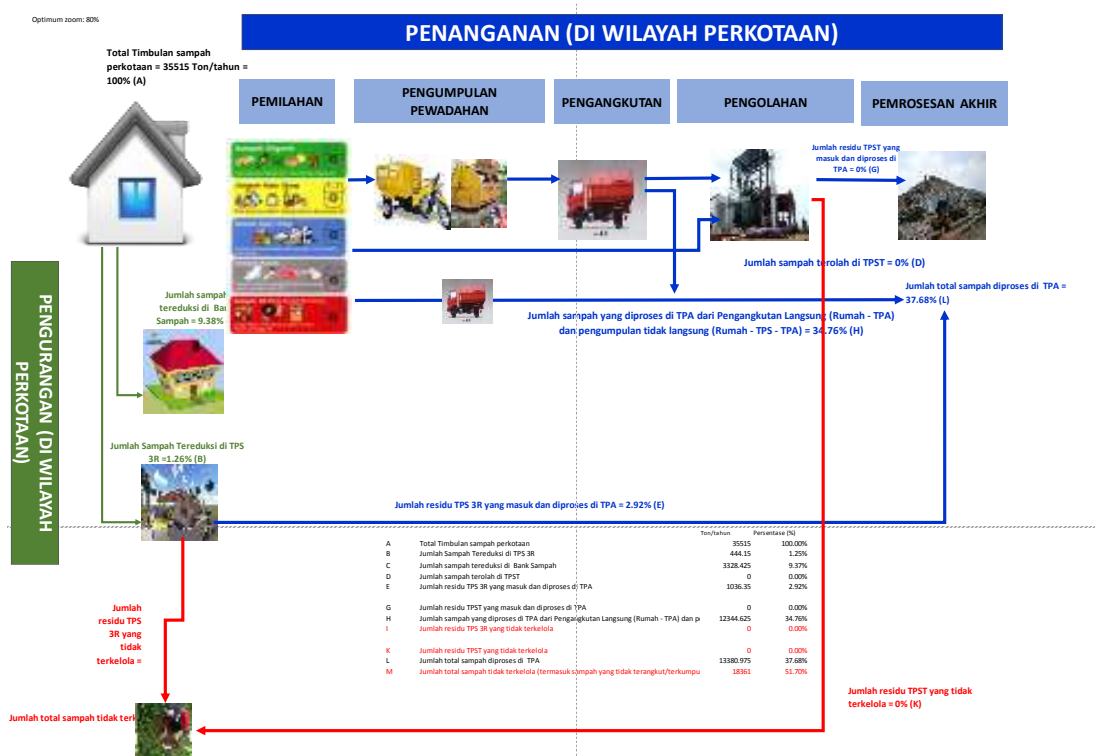
Tabel 2.21 Analisis GAP Pencapaian Akses Pengolahan Sampah Kabupaten Wonosobo

No	Komponen	Target RPJMN 2020-2024	Target - 2024 (%)		Target Jangka Pendek	Capaian (%) Tahun:2020	GAP (%) Terhadap Target 2024	GAP (%) Terhadap Target Jangka Pendek
			Provinsi Jawa Tengah	Kabupaten Wonosobo	Kabupaten Wonosobo			
1	Penanganan Sampah Perkotaan	80%	75.0%	42.0%	35.7%	37.7%	4.3%	-2.0%
2	Pengurangan Sampah Perkotaan	20%	25.0%	11.5%	12.5%	10.6%	0.9%	1.9%

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Wonosobo, 2021

Analisis Rantai Layanan Sanitasi Persampahan

Berdasarkan kondisi eksisting, berikut merupakan rantai layanan persampahan di Kabupateh Wonosobo.



Sumber: Hasil Analisis, 2021

Gambar 2.12 Rantai Layanan Persampahan Kabupaten Wonosobo

Berdasarkan kondisi eksisting pelayanan persampahan di Kabupaten Wonosobo, dapat diketahui rantai layanan persampahan Kabupaten

Wonosobo. Pelayanan persampahan di Kabupaten Wonosobo terdiri dari kegiatan pengurangan dan penanganan sampah. Kegiatan penanganan sampah dimulai dari tahap pemilahan, pengumpulan/pewadahan, pengolahan, hingga pemrosesan akhir. Sebesar 37,68% sampah sudah diproses di TPA Kabupaten Wonosobo. Tidak semua sampah yang berasal dari tahap pengolahan kemudian masuk ke tahap pemrosesan akhir. Sebesar 1,25% sampah tereduksi di TPS3R, 9,37% sampah tereduksi di bank sampah, dan belum ada sampah yang terolah di TPST. Sebanyak 34,76% sampah yang berasal dari rumah tangga sudah mendapat pelayanan pengangkutan langsung, yaitu pengangkutan dari rumah hingga pemrosesan akhir di TPA. Namun, masih terdapat 51,7% sampah yang belum terkelola baik tidak terangkut maupun tidak terkumpul di TPS, bank sampah, maupun TPA.

(2) Kelembagaan dan Kebijakan/Peraturan

Berdasarkan Peraturan Bupati, unit SKPD yang bertanggung jawab mengenai pengelolaan sampah adalah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Wonosobo. Pemangku kepentingan dalam tata kelola persampahan sangat penting untuk menghasilkan sistem persampahan yang baik dan terintegrasi.

a. Kelembagaan Pemerintah Daerah

Tabel 2.22 Pemetaan Dinas/Bidang/Lembaga Daerah Terkait Persampahan

Perangkat Daerah	Tugas dan Fungsi
Dinas Lingkungan Hidup	Berdasarkan Perbut No. 44 tahun 2016 Tugas : Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang Lingkungan Hidup dan sebagian urusan bidang kehutanan yang menjadi kewenangan daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah Fungsi: perumusan kebijakan teknis di bidang penataan pengkajian dampak dan pengendalian pencemaran lingkungan hidup, pengendalian kerusakan dan penegakan hukum lingkungan hidup dan konservasi sumber daya alam,

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Perangkat Daerah	Tugas dan Fungsi
	<p>kebersihan, pertamanan, penanganan sampah dan limbah B3, kehutanan, serta kesekretariatan; b. pelaksanaan koordinasi kebijakan di bidang penataan pengkajian dampak dan pengendalian pencemaran lingkungan hidup, pengendalian kerusakan dan penegakan hukum lingkungan hidup dan konservasi sumber daya alam, kebersihan, pertamanan, penanganan sampah dan limbah B3, kehutanan; c. pelaksanaan kebijakan di bidang penataan pengkajian dampak dan pengendalian pencemaran lingkungan hidup, pengendalian kerusakan dan penegakan hukum lingkungan hidup dan konservasi sumber daya alam, kebersihan, pertamanan, penanganan sampah dan limbah B3 serta kehutanan; d. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang penataan pengkajian dampak dan pengendalian pencemaran lingkungan hidup, pengendalian kerusakan dan penegakan hukum lingkungan hidup dan konservasi sumber daya alam, kebersihan, pertamanan, penanganan sampah dan limbah B3 serta kehutanan; e. pelaksanaan fungsi kesekretariatan dinas; f. pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan a. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya</p>
<p>Dinas Pekerjaan Umum dan Pemukiman Rakyat</p>	<p>TUGAS Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang menjadi kewenangan daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.</p> <p>FUNGSI Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang mempunyai fungsi : perumusan kebijakan teknis di bidang bina program, sumber daya air, bina marga, cipta karya serta penataan ruang serta kesekretariatan; pelaksanaan koordinasi kebijakan di bidang bina program, sumber daya air,</p>

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Perangkat Daerah	Tugas dan Fungsi
	<p>bina marga, cipta karya serta penataan ruang; pelaksanaan kebijakan di bidang bina program, sumber daya air, bina marga, cipta karya dan penataan ruang; pelaksanaan pengujian bahan dan hasil bangunan serta pengelolaan alat-alat berat; pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang bina program, sumber daya air, bina marga, cipta karya dan penataan ruang; pelaksanaan fungsi kesekretariatan dinas; pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya</p>
Dinas Kesehatan	<p>Berdasarkan Peraturan Bupati WOnosobo No.47 tahun 2014</p> <p>Tugas : Dinas Kesehatan mempunyai tugas pokok perumusan kebijakan teknis, penyelenggaraan urusan dan pelayanan umum serta pembinaan dan pengelolaan pelayanan kesehatan, pengendalian masalah kesehatan, dan pengembangan sumber daya kesehatan dalam kerangka pengelolaan pembangunan kesehatan secara efisien, efektif, dan akuntabel untuk mewujudkan masyarakat dengan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, mandiri dan berkeadilan.</p> <p>Fungsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. perumusan kebijakan teknis Bidang Kesehatan; b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum Bidang Kesehatan; e. pembinaan penyelenggaraan urusan Bidang Kesehatan
Bappeda	<p>Tugas : Tugas Bappeda adalah membangun daerah berdasarkan penelitian bidang pembangunan dan kemasyarakatan, penyusunan pola dasar daerah, penyusunan program pembangunan tahunan, hingga perancangan anggaran pembangunan.</p> <p>Fungsi :</p>

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Perangkat Daerah	Tugas dan Fungsi
	<ol style="list-style-type: none"> 1. penyusunan kebjak teknis, pembinaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang perencanaan dan evaluasi pembanguann, penelitian dan pengembangan 2. Pengarustamaan, penyelarasaan dan pengintegrasian isu startegis pembangunan kedalam kebijakan perencanaan dan penelitian dan pengembangan sesuai kewaenagan daerah 3. pelaksanaan fungsi kesekretariatan badan.

Pemangku kepentingan dalam tata kelola persampahan di Kabupaten Wonosobo dapat berasal dari Pemerintah Kabupaten Wonosobo, swasta, maupun masyarakat. Berikut merupakan tabel pemangku kepentingan dalam pembangunan dan pengelolaan persampahan di Kabupaten Wonosobo.

Tabel 2.23 Pemangku Kepengtingan dalam Pembangunan dan Pengelolaan Persampahan

Fungsi	Pemangku Kepentingan		
	Pemerintah Kabupaten	Swasta	Masyarakat
PERENCANAAN			
Menyusun target pengelolaan sampah skala kabupaten	DPU/BLH		
Menyusun rancana program persampahan dalam rangka pencapaian total	DPU/BLH		
Menyusun rencana anggaran program persampahan dalam rangka pencapaian target	DPU/BLH		
PENGADAAN SARANA			
Menyediakan sarana pewadahan sampah di sumber sampah	DPU/BLH	V	
Menyediakan sarana pengumpulan (pengumpulan dari sumber sampah ke TPS)	DPU		V
Membangun sarana pengangkutan sampah dari TPS ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	DPU		
Membangun sarana TPA	DPU		
Menyediakan sarana komposting	BLH	V	
PENGLOLAAN (dalam wilayah RIK)			
Mengumpulkan sampah dari sumber ke TPS	DPU		
Mengelola sampah di TPS	DPU		
Mengangkut sampah dari TPS ke TPA	DPU	V	
Mengelola TPA	DPU		
Melakukan pemilahan sampah*	DPU		V
Melakukan penarikan retribusi sampah	DPU		
Melakukan izin usaha pengelolaan sampah	KPPT		

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Fungsi	Pemangku Kepentingan		
	Pemerintah Kabupaten	Swasta	Masyarakat
PENGATURAN DAN PEMBINAAN			
Mengatur prosedur penyediaan layanan sampah (jam pengangkutan, personil, peralatan, dll)	DPU		
Melakukan sosialisasi peraturan, dan pembinaan dalam hal pengelolaan sampah	DPU/BLH		
Memberikan sanksi terhadap pelanggaran pengelolaan sampah			
MONITORING DAN EVALUASI			
Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian target pengelolaan sampah skala Kabupaten	Bappeda		
Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kapasitas infrastruktur sarana pengelolaan persampahan	Bappeda		
Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap efektivitas layanan persampahan, dan atau menampung serta mengelola keluhan atas layanan persampahan	Bappeda		

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Wonosobo, 2021

Masing-masing pemangku kepentingan memiliki fungsi masing-masing. Fungsi tersebut diantaranya fungsi perencanaan, pengadaan sarana, pengelolaan, pengaturan dan pembinaan, serta monitoring dan evaluasi.

b. Kelembagaan Masyarakat

Di Kabupaten Wonosobo sudah banyak didirikan bank sampah, yang dikelola oleh Kelompok Swadaya Masyarakat. Bank sampah tersebut beroperasi dan 2020. Berikut ini penjabaran data kelompok masyarakat yang mengelola persampahan beserta fasilitas yang dikelola:

Tabel 2.24 Data Lembaga Pengelola/Kelompok Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/ Kelompok dan Tahun Pendirian	Bentuk Lembaga/Kelompok dan Dasar Pembentukan	Status/ Keterangan
1	Praba Indah	2012	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
2	Sido Asri	2012	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
3	Betengsari	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
4	Maju Bersama	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
5	Lestari	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
6	Sumber Asri	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi

**Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi
Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo**

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/ Kelompok dan Tahun Pendirian	Bentuk Lembaga/Kelompok dan Dasar Pembentukan	Status/ Keterangan
7	Sumber Berkah	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
8	Sambek Berseri	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
9	Cinta Bersih	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
10	Serasi	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
11	Manfaat	2012	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
12	Asrimulyo		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
13	Cinta Bersih	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
14	Lestari	2012	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
15	GEMAS	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
16	Asli Permai	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
17	Mitra Asri	2012	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
18	Mutiara 02	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
19	Tawang Sari/Mekar sejahtera	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
20	Rowopeni Bersih	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
21	Argopeni Indah	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
22	Barokah	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
23	Maju Bersama	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
24	Lohjinawi	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
25	Maju Mapan	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
26	Mutiara Ibu	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
27	Cinta Damai	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
28	Indah Permai	2012	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
29	Dewi Shinta	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
30	Unggul Lestari	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
31	Kenanga	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
32	Nusa Indah	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
33	Pelita Ibu	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
34	CAHAYA BUNDA	2013	Kelompok Swadaya	Beroperasi

**Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi
Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo**

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/ Kelompok dan Tahun Pendirian	Bentuk Lembaga/ Kelompok dan Dasar Pembentukan	Status/ Keterangan
			Masyarakat (KSM)	
35	Putri Siliwangi	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
36	Lestari	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
37	Kasih Ibu	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
38	Anggrek	2012	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
39	Berkah Ibu	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
40	Wanita Bakti	2015	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
41	Sinar Harapan	2012	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
42	Sampah Lestari		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
43	Pelita Kasih	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
44	Segar	2014	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
45	Putri Sejahtera	2012	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
46	Mangut Jaya		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
47	Kelompok Sadar Bersih	2016	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
48	Dadi Berkah	2014	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
49	Sendangsari	2015	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
50	Lestari	2016	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
51	Permata Hati	2016	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
52	Srikandi	2014	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
53	Bersama	2015	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
54	Berkah Mulya	2012	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
55	Berkah		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
56	Delima	2014	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
57	Parikesit	2014	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
58	Kompos	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
59	Kelompok Bank Sampah	2011	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
60	Reksa Bumi	2014	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
61	Nirmala	2016	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi

**Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi
Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo**

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/ Kelompok dan Tahun Pendirian	Bentuk Lembaga/Kelompok dan Dasar Pembentukan	Status/ Keterangan
62	Berkah Tanjung	2015	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
63	Bunga Dio	2015	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
64	Badan Pengelola Sampah	2016	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
65	'Berkah Mandiri	2016	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
66	Melati	2016	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
67	Asri Jaya	2015	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
68	Mandiri Jaya	2016	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
69	Lancar Jaya		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
70	Mandiri		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
71	AN-NADDIF		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
72	Sejahtera		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
73	PPSK Kalibeber		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
74	Melati		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
75	Pokdarsih	2014	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
76	Pokdarsih	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
77	Indah Lestari		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
78	Al-Hidayah		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
79	Dahlia		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
80	Nusa Indah		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
81	Melati		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
82	Candi		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
83	Pesindon	2016	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
84	Tosobo	2016	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
85	Rekso Bumi	2017	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
86	Mandiri	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
87	ASBA	2017	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
88	Putri Mukti	2016	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
89	Cindai Laras	2017	Kelompok Swadaya	Beroperasi

**Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi
Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo**

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/ Kelompok dan Tahun Pendirian	Bentuk Lembaga/ Kelompok dan Dasar Pembentukan	Status/ Keterangan
			Masyarakat (KSM)	
90	Kembang Langit		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
91	Piranti Riski	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
92	PERGIWATI	2016	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
93	GILING WESI	2016	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
94	RISKI ABADI	2015	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
95	MEKAR JADI	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
96	MANDIRI	2012	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
97	Dadi Berkah	2012	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
98	LINTANG PUTRI		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
99	PUSPITA ABADI		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
100	SUMBER REJEKI		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
101	CAHAYA INDAH		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
102	KEMUNING		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
103	BERTUAH		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
104	LIMBAH BAROKAH		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
105	HARAPAN JAYA		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
106	CENDAWAN MAS		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
107	HARUM SARI		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
108	SRI REJEKI		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
109	BINA ALAM		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
110	SUMBER MAKMUR		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
111	MAWAR		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
112	USAHA MANDIRI		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
113	PAGEDANGAN		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
114	BERKAH REJEKI		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
115	LPMK		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
116	Bank Sampah Amanah		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi

**Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi
Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo**

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/ Kelompok dan Tahun Pendirian	Bentuk Lembaga/ Kelompok dan Dasar Pembentukan	Status/ Keterangan
117	Bank Sampah Pacar Mulyo		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
118	Bank Sampah Rejeki		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
119	Bank Sampah Kartini		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
120	Bank Sampah Mekar Lestari		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
121	Bank Sampah Cemara	2017	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
122	Bank Sampah Adelwis		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
123	Bank Sampah dai Rejeki		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
124	Bank Sampah Dadi Aji		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
125	Bank Sampah Sumbing Indah	2017	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
126	Bank Sampah Kembang Laras		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
127	Bank Sampah Sejahtera		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
128	Bank Sampah Panjanggaten	2013	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
129	Bank Sampah Suka Nirmala		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
130	Bank Sampah Karya Abadi		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
131	Bank Sampah Sido Asri		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
132	Bank Sampah		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
133	Bank Sampah Bunga Lestari		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
134	Bank Sampah Flamboyan		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
135	Bank Sampah Mawar Sruni		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
136	Bank Sampah daweka		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
137	Bank Sampah Sedap Malam	2016	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
138	Bank SampahHarapan Indah		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
139	Bank SampahMandala Berkah		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
140	Bank SampahRojoimo		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
141	Bank Sampah Kantil		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
142	Bank Sampah BukitIndah		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
143	Bank	2016	Kelompok Swadaya	Beroperasi

**Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi
Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo**

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/ Kelompok dan Tahun Pendirian	Bentuk Lembaga/ Kelompok dan Dasar Pembentukan	Status/ Keterangan
	SampahLanggeng Jaya		Masyarakat (KSM)	
144	Bank Sampah MajuSejahtera		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
145	Bank Sampah SabaIndah		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
146	Bank Sampah Sirandu Pagerkukuh		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
147	Bank Sampah Mulia		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
148	Bank Sampah Bunda Mandiri		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
149	Gerakan Ibu Menabung Sampah		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
150	Bank Sampah Pelangi		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
151	Bank Sampah Lestari	2017	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
152	Bank Sampah Mandiri		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
153	Bank Sampah Melati		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
154	Bank Sampah Mutiara		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
155	Bank Sampah Pamekaran		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
156	Bank Sampah Pandan Wangi		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
157	Bank Sampah Sejahtera Mandiri		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
158	Bank Sampah Sikembang		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
159	Bank Sampah Bugutra Jaya	2016	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
160	Bank Sampah Sumber Asri		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
161	Bank Sampah Puri Indah	2017	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
162	Bank Sampah Mekar Sari		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
163	Bank Sampah Asri		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
164	Bank Sampah Asri		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
165	Bank Sampah Asri		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
166	Bank Sampah Sebrangsong		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
167	Bank Sampah Melati		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
168	Bank Sampah Serayu Lestari		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
169	Bank Sampah Ben		Kelompok Swadaya	Beroperasi

**Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi
Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo**

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/ Kelompok dan Tahun Pendirian	Bentuk Lembaga/ Kelompok dan Dasar Pembentukan	Status/ Keterangan
	Resik		Masyarakat (KSM)	
170	Bank Sampah Harapan Bunda		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
171	Bank Sampah Maju Makmur		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
172	Bank Sampah Melati		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
173	Bank Sampah Barokah		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
174	Bank Sampah Sri Rejeki		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
175	Cipta Sehat		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
176	Cipta Bersih		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
177	Jati Mandiri		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
178	Karyamandiri		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
179	Bina Warga Sehat		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
180	Bina Karya Warga		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
181	Bina Bhakti		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
182	Bina Husada		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
183	Rizki Abadi		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
184	Dahlia		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
185	Indah Permai		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
186	Cipta Asri		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
187	Prakimas		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
188	Barokatunisa		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
189	Nanta		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
190	Bhakti Sehat		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
191	Sejahtera		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
192	Mulia Hati		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
193	Berkah Mandiri		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
194	Berkah		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
195	RT 11		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
196	Dahlia		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi

**Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi
Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo**

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/ Kelompok dan Tahun Pendirian	Bentuk Lembaga/ Kelompok dan Dasar Pembentukan	Status/ Keterangan
197	RT 05	2019	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
198	Makmur Sejati	2019	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
199	Dahlia 10	2018	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
200	Dawis Teratai 1		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
201	Dawis Teratai 2	2020	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
202	Bank Sampah Tirta	2020	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
203	Bank Sampah Gotong Royong	2019	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
204	Bank Sampah Remen Resik	2019	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
205	Bank Sampah Penuh Berkah	2017	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
206	Bank Sampah Mekar Rahayu	2017	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
207	Berkah Gayeng	2019	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
208	Berkah Bersama	2018	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
209	Bank Sampah Asri Manduri	2016	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
210	Bank sampah Rizki Jaya	2014	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
211	Nasiatun		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
212	Bank sampah berkah cahaya		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
213	Hijau lestari		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
214	Lingkungan asri		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
215	Bank Sampah Desa Bojasari		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
216	Rejeki		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
217	Jaya Makmur		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
218	Sebatas Kemampuan		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
219	Sejahtera Abadi		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
220	Serosa		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
221	Selonegoro		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
222	Barokah		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
223	Manunggal		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
224	Mandiri		Kelompok Swadaya	Beroperasi

**Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi
Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo**

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/ Kelompok dan Tahun Pendirian	Bentuk Lembaga/Kelompok dan Dasar Pembentukan	Status/ Keterangan
			Masyarakat (KSM)	
225	Ceria		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
226	Saring		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
227	Tambangan		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
228	Larangan		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
229	Siteki		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
230	Mekar Sari		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
231	Karang Asri		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
232	Sembungan		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
233	SRI REJEKI		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
234	Annadhofah		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
235	Sejahtera	2020	Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
236	Berkah		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
237	jojogan		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
238	Pepeling		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
239	Dieng		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
240	Srikandi		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
241	Bougenville		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
242	Serayu Indah		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
243	Jlamprang		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
244	Bersih		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
245	Sejahtera		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
246	Maju Bersama		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
247	Kharisma		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
248	Kemuning Asri		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
249	Setia Aji		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
250	Longkrang Sejahtera		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
251	Karya Mulya		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi

**Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi
Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo**

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Fasilitas yang Dikelola	Nama Lembaga/ Kelompok dan Tahun Pendirian	Bentuk Lembaga/Kelompok dan Dasar Pembentukan	Status/ Keterangan
252	Wijaya Kusuma		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
253	Mataraman Jaya		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
254	KPSM Maduretno		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
255	Longsa		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
256	Lestari		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
257	Sayang Mulyo		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
258	KPSM Igermranak		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
259	KPSM Menjer		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
260	Lumiring, Sukoharjo		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi
261	KPSM Patak Banteng		Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Beroperasi

Sumber: DLH Kabupaten Wonosobo, 2021

c. Pemangku Kepentingan di Luar Pemerintah Daerah

Pemangku kepentingan terkait pengelolaan persampahan terdiri dari Pemerintah Daerah dan lembaga di luar Pemerintah Daerah. Beberapa pemangku kepentingan di luar Pemerintah Daerah tersebut yaitu anggota legislatif, pengusaha swasta, BumDes, Organisasi Massa, Yayasan, dan tokoh masyarakat. Masing-masing pemangku kepentingan memiliki kepentingan dan kekuatan masing-masing. Kekuatan/sumberdaya merupakan tingkat penguasaan kewenangan (otoritas) dan sumberdaya terkait program/proyek sanitasi. Pada Kabupaten Wonosobo, yayasan memiliki kepentingan selaku pengelola sampah tingkat masyarakat. Tokoh masyarakat memiliki kepentingan untuk mempengaruhi masyarakat dalam mengelola sampah dari sumbernya. Berikut ini merupakan tabel pemangku kepentingan di luar pemerintah daerah pada Kabupaten Wonosobo:

Tabel 2.25 Pemangku Kepentingan di Luar Pemerintah Daerah

Pemangku Kepentingan	Kepentingan	Kekuatan/Sumber Daya
Anggota Legislatif	Menentukan anggaran pengelolaan sampah	
Pengusaha Swasta	Keterlibatan pengelolaan sampah	
BUMDes	Keterlibatan pengelolaan sampah	
Organisasi Massa - ex. Baznas		
Yayasan (BKM/KSM/LSM/PKK/Koperasi dll) -...	Pelaku pengelola sampah tingkat masyarakat	
Tokoh Masyarakat	Mempengaruhi masyarakat untuk mengelola sampah dari sumbernya	

Sumber: DLH Kabupaten Wonosobo, 2021

d. Regulasi

Selain pemangku kepentingan, kebijakan/regulasi juga menjadi hal yang penting dalam tata kelola persampahan di Kabupaten Wonosobo. Hal ini dikarenakan kebijakan/regulasi sebagai acuan dan pedoman dasar SKPD dalam melakukan tindakan dalam pelaksanaan tata kelola sistem persampahan di Kabupaten Wonosobo. Berikut merupakan

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

rincian kebijakan/regulasi mengenai sistem persampahan di Kabupaten Wonosobo.

Tabel 2.26 Peraturan Persampahan Kabupaten Wonosobo

Peraturan	Ketersediaan	
	Ada (sebutkan)	Tidak Ada
Target capaian pelayanan pengelolaan persampahan di Kabupaten ini	Ada (RPJMD)	
Kewajiban dan sanksi bagi Pemerintahan Kabupaten dalam menyediakan layanan pengelolaan sampah	Ada	
Kewajiban dan sanksi bagi Pemerintah Kabupaten dalam memberdayakan masyarakat dan bahan usaha dalam pengelolaan sampah	Ada	
Kewajiban dan sanksi bagi masyarakat untuk mengurangi sampah, menyediakan tempat sampah di hunian rumah, dan membuang ke TPS	Ada	
Kewajiban dan sanksi bagi kantor/unit usaha di kawasan komersial/fasilitas sosial/fasilitas umum untuk mengurangi sampah, menyediakan tempat sampah dan membuang ke TPS	Ada	
Pembagian kerja pengumpulan sampah dari sumber ke TPS, dari TPS ke TPA, pengelolaan di TPA, dan pengaturan waktu pengangkutan sampah dari TPS ke TPA	Ada	
Kerjasama pemerintah Kabupaten dengan swasta atau pihak lain dalam pengelolaan sampah	Ada	
Retribusi sampah atau kebersihan	Ada	

Sumber : Buku Putih Sanitasi Kab. Wonosobo, 2021

(3) Komunikasi dan Media

Pelaksanaan sanitasi tidak hanya tentang teknis, tetapi juga memerhatikan sosialisasi dan komunikasi mengenai sistem persampahan di Kabupaten Wonosobo. Hal ini dilakukan agar masyarakat dapat mengerti dan memahami bagaimana tata kelola sistem persampahan di Kabupaten Wonosobo. Dalam urusan publikasi dan pemberitaan, Kabupaten Wonosobo bekerjasama dengan pihak swasta yang memberikan CSR-nya terkait sistem persampahan seperti koran Suara Merdeka, Wonosobo Ekspres dan lain sebagainya.

No	Nama Media	Jenis Acara	Isu yang Diangkat	Pesan Kunci
1	Instagram	Kegiatan DLH terkait Pengelolaan Sampah	Pengelolaan Sampah di tingkat Masyarakat	
2	Wonosobo Web	Sosialisasi	Masalah persampahan	Wonosobo Resik
3	Wonosobo Zone	Liputan kegiatan bersih-bersih	Peran masyarakat dalam pengelolaan persampahan	Kebersihan Lingkungan

Sumber: DLH Kabupaten Wonosobo, 2021

2.2.3 Drainase Perkotaan

(1) Kondisi Saluran Drainase

Saluran drainase yang ada di Kabupaten Wonosobo keberadaannya hampir merata ke seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Wonosobo. Namun kondisi saluran drainase yang ada di Kabupaten Wonosobo tidak sepenuhnya baik dan lancar. Berikut merupakan tabel kondisi saluran drainase yang ada di Kabupaten Wonosobo.

Tabel 2.27 Kondisi Saluran Drainase Kabupaten Wonosobo

No	Lokasi	Type	Arah	Ket.
1	Jl. Dieng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
2	Jl. Dieng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
3	Jl. Dieng	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
4	Jl. Dieng	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
5	Jl. Dieng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
6	Jl. Dieng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
7	Jl. Dieng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
8	Jl. Dieng	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
9	Jl. Dieng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
10	Jl. Dieng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
11	Jl. Dieng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
12	Jl. Dieng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
13	Jl. Dieng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
14	Jl. Dieng	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
15	Jl. Dieng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
16	Jl. Dieng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
17	Jl. Dieng	Tertutup(Pintu Air)	Utara-Selatan	Lancar
18	Jl. Argopeni	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
19	Jl. Argopeni	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
20	Jl. Masjid	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
21	Jl. Masjid	Tertutup	Timur-Barat	Lancar
22	Jl. Masjid	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
23	Kampung Kauman Utara	Tertutup	Timur-Barat	Lancar
24	Kampung Kauman Utara	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
25	Kampung Kauman Utara	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
26	Kampung Kauman Utara	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
27	Jl. Mangli	Terbuka	Selatan-Uatara	Lancar
28	Jl. Mangli	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
29	Jl. Mangli	Terbuka	Selatan-Uatara	Lancar
30	Jl. Mangli	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
31	Kampung Kauman Selatan	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
32	Kampung Kauman Selatan	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Lokasi	Type	Arah	Ket.
33	Kampung Kauman Selatan	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
34	Kampung Kauman Selatan	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
35	Jl. Tentara Pelajar	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
36	Kampung Longkrang	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
37	Kampung Longkrang	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
38	Jl. Ronggolawe	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
39	Jl. Ronggolawe	Terbuka	Selatan-Uatara	Mapet
40	Jl. Mayor Mu'in	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
41	Jl. Tirto Aji	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
42	Kampung Sumberan Utara	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
43	Jl. Pakuwojo	Terbuka	Selatan-Uatara	Lancar
44	Jl. Pakuwojo	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
45	Jl. Pakuwojo	Tertutup	Timur-Barat	Mapet
46	Jl. Pakuwojo	Terbuka	Selatan-Uatara	Lancar
47	Jl. Pakuwojo	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
48	Jl. Serayu	Tertutup	Utara-Selatan	Lambat
49	Jl. Giri Margo	Terbuka	Timur-Barat	Mapet
50	Jl. Kampung Prajurit Atas	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
51	Jl. Kampung Prajurit Atas	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
52	Jl. Kampung Prajurit Atas	Terbuka	Selatan-Uatara	Lancar
53	Jl. Jolontoro	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
54	Jl. Jolontoro	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
55	Jl. Jolontoro	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
56	Jl. Jolontoro	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
57	Jl. Jolontoro	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
58	Jl. Jolontoro	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
59	Jl. Jolontoro	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
60	Jl. Jolontoro	Terbuka	Selatan-Uatara	Mati
61	Jl. Jolontoro	Terbuka	Utara-Selatan	Mapet/Tersumbat
62	Jl. Kh. Ahmad Dahlan	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
63	Jl. Kh. Ahmad Dahlan	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
64	Jl. Kh. Ahmad Dahlan	Terbuka	Selatan-Uatara	Lancar
65	Jl. Jolontoro	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
66	Kampung Tosari Rejo	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
67	Kampung Tosari Rejo	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
68	Kampung Tosari Rejo	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
69	Utara Stasion	Terbuka	Timur-Barat	Lambat
70	Utara Stasion	Terbuka	Utara-Selatan	Lambat
71	Jl. Sabuk Alu	Terbuka	Barat-Timur	Mati
72	Jl. Sirandu	Terbuka	Barat-Timur	Mati
73	Jl. Sirandu	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
74	Jl. Sirandu	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
75	Jl. Sirandu	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
76	Jl. Sirandu	Terbuka	Barat-Timur	Mati
77	Jl. Sirandu	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
78	Jl. Sirandu	Terbuka	Barat-Timur	Mati
79	Jl. Sirandu	Terbuka	Barat-Timur	Lancar

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Lokasi	Type	Arah	Ket.
80	Kampung Karangkajen	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
81	Kampung Jaraksari	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
82	Kampung Jaraksari	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
83	Kampung Jaraksari	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
84	Jl. Kyai Muntang	Terbuka	Barat-Timur	Lambat
85	Jl. Kyai Muntang	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
86	Jl. Jogonegoro	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
87	Jl. Jolontoro	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
88	Jl. Jlamprang	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
89	Jl. Jlamprang	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
90	Kampung Bugangan	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
91	Jl. Dieng	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
92	Jl. Dieng	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
93	Jl. Dieng	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
94	Jl. Dieng	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
95	Jl. Dieng	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
96	Jl. Masuk Kampung Bugangan	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
97	Jl. Argopeni	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
98	Jl. Argopeni	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
99	Jl. Argopeni	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
100	Jl. Argopeni	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
101	Jl. Argopeni	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
102	Jl. Dieng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
103	Jl. Ronggolawe	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
104	Jl. Ronggolawe	Tertutup	Barat-Timur	Sal.Limbah&Hujan
105	Jl. Ronggolawe	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
106	Jl. Ronggolawe	Tertutup	Barat-Timur	Sal. Limbah/Lambat
107	Jl. Ronggolawe	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
108	Jl. Sindoro	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
109	Jl. Ronggolawe	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
110	Dalam Kampung Purnamasari	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
111	Jl. Purnamasari	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
112	Jl. Sindoro	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
113	Jl. Kartini	Tertutup	Barat-Timur	Mati
114	Jl. A. Yani	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
115	Jl. Pemuda	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
116	Jl. Merdeka	Tertutup	Timur-Barat	Mati
117	Jl. Pemuda	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
118	Jl. Merdeka	Tertutup	Barat-Timur	Mati
119	Jl. Pemuda	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
120	Jl. Angkatan 45	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
121	Jl. Angkatan 45	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
122	Jl. Angkatan 45	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
123	Jl. Veteran	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
124	Jl. Veteran	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
125	Jl. Veteran	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
126	Jl. Pemuda	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
127	Jl. Sabuk Alu	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
128	Jl. Kampung Sirandu Tugu Kuning	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
129	Jl. Sabuk Alu	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
130	Jl. Sabuk Alu	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
131	Jl. Sabuk Alu	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
132	Jl. Sabuk Alu	Tertutup	Barat-Timur	Lancar

**Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi
Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo**

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Lokasi	Type	Arah	Ket.
133	Jl. Sabuk Alu	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
134	Jl. Sabuk Alu	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
135	Jl. S. Parman	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
136	Jl. Muntang	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
137	Jl. Muntang	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
138	Jl. Kyai Muntang	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
139	Jl. Tosari	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
140	Jl. Tosari	Tertutup	Barat-Timur	Lambat
141	Jl. Tosari	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
142	Jl. Tosari	Tertutup	Utara-Selatan	Lambat
143	Jl. Tosari	Terbuka	Utara-Selatan	Lambat
144	Jl. Kauman	Tertutup	Timur-Barat	Lancar
145	Jl. Bismo	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
146	Kampung Sumberan Utara	Tertutup	Barat-Timur	Mati
147	Kampung Sumberan Utara	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
148	Jl. Tentara Pelajar	Tertutup	Timur-Barat	Lancar
149	Jl. Tentara Pelajar	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
150	Jl. Tentara Pelajar	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
151	Jl. Tentara Pelajar	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
152	Jl. Bismo	Tertutup	Timur-Barat	Lancar
153	Jl. Bismo	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
154	Jl. Bismo	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
155	Jl. Serayu	Tertutup	Timur-Barat	Lancar
156	Jl. Pemuda	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
157	Jl. Pemuda	Tertutup	Timur-Barat	Lancar
158	Jl. Pemuda	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
159	Jl. Pramuka	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
160	Jl. Pramuka	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
161	Jl. Pramuka	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
162	Jl. Giri Margo	Tertutup	Timur-Barat	Lancar
163	Jl. Giri Margo	Tertutup	Selatan- Utara	Lancar
164	Jl. Angkatan 45	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
165	Jl. Angkatan 45	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
166	Jl. Angkatan 45	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
167	Jl. Pasar 1	Tertutup	Timur-Barat	Lancar
168	Jl. Pasar 1	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
169	Jl. Pasar 1	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
170	Jl. A Yani	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
171	Jl. Resimen	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
172	Jl. Resimen	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
173	Jl. Resimen	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
174	Jl. Sumbing	Tertutup	Barat-Timur	Mati
175	Jl. May Kaslam	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
176	Jl. May Kaslam	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
177	Jl. May Kaslam	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
178	Jl. May Kaslam	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
179	Jl. May Kaslam	Tertutup	Barat-Timur	Mati
180	Jl. May Kaslam	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
181	Jl. Woterpo	Tertutup	Barat-Timur	Mati
182	Jl. Woterpo	Tertutup	Barat-Timur	Mati
183	Jl. Bhayangkara	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
184	Jl. Bhayangkara	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
185	Jl. Bhayangkara	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
186	Jl. Bhayangkara	Tertutup	Barat-Timur	Mati
187	Jl. Sumbing	Tertutup	Barat-Timur	Lancar

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Lokasi	Type	Arah	Ket.
188	Jl. Sumbing	Tertutup	Barat-Timur	Lambat
189	Jl. Veteran	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
190	Jl. Tosari	Tertutup	Timur-Barat	Mati
191	Jl. Veteran	Tertutup	Utara-Selatan	Lambat
192	Kampung Tosari Utara	Tertutup	Barat-Timur	Mati
193	Kampung Tosari Utara	Tertutup	Utara-Selatan	Lambat
194	Kampung Tosari Utara	Tertutup	Barat-Timur	Mati
195	Jl. Tosari	Tertutup	Barat-Timur	Lambat
196	Jl. A Yani	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
197	Jl. A Yani	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
198	Jl. Masjid	Tertutup	Utara-Selatan	Lambat
199	Jl. Kumpung Tosari	Tertutup	Utara-Selatan	Lambat
200	Jl. Tirto Aji	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
201	Jl. Kyai Muntang	Tertutup	Utara-Selatan	Lambat
202	Jl. Kyai Muntang	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
203	Jl. Jogonegoro	Tertutup	Timur-Barat	Lancar
204	Jl. Jogonegoro	Tertutup	Timur-Barat	Lancar
205	Jl. Jogonegoro	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
206	Kampung Tosari Selatan	Tertutup	Timur-Barat	Lambat
207	Jl. Rsu	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
208	Jl. Rsu	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
209	Jl. Rsu	Tertutup	Timur-Barat	Mati
210	Jl. Rsu	Tertutup	Timur-Barat	Mati
211	Jl. Rsu	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
212	Jl. Rsu	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
213	Jl. Giri Margo	Tertutup	Timur-Barat	Lambat
214	Kampung Stasion	Tertutup	Timur-Barat	Lambat
215	Kampung Stasion	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
216	Kumpung Prajuritatan Atas	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
217	Kumpung Prajuritatan Atas	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
218	Kumpung Prajuritatan Atas	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
219	Kumpung Prajuritatan Atas	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
220	Kumpung Prajuritatan Atas	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
221	Jl. .S. Parman	Terbuka	Barat-Timur	Mati
222	Jl. .S. Parman	Terbuka	Barat-Timur	Mati
223	Jl. .S. Parman	Terbuka	Barat-Timur	Mati
224	Kampung Sruni Kota	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
225	Jl. .S. Parman	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
226	Jl. S. Parman	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
227	Jl. S. Parman	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
228	Jl. S. Parman	Tertutup	Barat-Timur	Lancar(Deras Sekali)
229	Jl. S. Parman	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
230	Jl. .S. Parman	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
231	Jl. S. Parman	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
232	Jl. S. Parman	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
233	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
234	Jl. Mayjen Bambang	Tertutup	Barat-Timur	Lancar

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Lokasi	Type	Arah	Ket.
	Sugeng			
235	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
236	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
237	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
238	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
239	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
240	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
241	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
242	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
243	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
244	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Tertutup	Timur-Barat	Lancar
245	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
246	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
247	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
248	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Tertutup	Timur-Barat	Lancar
249	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
250	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
251	Jl. Mayjen Bambang Sugeng	Terbuka	Utara-Selatan	Lambat
252	Jl. Dieng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
253	Jl. Dieng	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
254	Jl. A. Yani	Terbuka	Utara-Selatan	Lambat
255	Kampung Singkir	Tertutup	Timur-Barat	Mati
256	Kampung Singkir	Tertutup	Timur-Barat	Mati
257	Jl. A. Yani	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
258	Jl. Ayani	Tertutup	Utara-Selatan	Lambat
259	Jl. Tata Bumi	Terbuka	Timur-Barat	Mati
260	Jl. T. Jogonegoro	Tertutup	Barat-Timur	Lambat
261	Kampung Sarimulyo	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
262	Kampung Sarimulyo	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
263	Kampung Sarimulyo	Terbuka	Selatan-Uatara	Mati
264	Jl. T. Jogonegoro	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
265	Jl. Banyumas	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
266	Kampung Gondang	Terbuka	Utara-Selatan	Lambat
267	Kampung Gondang	Terbuka	Selatan-Uatara	Mati
268	Jl. Banyumas	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
269	Jl. Banyumas	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
270	Jl. Banyumas	Terbuka	Timur-Barat	Mati
271	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
272	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
273	Jl. Banyumas	Terbuka	Timur-Barat	Mati

**Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi
Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo**

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Lokasi	Type	Arah	Ket.
274	Jl. Banyumas	Terbuka	Timur-Barat	Mati
275	Jl. Banyumas	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
276	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
277	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
278	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
279	Jl. Banyumas	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
280	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
281	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
282	Kampung Losari	Terbuka	Barat-Timur	Mati
283	Jl. Banyumas	Terbuka	Timur-Barat	Mati
284	Jl. Lingkar Selatan	Terbuka	Barat-Timur	Mati
285	Jl. Lingkar Selatan	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
286	Jl. Lingkar Selatan	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
287	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
288	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
289	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
290	Jl. Banyumas	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
291	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
292	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
293	Jl. Banyumas	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
294	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
295	Jl. Banyumas	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
296	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
297	Jl. Banyumas	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
298	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
299	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
300	Jl. Banyumas	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
301	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
302	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
303	Jl. Banyumas	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
304	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
305	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
306	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
307	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
308	Jl. Banyumas	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
309	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
310	Jl. Banyumas	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
311	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
312	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
313	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
314	Jl. Banyumas	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
315	Jl. Banyumas	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
316	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
317	Jl. Banyumas	Terbuka	Barat-Timur	Mati
318	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
319	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
320	Jl. Banyumas	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
321	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
322	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
323	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
324	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
325	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
326	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
327	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
328	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
329	Jl. Banyumas	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
330	Jl. Banyumas	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
331	Jl. Banyumas	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar

**Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi
Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo**

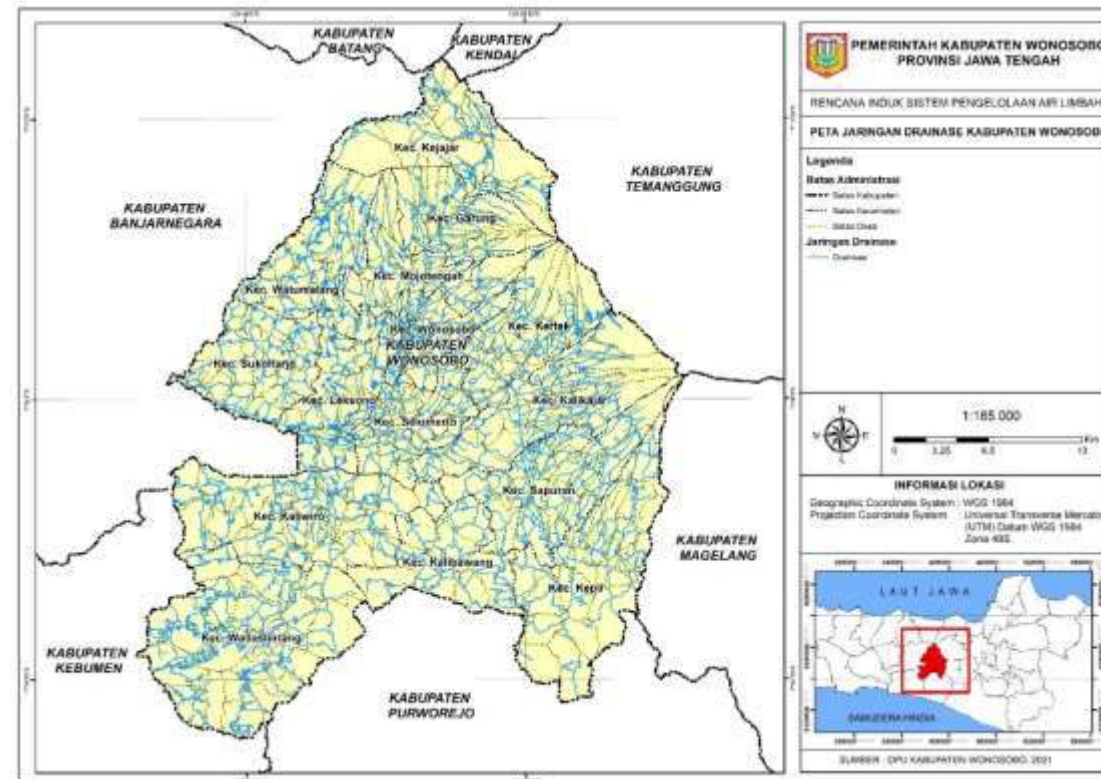
Perencanaan tahun 2022-2026

No	Lokasi	Type	Arah	Ket.
332	Jl. Banyumas	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
333	Jl. Banyumas	Tertutup	Barat-Timur	Mati
334	Jl. T. Jogonegoro	Terbuka	Utara-Selatan	Mati
335	Jl. T. Jogonegoro	Tertutup	Utara-Selatan	Mati
336	Jl. T. Jogonegoro	Tertutup	Utara-Selatan	Lambat
337	Jl. T. Jogonegoro	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
338	Jl. T. Jogonegoro	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
339	Jl. T. Jogonegoro	Terbuka	Barat-Timur	Lancar
340	Jl. T. Jogonegoro	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
341	Jl. T. Jogonegoro	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
342	Jl. A. Yani	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
343	Jl. A. Yani	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar
344	Jl. A. Yani	Terbuka	Timur-Barat	Lancar
345	Jl. S. Parman	Tertutup	Barat-Timur	Lancar
346	Jl. S. Parman	Tertutup	Barat-Timur	Mati
347	Kp. Sariagung	Tertutup	Utara-Selatan	Lancar
348	Kp. Sariagung	Terbuka	Utara-Selatan	Lancar

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Wonosobo, 2021

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026



Sumber : DPUPR Kabupaten Wonosobo, 2021

Gambar 2.13 Peta Jaringan Drainase Kabupaten Wonosobo

Berdasarkan peta di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar wilayah di Kabupaten Wonosobo sudah dilayani dan terdapat jaringan saluran drainase. Saluran drainase yang terdapat di Kabupaten Wonosobo memiliki dua tipe, yaitu terbuka dan tertutup.

2.3 AREA BERISIKO DAN PERMASALAHAN SANITASI

Area berisiko dan permasalahan sanitasi menjelaskan mengenai wilayah yang memiliki area berisiko sangat tinggi dan berisiko tinggi dalam aspek sanitasi air limbah, drainase, dan persampahan. Penentuan area berisiko tersebut didasarkan atas kondisi wilayah, keberadaan tempat wisata, dan sarana perekonomian (pasar). Pendasaran tersebut dikarenakan kedepannya wilayah tersebut lebih berisiko dibandingkan wilayah lainnya. Area berisiko dan permasalahan sanitasi terdiri dari area berisiko air limbah domestik, persampahan, dan drainase.

2.3.1 Area Berisiko dan Permasalahan Air Limbah Domestik

Area berisiko pada air limbah yang ada di Kabupaten Wonosobo sebagian besar memiliki tingkatan berisiko tinggi dan sangat berisiko tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari data yang ada di bawah ini.

Tabel 2.28 Area Berisiko Air Limbah

Area Berisiko	Wilayah Perkotaan	
	Kecamatan	Desa
4 = Area Risiko Sangat Tinggi	Wadaslintang	Plunjaran
	Wadaslintang	Lancar
	Wadaslintang	Somogede
	Wadaslintang	Trimulyo
	Wadaslintang	Gumelar
	Kepil	Gadingsukuh
	Kepil	Burat
	Kepil	Teges Wetan
	Kepil	Gondowulan
	Kepil	Jangkrikan
	Kepil	Kapulogo
	Kepil	Kagungan
	Kepil	Kaliwuluh
	Kepil	Beran
	Kepil	Warangan
	Kepil	Ropoh
	Sapuran	Pecekelan
	Sapuran	Glagah

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Area Berisiko	Wilayah Perkotaan	
	Kecamatan	Desa
	Sapuran	Surojoyo
	Sapuran	Talunombo
	Sapuran	Tempursari
	Sapuran	Ngadisalam
	Sapuran	Tempuranduwur
	Sapuran	Marongsari
	Sapuran	Batursari
	Sapuran	Rimpak
	Sapuran	Banyumudal
	Kalibawang	Dempel
	Kalibawang	Kalikarung
	Kalibawang	Karangsambung
	Selomerto	Candi
	Selomerto	Karangrejo
	Selomerto	Krasak
	Selomerto	Gunungtawang
	Selomerto	Wulungsari
	Selomerto	Bumitirto
	Selomerto	Semayu
	Selomerto	Adiwarno
	Selomerto	Wilayu
	Selomerto	Ngadimulyo
	Kalikajar	Perboto
	Kalikajar	Rejosari
	Kalikajar	Kalikajar
	Kalikajar	Simbang
	Kalikajar	Karangduwur
	Kalikajar	Kwadungan
	Kalikajar	Wonosari
	Kalikajar	Tegalombo
	Kalikajar	Kembaran
	Kalikajar	Lamuk
	Kalikajar	Bowongso
	Kalikajar	Butuh Kidul
	Kalikajar	Butuh
	Kertek	Sindupaten
	Kertek	Surengede
	Kertek	Bojasari
	Kertek	Kertek
	Kertek	Sumberdalem
	Kertek	Purwojati
	Kertek	Karangluhur
	Kertek	Ngadikusuman
	Kertek	Wringinanom

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Area Berisiko	Wilayah Perkotaan	
	Kecamatan	Desa
	Kertek	Sudungdewo
	Kertek	Bejiarum
	Kertek	Banjar
	Kertek	Tlogodalem
	Kertek	Tlogomulyo
	Kertek	Pagerejo
	Kertek	Candimulyo
	Kertek	Purbosono
	Kertek	Candiyasan
	Kertek	Kapencar
	Kertek	Reco
	Wonosobo	Bomerto
	Wonosobo	Sariyoso
	Wonosobo	Tlojojati
	Watumalang	Wonosroyo
	Watumalang	Bumiroso
	Watumalang	Pasuruhan
	Watumalang	Watumalang
	Mojotengah	Pungangan
	Mojotengah	Larangan Kulon
	Mojotengah	Krasak
	Mojotengah	Kalibeber
	Mojotengah	Mojosari
	Mojotengah	Bumirejo
	Mojotengah	Blederan
	Mojotengah	Kebrengan
	Mojotengah	Wonokromo
	Mojotengah	Derongisor
	Mojotengah	Slukatan
	Mojotengah	Deroduwur
	Garung	Tegalsari
	Garung	Kayugiyang
	Garung	Garung
	Garung	Siwuran
	Garung	Jengkol
	Kejajar	Tambi
	Kejajar	Serang
	Kejajar	Kejajar
	Kejajar	Surengede
	Kejajar	Tieng
	Kejajar	Parikesit
	Kejajar	Jojogan
	Kejajar	Patakbanteng
	Kejajar	Dieng

**Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi
Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo**

Perencanaan tahun 2022-2026

Area Berisiko	Wilayah Perkotaan	
	Kecamatan	Desa
3 = Area Risiko Tinggi	Kejajar	Sikunang
	Kejajar	Campursari
	Wadaslintang	Sumberejo
	Wadaslintang	Besuki
	Wadaslintang	Ngalian
	Kepil	Gadingrejo
	Kepil	Bener
	Kepil	Kepil
	Kepil	Tanjunganom
	Kepil	Tegalgot
	Kepil	Pulosaren
	Sapuran	Karangsari
	Sapuran	Sedayu
	Kalibawang	Mergolangu
	Leksono	Sojokerto
	Leksono	Besani
	Leksono	Leksono
	Selomerto	Sumberwulan
	Selomerto	Plobangan
	Selomerto	Simbarejo
	Selomerto	Tumenggungan
	Kalikajar	Kedalon
	Kalikajar	Purwojiwo
	Kalikajar	Kalikuning
	Kalikajar	Maduretno
	Wonosobo	Jogoyitnan
	Wonosobo	Pancurwening
	Wonosobo	Bumireso
	Wonosobo	Rojoimo
	Wonosobo	Kejiwan
	Wonosobo	Kalianget
	Wonosobo	Wonosobo Barat
	Watumalang	Kuripan
	Watumalang	Gondang
	Watumalang	Lumajang
	Watumalang	Kalidesel
	Mojotengah	Andongsili
	Mojotengah	Sukorejo
	Garung	Sitiharjo
	Garung	Sendangsari
Garung	Gemblengan	
Garung	Kuripan	
Garung	Maron	
Garung	Menjer	

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

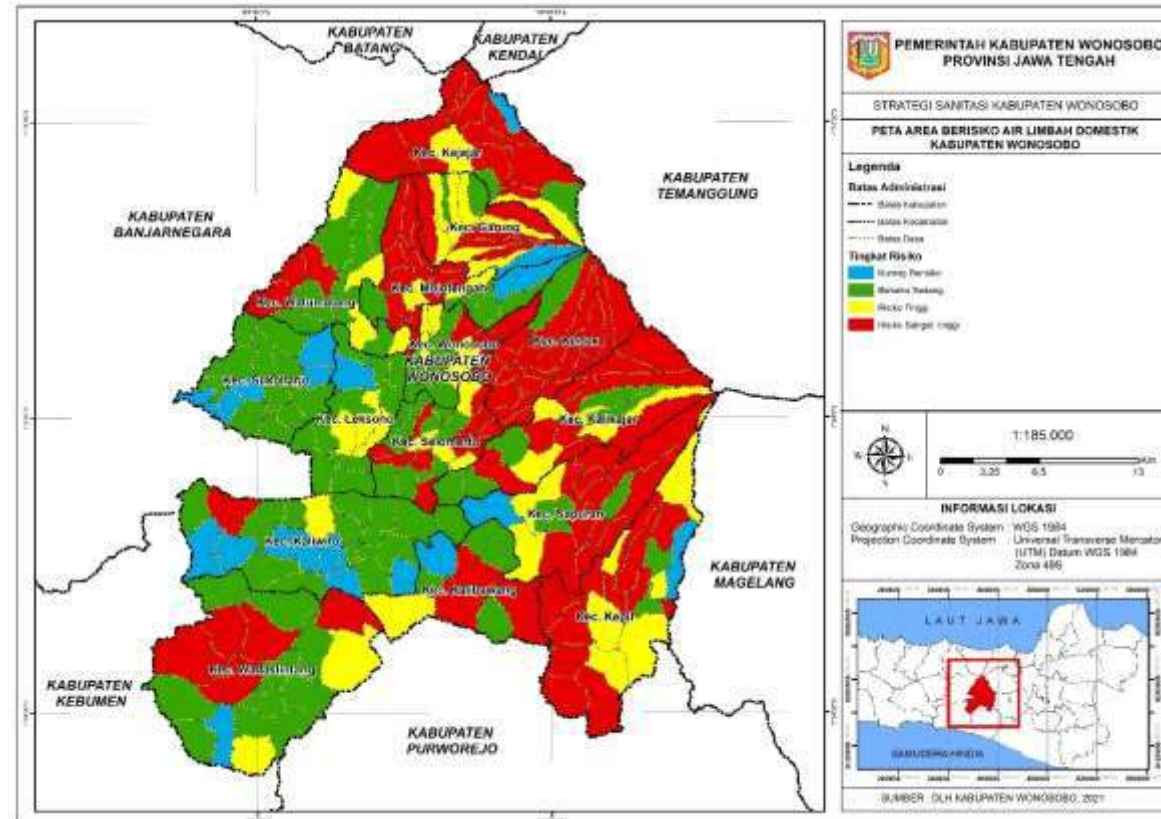
Area Berisiko	Wilayah Perkotaan	
	Kecamatan	Desa
	Garung	Mlandi
	Kejajar	Buntu
	Kejajar	Sembungan

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo, 2021

Berdasarkan data di atas maka dipetakan persebaran area berisiko air limbah domestik di Kabupaten Wonosobo seperti berikut.

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo, 2021

Gambar 2.14 Peta Area Berisiko Air Limbah kabupaten Wonosobo

Berdasarkan peta area berisiko air limbah diatas, dapat diketahui bahwa di Kabupaten Wonosobo terdapat 4 kategori area berisiko air limbah yaitu kurang berisiko, risiko sedang, risiko tinggi, hingga risiko sangat tinggi. Wilayah dengan risiko sangat tinggi yaitu sebagian Kecamatan Wadaslintang (Plunjaran, Llangar Sumogede, Trimulyo, dan Gumelar), Kecamatan Sapuran (Pecekelan, Glagah, Surojoyo, Talunombo, Tempursari, Ngadisalam, Tempuranduwur, Marongsari, Batusari, Rimpak, dan Bbanyumudal), Kecamatan Kalibawang (Desa Dempel, Karangsembung, dan Kalikarung), Kecamatan Selomerto (Candi, Karangrejo, Krasak, Gunungtawang, Wulungsari, Bumitirto, Semayu, Adiwarno, Wilayu, Ngadimulyo), Kecamatan Kalikajar (Perboto, Rejosari, Kalikajar, Simbang, Karangduwur, Kwadungan, Wonosari, Tegalombo, Kembaran, Lamuk, Bowongso, Butuh Kidul, dan Butuh), Kecamatan Kertek (Desa Sindupaten, Surengede, Bojasari, Kertek, Sumberdalem, Purwojati, Karangluhur, Ngadikusuman, Wringnanom, Sudungdewo, Bejiarum, Banjar, Tlogodalem, Tlogomulyo, Pagerejo, Candimulyo, Purbosono, Candiyasan, Kapencar, dan Reco), Kecamatan Wonosobo (Bomerto, Sariyoso, dan Tlogojati), Kecamatan Watumalang (Wonosroyo, Bumiroso, Watumalang, dan Pasuruhan), Kecamatan Mojotengah (Krasak, Kalibeber, Bumirejo, Blederan, Kebrengan, Wonokromo, Derongisor, Pungangan, Larangan Kulon, Sukatan, dan Deroduwur), Kecamatan Kejajar (Tambi, Serang, Kejajar, Surengede, Tieng, Parikessit, Jojogan, Patakbanteng, Dieng, Sikunang, dan Campursari), serta Kecamatan Garung (Tegalsari, Kayugiyang, Jengkol, Garung, dan Siwuran).

Permasalahan air limbah domestik di Kabupaten Wonosobo terbagi menjadi dua aspek yaitu aspek teknis dan non teknis. Aspek teknis menjelaskan permasalahan terkait ketersediaan dan keberfungsian sarana prasarana pelayanan air limbah domestik dan ketersediaan dokumen perencanaan teknis. Sedangkan aspek non teknis menjelaskan permasalahan terkait pendanaan, kelembagaan, perundang-undangan, peran serta masyarakat dan dunia usaha, serta komunikasi. Ditinjau dari aspek teknis, terdapat permasalahan terkait ketersediaan septi tank layak, jangkauan prasarana penyedotan, dan pengolahan limbah IPLT. Sedangkan jika ditinjau dari aspek non teknis, terdapat permasalahan mengenai tingkat kesadaran masyarakat dan peraturan mengenai pemeliharaan air limbah domestik.

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Berikut ini penjabaran permasalahan air limbah domestik di Kabupaten Wonosobo.

Tabel 2.29 Permasalahan Air Limbah Domestik

No.	Permasalahan
Aspek Teknis: Permasalahan terkait ketersediaan dan keberfungsian Sarana dan Prasarana (sarana pengguna, pengangkutan/pengumpulan, pengolahan lumpur tinja/pengolahan terpusat, lingkungan) serta ketersediaan Dokumen Perencanaan Teknis	
1	Ketersediaan tanki septik layak belum terpenuhi, sebagian besar baru tingkat dasar.
2	Prasarana penyedotan belum bisa mnjangkau ke wilayah-wilayah dalam karena akses mobilisasi.
3	Pengolahan limbah (IPLT) belum memenuhi standar.
Aspek Non Teknis: Permasalahan terkait pendanaan, kelembagaan, Peraturan dan Perundang-undangan, Peranserta Masyarakat dan Dunia Usaha/Swasta, Komunikasi	
1	Minimnya Kesadaran masyarakat bahaya babs
2	Kesadaran dan pengetahuan masyarakat pengguna fungsi ipal / septicktank belum faham dan cenderung tidak mau tahu sehingga buangan yg tidak seharusnya masuk ke ipal/septicktank masih sembarangan
3	Masyarakat pengguna tidak mau tahu tentang perawatan berkala/penyedotan yang membutuhkan biaya sehingga iuran sering diabaikan.
4	Belum adanya peraturan tentang kewajiban iuran untuk pemeliharaan.

Sumber: Analisis, 2021

2.3.2 Area Berisiko dan Permasalahan Persampahan

Area berisiko pada aspek persampahan di Kabupaten Wonosobo cukup memiliki risiko yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari data di bawah ini.

Tabel 2.30 Area Berisiko Persampahan

Area Berisiko	Wilayah Prioritas	
	Kecamatan	Desa
4 = Area Risiko Sangat Tinggi	Wadaslintang	Erorejo
	Wadaslintang	Wadaslintang
	Wadaslintang	Kumejing
	Wadaslintang	Somogede
	Wadaslintang	Ngalian
	Kepil	Kepil
	Kepil	Randusari
	Kepil	Beran
	Kepil	Ropoh
	Kepil	Pulosaren
	Sapuran	Karangsari
	Sapuran	Pecekelan
	Sapuran	Glagah
	Sapuran	Talunombo
	Sapuran	Sapuran
	Sapuran	Jolontoro
	Kalibawang	Mergolangu
	Kalibawang	Dempel
Kalibawang	Karangsambung	

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Area Berisiko	Wilayah Prioritas	
	Kecamatan	Desa
	Kaliwiro	Kaliwiro
	Kaliwiro	Lamuk
	Kaliwiro	Kemiriombo
	Leksono	Leksono
	Leksono	Wonokerto
	Sukoharjo	Sukoharjo
	Sukoharjo	Tlogo
	Selomerto	Balekambang
	Selomerto	Selomerto
	Selomerto	Plobangan
	Selomerto	Semayu
	Selomerto	Kalierang
	Kalikajar	Kalikajar
	Kalikajar	Maduretno
	Kalikajar	Kembaran
	Kalikajar	Butuh
	Kertek	Kertek
	Kertek	Purwojati
	Kertek	Karangluhur
	Kertek	Ngadikusuman
	Kertek	Wringinanom
	Kertek	Candimulyo
	Kertek	Reco
	Wonosobo	Jaraksari
	Wonosobo	Mlipak
	Wonosobo	Sambek
	Wonosobo	Bumireso
	Wonosobo	Kalianget
	Wonosobo	Sariyoso
	Wonosobo	Wonosobo Barat
	Wonosobo	Wonosobo Timur
	Watumalang	Limbangan
	Watumalang	Gondang
	Watumalang	Bumiroso
	Watumalang	Wonoroto
	Watumalang	Binangun
	Mojotengah	Larangan Kulon
	Mojotengah	Krasak
	Mojotengah	Kalibeber
	Mojotengah	Mojosari
	Garung	Garung
	Garung	Siwuran
	Garung	Tlogo
	Garung	Maron
	Garung	Menjer
	Garung	Mlandi
	Kejajar	Serang
	Kejajar	Kejajar
	Kejajar	Tieng
	Kejajar	Sembungan
	Kejajar	Patakbanteng
	Kejajar	Dieng
3 = Area Risiko Tinggi	Wadaslintang	Kaligowong
	Wadaslintang	Sumbersari
	Wadaslintang	Sumberejo
	Wadaslintang	Karang Anyar
	Wadaslintang	Panerusan

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Area Berisiko	Wilayah Prioritas	
	Kecamatan	Desa
	Wadaslintang	Plunjaran
	Wadaslintang	Lancar
	Wadaslintang	Trimulyo
	Wadaslintang	Tirip
	Wadaslintang	Besuki
	Wadaslintang	Gumelar
	Wadaslintang	Kalidadap
	Kepil	Gadingsukuh
	Kepil	Burat
	Kepil	Gadingrejo
	Kepil	Bener
	Kepil	Teges Wetan
	Kepil	Gondowulan
	Kepil	Jangkrikan
	Kepil	Kapulogo
	Kepil	Kagungan
	Kepil	Rejosari
	Kepil	Kalipuru
	Kepil	Ngalian
	Kepil	Tanjunganom
	Kepil	Kaliwuluh
	Kepil	Tegalgot
	Kepil	Warangan
	Sapuran	Surojoyo
	Sapuran	Tempursari
	Sapuran	Sedayu
	Sapuran	Ngadisalam
	Sapuran	Tempuranduwur
	Sapuran	Marongsari
	Sapuran	Batursari
	Sapuran	Ngadikerso
	Sapuran	Rimpak
	Sapuran	Banyumudal
	Kalibawang	Pengarengan
	Kalibawang	Kalikarung
	Kalibawang	Depok
	Kalibawang	Kalialang
	Kalibawang	Tempurejo
	Kaliwiro	Ngadisono
	Kaliwiro	Medono
	Kaliwiro	Bendungan
	Kaliwiro	Selomanik
	Kaliwiro	Kauman
	Kaliwiro	Tracap
	Kaliwiro	Grugu
	Kaliwiro	Purwosari
	Kaliwiro	Lebak
	Kaliwiro	Ngasinan
	Kaliwiro	Kaliguwo
	Kaliwiro	Pesodongan
	Kaliwiro	Pucungkerep
	Kaliwiro	Gambaran
	Kaliwiro	Tanjunganom
	Kaliwiro	Sukoreno
	Kaliwiro	Winongsari
	Kaliwiro	Cledok
	Leksono	Sawangan

**Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi
Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo**

Perencanaan tahun 2022-2026

Area Berisiko	Wilayah Prioritas	
	Kecamatan	Desa
	Leksono	Lipursari
	Leksono	Selokromo
	Leksono	Sojokerto
	Leksono	Besani
	Leksono	Jlamprang
	Leksono	Jonggolsari
	Leksono	Timbang
	Leksono	Manggis
	Leksono	Durensawit
	Leksono	Pacarmulyo
	Sukoharjo	Sempol
	Sukoharjo	Karanganyar
	Sukoharjo	Rogojati
	Sukoharjo	Mergosari
	Sukoharjo	Kupangan
	Sukoharjo	Kajeksan
	Sukoharjo	Gunungtugel
	Sukoharjo	Gumiwang
	Sukoharjo	Plodongan
	Sukoharjo	Suroyudan
	Sukoharjo	Pulus
	Sukoharjo	Pucungwetan
	Sukoharjo	Kalibening
	Sukoharjo	Garunglor
	Sukoharjo	Jebengplampitan
	Selomerto	Kecis
	Selomerto	Kaliputih
	Selomerto	Candi
	Selomerto	Karangrejo
	Selomerto	Krasak
	Selomerto	Gunungtawang
	Selomerto	Pakuncen
	Selomerto	Sumberwulan
	Selomerto	Simbarejo
	Selomerto	Bumitirto
	Selomerto	Adiwarno
	Selomerto	Kadipaten
	Selomerto	Sinduagung
	Selomerto	Wilayu
	Selomerto	Wonorejo
	Selomerto	Sidorejo
	Selomerto	Tumenggungan
	Selomerto	Ngadimulyo
	Kalikajar	Mangunrejo
	Kalikajar	Mungkung
	Kalikajar	Perboto
	Kalikajar	Kedalon
	Kalikajar	Rejosari
	Kalikajar	Simbang
	Kalikajar	Karangduwur
	Kalikajar	Kwadungan
	Kalikajar	Purwojiwo
	Kalikajar	Wonosari
	Kalikajar	Kalikuning
	Kalikajar	Tegalombo
	Kalikajar	Lamuk
	Kalikajar	Bowongso

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Area Berisiko	Wilayah Prioritas	
	Kecamatan	Desa
	Kalikajar	Butuh Kidul
	Kertek	Sindupaten
	Kertek	Surengede
	Kertek	Bojasari
	Kertek	Sumberdalem
	Kertek	Sudungdewo
	Kertek	Bejiarum
	Kertek	Damarkasian
	Kertek	Banjar
	Kertek	Tlogodalem
	Kertek	Tlogomulyo
	Kertek	Pagerejo
	Kertek	Purbosono
	Kertek	Candiyasan
	Kertek	Kapencar
	Wonosobo	Tawang Sari
	Wonosobo	Wonolelo
	Wonosobo	Jogoyitnan
	Wonosobo	Kramatan
	Wonosobo	Pancurwening
	Wonosobo	Rojoimo
	Wonosobo	Pagerkukuh
	Wonosobo	Kejiwan
	Wonosobo	Jlamprang
	Wonosobo	Wonosari
	Wonosobo	Tlojoati
	Watumalang	Wonosroyo
	Watumalang	Gumawang Kidul
	Watumalang	Banyukembar
	Watumalang	Kuripan
	Watumalang	Pasuruhan
	Watumalang	Watumalang
	Watumalang	Lumajang
	Watumalang	Wonokampir
	Watumalang	Krinjing
	Watumalang	Mutisari
	Watumalang	Kalidesel
	Mojotengah	Guntur Madu
	Mojotengah	Pungangan
	Mojotengah	Mudal
	Mojotengah	Candirejo
	Mojotengah	Sojopuro
	Mojotengah	Keseneng
	Mojotengah	Andongsili
	Mojotengah	Sukorejo
	Mojotengah	Bumirejo
	Mojotengah	Blederan
	Mojotengah	Kebrengan
	Mojotengah	Wonokromo
	Mojotengah	Derongisor
	Mojotengah	Slukatan
	Mojotengah	Deroduwur
	Garung	Tegalsari
	Garung	Sitiharjo
	Garung	Sendangsari
	Garung	Gemblengan
	Garung	Lengkong

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

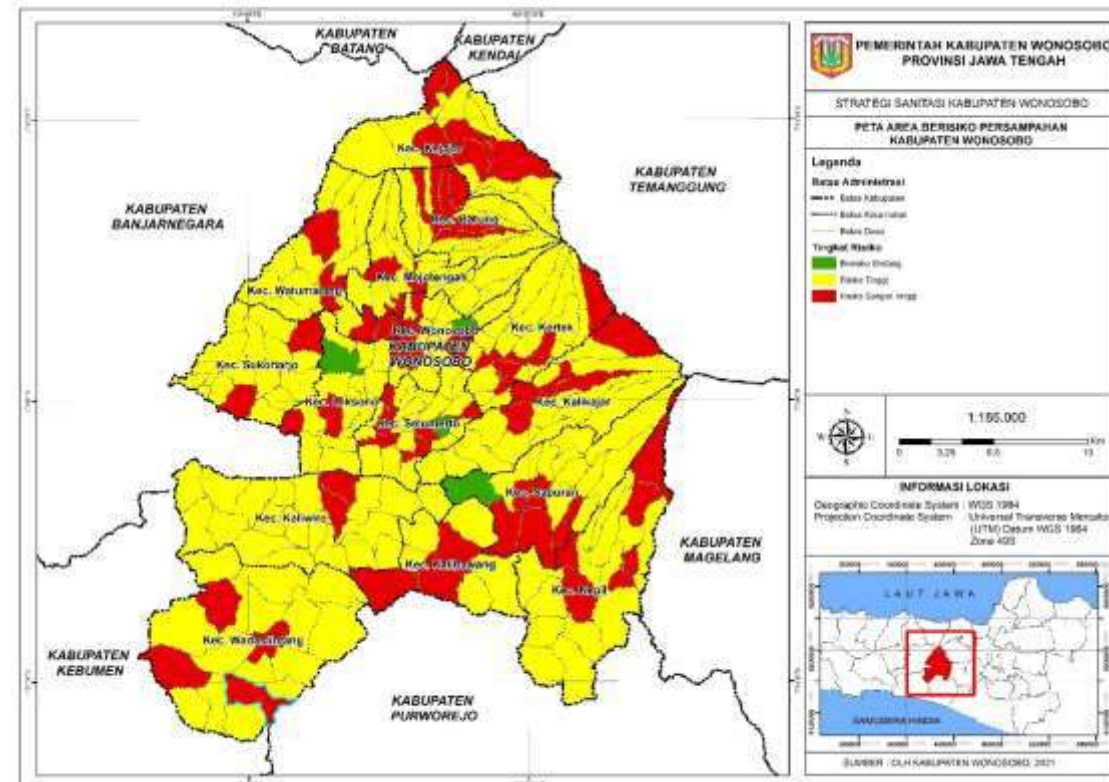
Area Berisiko	Wilayah Prioritas	
	Kecamatan	Desa
	Garung	Kayugiyang
	Garung	Kuripan
	Garung	Jengkol
	Garung	Larangan Lor
	Kejajar	Buntu
	Kejajar	Sigedang
	Kejajar	Tambi
	Kejajar	Kreo
	Kejajar	Igirmranak
	Kejajar	Surengede
	Kejajar	Parikesit
	Kejajar	Jojogan
	Kejajar	Sikunang
	Kejajar	Campursari

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo, 2021

Berdasarkan data di atas maka ditetapkanlah area berisiko persampahan Kabupaten Wonosobo sebagai berikut.

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo, 2021
Gambar 2.15 Peta Area Berisiko Persampahan Kabupaten Wonosobo

Berdasarkan peta area berisiko persampahan di atas, dapat diketahui bahwa di Kabupaten Wonosobo terdapat 3 kategori area berisiko air limbah yaitu risiko sedang, risiko tinggi, hingga risiko sangat tinggi. Hanya terdapat 4 wilayah dengan risiko sedang yaitu Bogoran, Kecamatan Sapuran; Kalimendong, Kecamatan Leksono; Wulungsari, Kecamatan Selomerto; dan Bomerto, Kecamatan Wonosobo. Wilayah dengan risiko sangat tinggi yaitu (Desa Kumejing, Erorajo, Somogede, Ngalian, dan Kelurahan Wadaslintang) Kecamatan Wadaslintang, sebagian Kecamatan Kepil (Kepil, Randusari, Beran, Ropoh, dan Pulosaren), Kecamatan Sapuran (Talunombo, Karang Sari, Pecekelan, Glagah, Talunombo, Sapuran, dan Jolontro), Kecamatan Kalibawang (Mergolangu, Dempel, Karang sambung), Kecamatan Kaliwiro (Kaliwiro, Lamuk, dan Kemiriombo), Kecamatan Leksono (Leksono dan Wonokerto), Kecamatan Sukoharjo (Sukoharjo dan Tlogo), Kecamatan Selomerto (Balekambang, Selomerto, Plobangan, dan lainnya), Kecamatan Kalikajar (Kalikajar, Maduretno, Kembaran, dan Butuh), Kecamatan Kertek (Kertek, Purwojati, Candirejo, Karangluhur, Ngadikusuman, Wringinanom, dan Reco), Kecamatan Wonosobo (Jaraksari, Mlipak, Sambek, dan lainnya), Kecamatan Sapuran (Desa Glagah, Talunombo, Tempursari, Ngadisalam, Tempuranduwur, Marongsari, dan Banyumudal), Kecamatan Kalibawang (Desa Dempel, Mergilangu, dan Karang sambung), Kecamatan Selomerto (Desa Semayu, Kalierang, Plobagan, Selomerto, dan Balekambang), Kecamatan Kalikajar (Kalikajar, Mduretno, Kembaran, dan Butuh), Kecamatan Kertek (Kertek, Purwojati, Karangluhur, Ngadikusuman, Wringinnom, Candimulyo, dan Reco), Kecamatan Wonosobo (Jaraksari, Mlipak, Sambek, Wonosobo Barat, Wonosobo Timur, Bumiroso, Kalianget, dan Sariyoso), Kecamatan Watumalang (Limbangan, Gondang, Bumiroso, Wonoroto, dan Binangun), Kecamatan Mojotengah (Larangan Kulon, Krasak, Kalibeber, dan Mojosari), Kecamatan Kejajar (Serang, Kejajar, Tieng, Sembungan, Patakbanteng, dan Dieng), serta Kecamatan Garung (Garung, Siwuran, Tlogo, Mron, Mmenjer, dan Mlandi).

Permasalahan persampahan di Kabupaten Wonosobo terbagi menjadi dua aspek yaitu aspek teknis dan non teknis. Aspek teknis menjelaskan permasalahan terkait ketersediaan dan keberfungsian sarana prasarana pelayanan persampahan dan ketersediaan dokumen perencanaan teknis.

Sedangkan aspek non teknis menjelaskan permasalahan terkait pendanaan, kelembagaan, perundang-undangan, peran serta masyarakat dan dunia usaha, serta komunikasi. Ditinjau dari aspek teknis, terdapat permasalahan terkait dokumen perencanaan, sarana pengangkutan sampah, sarana pengelolaan sampah di TPA, dan sistem pengelolaan sampah di TPA. Sedangkan jika ditinjau dari aspek non teknis terdapat permasalahan terkait anggaran pemerintah untuk pengelolaan sampah, kesadaran masyarakat, penegakan hukum, dan sistem pengelolaan sampah.

Tabel 2.31 Permasalahan Persampahan

No.	Permasalahan
Aspek Teknis: Permasalahan terkait ketersediaan dan keberfungsian Sarana dan Prasarana) serta ketersediaan Dokumen Perencanaan Teknis	
1	Dokumen Perencanaan Persampahan Daerah perlu direview kembali
2	Minimnya Dokumen teknis pengelelolaan sampah di daerah
3	Terbatasnya sarana pengangkut sampah
4	Terbatsanya sapras pengelola sampah di TPA
5	Pengelolaan Sampah di TPA belum sesuai standar
Aspek Non Teknis: Permasalahan terkait pendanaan, kelembagaan, Peraturan dan Perundang-undangan, Peranserta Masyarakat dan Dunia Usaha/Swasta, Komunikasi	
1	Terbatasnya anggaran pemerintah untuk pengelolaan sampah
2	Rendahnya kesadaran masyarakat dan dunia usaha dalam pengelolaan sampah
3	Belum diterapkannya penegakan hukum terkait sanksi dari peraturan yang sudah ada
4	Masalah sampah belum menjadi isu bersama
5	Sampah belum terpilah dari sumbernya

Sumber: Analisis, 2021

2.3.3 Area Berisiko dan Permasalahan Drainase

Kabupaten Wonosobo memiliki risiko permasalahan drainase atau genangan air yang cukup kecil. Risiko genangan air hanya terdapat di beberapa desa saja. Berikut merupakan data area berisiko genangan air atau drainase perkotaan Kabupaten Wonosobo.

Tabel 2.32 Area Berisiko Drainase

Drainase	Wilayah Prioritas	
	Kecamatan	Desa
4 = Area Risiko Sangat Tinggi	Kalikajar	Kembaran
	Kertek	Kertek
	Wonosobo	Jaraksari
	Wonosobo	Sambek
	Wonosobo	Kramatan
	Watumalang	Bumiroso

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Drainase	Wilayah Prioritas	
	Kecamatan	Desa
3 = Area Risiko Tinggi	Mojotengah	Kalibeber
	Kejajar	Kejajar
	Kejajar	Sembungan
	Kejajar	Dieng
	Sapuran	Glagah
	Sapuran	Sapuran
	Sapuran	Rimpak
	Kepil	Kepil
	Kalibawang	Karangsambung
	Kaliwiro	Kaliwiro
	Kaliwiro	Kemiriombo
	Leksono	Leksono
	Sukoharjo	Sukoharjo
	Sukoharjo	Pulus
	Sukoharjo	Kalibening
	Sukoharjo	Garunglor
	Selomerto	Balekambang
	Selomerto	Gunungtawang
	Selomerto	Selomerto
	Selomerto	Bumitirto
	Selomerto	Semayu
	Selomerto	Ngadimulyo
	Kalikajar	Maduretno
	Kalikajar	Bowongso
	Kertek	Sindupaten
	Kertek	Surengede
	Kertek	Bojasari
	Kertek	Sumberdalem
	Kertek	Purwojati
	Kertek	Karangluhur
	Kertek	Ngadikusuman
	Kertek	Wringinanom
	Kertek	Sudungdewo
	Kertek	Bejiarum
	Kertek	Damarkasian
	Kertek	Banjar
	Kertek	Tlogodalem
	Kertek	Purbosono
	Kertek	Candiyasan
	Kertek	Kapencar
	Wonosobo	Mlipak
	Wonosobo	Pancurwening
	Wonosobo	Bumireso
	Wonosobo	Rojoimo
	Wonosobo	Pagerkukuh
	Wonosobo	Kejiwan
	Wonosobo	Kalianget
	Wonosobo	Jlamprang
	Wonosobo	Wonosari
	Wonosobo	Bomerto
Wonosobo	Sariyoso	
Wonosobo	Tlogojati	
Wonosobo	Wonosobo Barat	
Wonosobo	Wonosobo Timur	
Watumalang	Wonosroyo	
Watumalang	Gumawang Kidul	
Watumalang	Banyukembar	

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

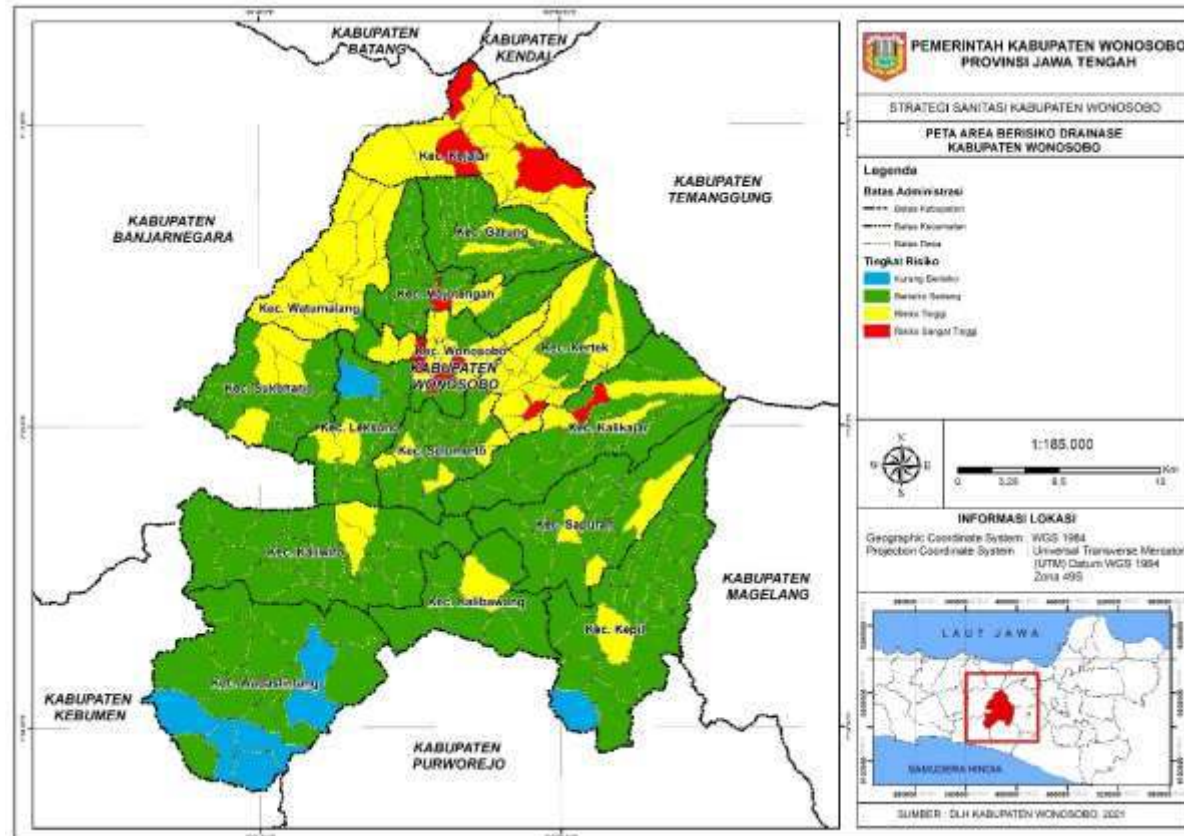
Drainase	Wilayah Prioritas	
	Kecamatan	Desa
	Watumalang	Kuripan
	Watumalang	Limbangan
	Watumalang	Gondang
	Watumalang	Wonoroto
	Watumalang	Pasuruhan
	Watumalang	Watumalang
	Watumalang	Binangun
	Watumalang	Lumajang
	Watumalang	Wonokampir
	Watumalang	Krinjing
	Watumalang	Mutisari
	Watumalang	Kalidesel
	Mojotengah	Mudal
	Mojotengah	Andongsili
	Garung	Garung
	Kejajar	Buntu
	Kejajar	Sigedang
	Kejajar	Tambi
	Kejajar	Kreo
	Kejajar	Serang
	Kejajar	Igirmranak
	Kejajar	Surengede
	Kejajar	Tieng
	Kejajar	Parikesit
	Kejajar	Jojogan
	Kejajar	Patakbanteng
	Kejajar	Sikunang
	Kejajar	Campursari

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo, 2021

Berdasarkan data di atas maka persebaran area berisiko terhadap masalah drainase atau genangan air adalah seperti berikut.

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo, 2021
Gambar 2.16 Peta Area Berisiko Drainase Kabupaten Wonosobo

Berdasarkan peta area berisiko drainase di atas, dapat diketahui bahwa di Kabupaten Wonosobo terdapat 4 kategori area berisiko drainase yaitu kurang berisiko, risiko sedang, risiko tinggi, hingga risiko sangat tinggi. Wilayah dengan risiko sangat tinggi yaitu sebagian Kecamatan Wonosobo (Jaraksari, Sambek, dan Kramatan), Kalikajar (Kembaran), Kertek (Kertek), Watumalang (Bumiroso), Mojotengah (Kalibeper), dan Kejajar (Kejajar, Sembungan, dan Dieng). Sedangkan wilayah yang kurang berisiko yaitu sebagian Kecamatan Wadaslintang (Sumbersari, Sumberejo, Erorejo, Panerusan, Kumejing, dan Tirip), Kecamatan Kepil (Gadingsukuh), serta sebagian Kecamatan Leksono (Kalimendong). Selain itu, Kabupaten Wonosobo memiliki permasalahan drainase berupa limpasan air, meskipun tidak dalam jumlah banyak hal tersebut cukup mengganggu disaat hujan deras.

BAB 3 KERANGKA PENGEMBANGAN SANITASI

3.1 VISI DAN MISI SANITASI

Visi Kab/Kota	Misi Kab/Kota	Visi Sanitasi Kab/Kota	Misi Sanitasi Kab/Kota
<p>Terwujudnya Wonosobo bersatu untuk maju, mandiri dan sejahtera untuk semua</p>	<p>1. Meningkatkan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; 2. Meningkatkan capaian kinerja dan pemajuan penyelenggaraan pemerintahan daerah; 3. Meningkatkan kemandirian daerah; 4. Meningkatkan pelayanan dasar dan sarana prasarana publik untuk kesejahteraan yang merata ; dan 5. Melakukan harmonisasi prinsip berkelanjutan dan berkesinambungan dalam pembangunan daerah.</p>	<p>Terwujudnya Kabupaten Wonosobo yang bersih dan sehat melalui pembangunan dan peningkatan layanan sanitasi yang ramah lingkungan</p>	<p>Misi Air Limbah Domestik</p> <p>Meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur sarana prasarana pengelolaan air limbah</p> <p>Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan air limbah</p> <p>Meningkatkan peran dunia usaha/swasta dalam penyelenggaraan pengelolaan air limbah</p>
			<p>Misi Persampahan</p> <p>Meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur sarana prasarana</p> <p>Meningkatkan kesadaran dna peran masyarakat dalam pengelolaan sampah secara mandiri</p> <p>Meningkatkan peran dunia ushaa/sasta dalam penyelenggaraan pengelolaan persampahan</p>
			<p>Misi Drainase</p> <p>Meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur darana</p>

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Visi Kab/Kota	Misi Kab/Kota	Visi Sanitasi Kab/Kota	Misi Sanitasi Kab/Kota
			prasarana drainase Membangkitkan keadaran masyarakat dalam menjaga dan melihara fungsi saluran drainase

Sumber: Analisis, 2021

3.2 RENCANA PENGEMBANGAN SANITASI

3.2.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan Sanitasi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, Kabupaten Wonosobo memiliki target pelaksanaan tata kelola sanitasi di sektor air limbah domestik dan pengelolaan sampah yang harus dicapai pada tahun 2024. Target di sektor air limbah domestik adalah dengan meningkatnya angka akses layak dan berkurangnya akses belum layak masyarakat serta pada sektor persampahan yaitu dengan meningkatnya penanganan dan pengurangan sampah perkotaan. Berikut merupakan tabel tujuan dan sasaran pembangunan sanitasi Kabupaten Wonosobo pada tahun 2024.

Tabel 3.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan Sanitasi Kabupaten Wonosobo Tahun 2024

Tujuan	Sasaran	Data Dasar
Tercapainya Akses Layak di sektor air limbah domestik Kabupaten Wonosobo	Meningkatkan akses layak air limbah sebesar 62,5% pada tahun 2026	Capaian akses layak pada tahun 2020 sebesar 43%
Berkurangnya angka BABS di Kabupaten Wonosobo	Menurunkan angka BABS menjadi 0% pada tahun 2026	Angka BABS di Kabupaten Wonosobo masih tinggi yaitu sebesar 33,30%
Meningkatnya penanganan dan pengurangan sampah perkotaan	Meningkatkan angka penanganan dan pengurangan sampah perkotaan sebesar 42% dan 11,5%	Capaian angka penanganan dan pengurangan sampah perkotaan sebesar 37,7% dan 10,6%
Terpenuhinya sarana dan prasarana sanitasi	Tersedianya sarana dan prasarana pengelolaan sanitasi pada tahun 2026	Pengolahan limbah belum memenuhi standar dan kurangnya fasilitas untuk pelayanan sanitasi

Sumber: Analisis, 2021

3.2.2 Tahapan Pengembangan Sanitasi

Tahapan pembangunan sanitasi merupakan pentahapan rencana pembangunan sanitasi Kabupaten Wonosobo mulai dari pelaksanaan rumah sampai ke skala komunal dan kota. Tahapan pengembangan

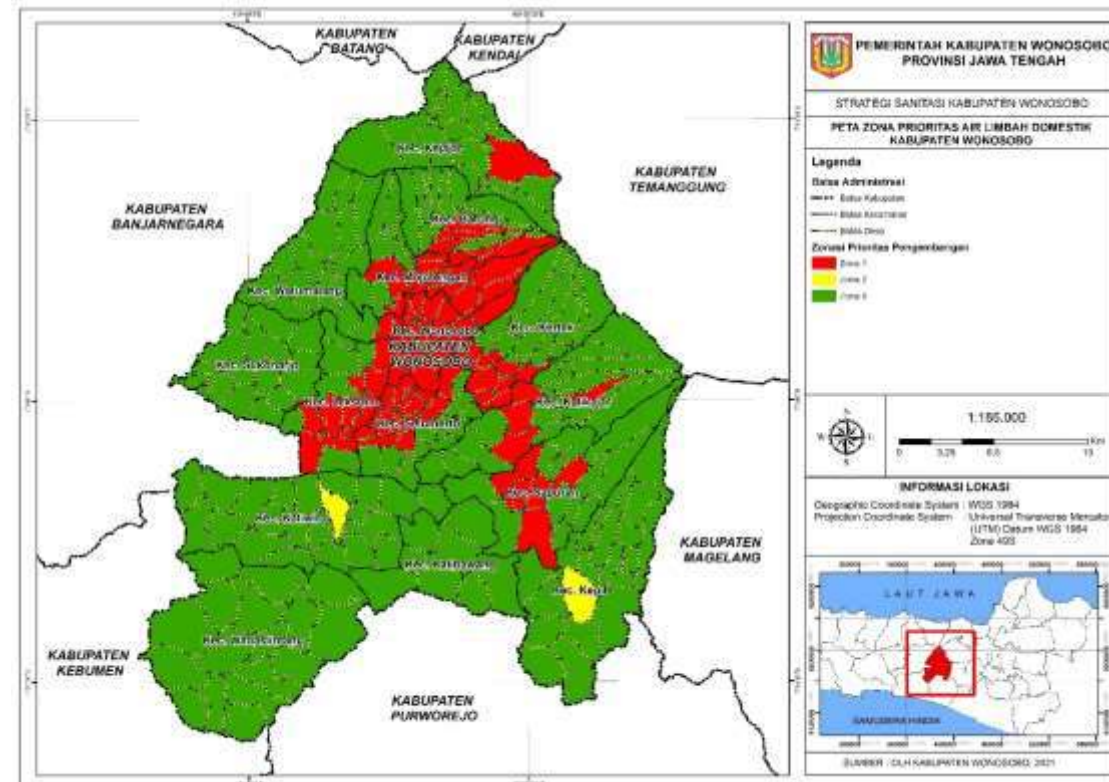
sanitasi ini dituangkan dalam bentuk tabel dan peta zonasi sistem sanitasi. Berdasarkan pedoman penyusunan SSK tahapan pengembangan dibagi menjadi 2 (dua), yaitu tahapan jangka pendek dan tahapan jangka menengah, yang masing-masing dihitung 2 tahun dari tahun penyusunan (n+2) dan 5 tahun dari tahun penyusunan (n+5).

A. Tahapan Pengembangan Air Limbah Domestik

Seluruh Kecamatan di Kabupaten Wonosobo telah memiliki SPALD Setempat. Zona 1 merupakan wilayah kawasan perkotaan yang sudah memiliki SPALD Setempat, tetapi belum memiliki SPALD Terpusat. Zona 2 merupakan wilayah kawasan perkotaan yang sudah memiliki SPALD Setempat dan SPALD Terpusat. Zona 3 merupakan wilayah perdesaan yang sudah memiliki SPALD Setempat dan SPALD Terpusat. Zona 4 merupakan wilayah perdesaan yang hanya memiliki SPALD Setempat. Kawasan perkotaan yang sudah memiliki SPALD Terpusat diantaranya yaitu sebagian Kecamatan Kaliwiro (Kaliwiro) dan sebagian Kecamatan Kepil (Kepil). Sedangkan kawasan perdesaan yang sudah memiliki SPALD terpusat yaitu sebagian besar Kecamatan Kejajar (Kecuali Desa Kejajar), Kecamatan Kalibawang, Kecamatan Kaliwiro (Kecuali Desa Kaiwiro), Kecamatan Sukoharjo, Kecamatan Wadaslintang, 12 Desa di Kecamatan Kertek, 6 Desa di Kecamatan Leksono, 7 desa di Kecamatan Mojotengah, 12 Desa di Kecamatan Sapuran, 11 Desa di Kecamatan Selomerto, dan 14 Desa di Kecamatan Watumalang.

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026



Sumber: Hasil Analisis, 2021
Gambar 3.1 Peta Zonasi Air Limbah

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, tahapan pembangunan pengembangan air limbah domestik di Kabupaten Wonosobo mengacu pada target yang telah ditetapkan dalam rencana jangka pendek dan menengah. Target jangka pendek pengembangan air limbah domestik di Kabupaten Wonosobo yaitu mencapai akses aman sebesar 4,6%, akses layak 60,4%, dan BABS di tempat terbuka sebesar 0%. Sedangkan untuk target jangka panjang tahun 2024, pengembangan air limbah domestik di Kabupaten Wonosobo ditargetkan dapat mencapai akses aman sebesar 13,2%, akses layak 62,5%, dan BABS di tempat terbuka sebesar 0%.

Tabel 3.2 Tahapan Pengembangan Air Limbah Domestik

Indikator	Target RPJMN 2020-2024	Target 2024 (Referensi)		Target Jangka Pendek
		Provinsi Jawa Tengah	Kabupaten Wonosobo	Kabupaten Wonosobo
Akses Aman	15.0%	20.0%	13.2%	4.6%
Akses Layak	90.0%	95.0%	62.5%	60.4%
Akses Layak Individu (Tidak Termasuk Aman)	0%*	0%**	40.0%	39.6%
Akses Layak Bersama	0%*	0%**	6.5%	5.9%
Akses Layak Khusus Perdesaan (Leher Angsa - Cubluk)	0%*	0%**	2.9%	10.3%
Akses Belum Layak*				
BABS Tertutup				
BABS di Tempat Terbuka	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%

Sumber: Hasil Analisis, 2021

B. Tahapan Pengembangan Persampahan

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2017, tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, sistem pengelolaan persampahan terbagi atas upaya pengurangan dan penanganan. Dalam perhitungan persentase capaian eksisting dan penentuan target pentahapan pengembangan persampahan, pokja dapat menggunakan bantuan Instrumen SSK, dimana dalam instrumen tersebut terdapat empat kemungkinan kondisi yang dapat diterapkan yaitu:

1. Kondisi 1 : Sampah tidak tertangani
2. Kondisi 2 : Sampah tertangani skala rumah tangga
3. Kondisi 3 : Sampah tertangani ke Pemrosesan Akhir

4. Kondisi 4 : Pengurangan Sampah

Pada saat ini masyarakat masih ada yang melakukan pembakaran sampah secara individual dan buang sampah ke sungai untuk mengurangi timbunan sampah, namun demikian tetap diperlukan suatu usaha untuk tetap menjaga kebersihan, dengan menerapkan sistem pengelolaan sampah secara terpadu atau mengembangkan pola operasional pelayanan mulai dari pengumpulan, pengangkutan dan pembuangan akhir untuk menghindari timbulnya masalah sampah yang lebih kompleks akibat polusi yang menyebabkan pencemaran air dan gangguan kesehatan masyarakat.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan tahapan pembangunan pengembangan persampahan di Kabupaten Wonosobo mengacu pada target yang telah ditetapkan dalam rencana jangka pendek dan menengah. Target jangka pendek pengembangan persampahan di Kabupaten Wonosobo yaitu kegiatan penanganan sampah perkotaan mencapai target sebesar 35,7% dan pengurangan sampah perkotaan mencapai target sebesar 12,5%. Sedangkan untuk target jangka panjang tahun 2024, pengembangan persampahan di Kabupaten Wonosobo ditargetkan dapat mencapai penanganan sampah perkotaan sebesar 42% dan pengurangan sampah perkotaan 11,5%.

Tabel 3.3 Tahapan Pengembangan Persampahan

Indikator	Target RPJMN 2020-2024	Target 2024 (Referensi)		Target Jangka Pendek
		Provinsi Jawa Tengah	Kabupaten Wonosobo	Kabupaten Wonosobo
Penanganan Sampah Perkotaan	80.0%	75.0%	42.0%	35.7%
Pengurangan Sampah Perkotaan	20.0%	25.0%	11.5%	12.5%

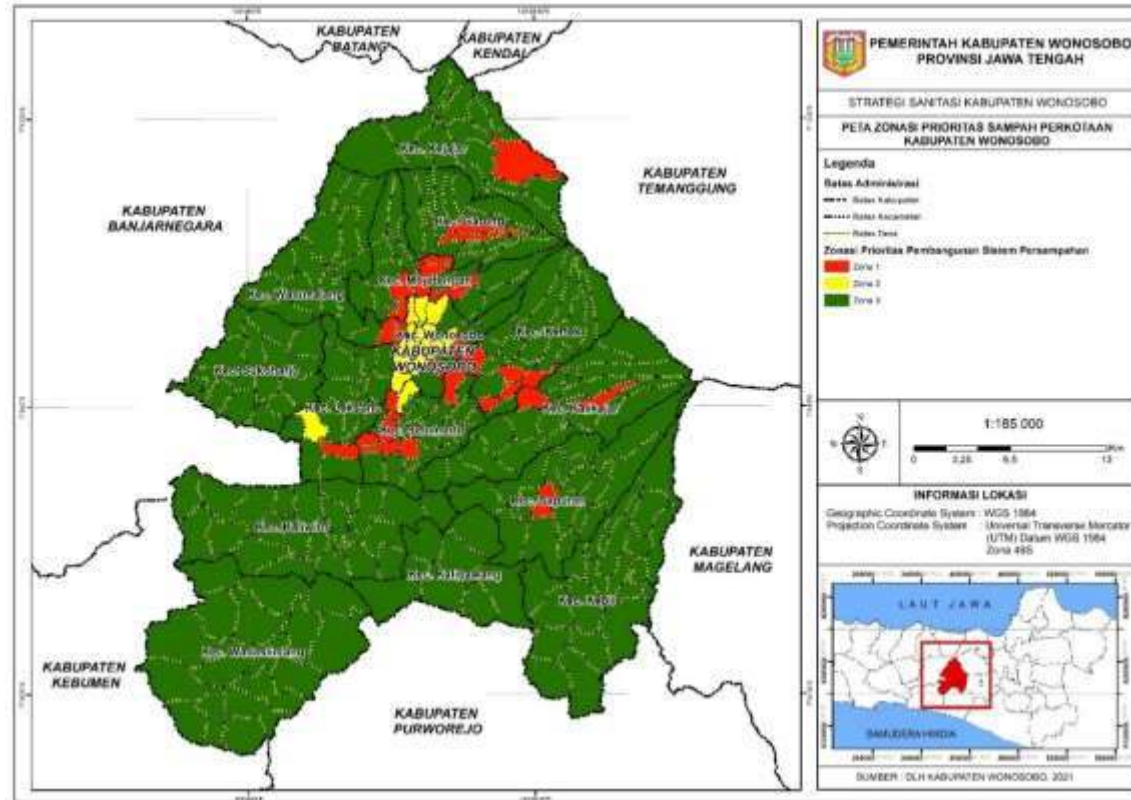
Sumber: Hasil Analisis, 2021

Pelaksanaan pengelolaan sampah di Kabupaten Wonosobo sudah menjangkau seluruh wilayah, namun tidak semua wilayah melakukan pengelolaan sampah hingga tahap akhir. Zona 1 merupakan kawasan perkotaan yang melakukan pengelolaan sampah, namun sampah tidak tertangani sampai pemrosesan akhir. Zona 2 merupakan kawasan

perkotaan yang melakukan pengelolaan sampah hingga tahap pemrosesan akhir. Zona 3 merupakan kawasan perdesaan yang melakukan pengelolaan sampah namun sampah hanya tertangani sampai skala rumah tangga. Kawasan perkotaan yang sudah melakukan pengelolaan sampah hingga tahap pemrosesan akhir yaitu Kecamatan Kalibawang, Kecamatan Kaliwiro, Kecamatan Kepil, Kecamatan Sukoharjo, Kecamatan Wadaslintang, sebagian besar Kecamatan Wadaslintang (kecuali Gondang dan Bumiroso), 11 Desa di Kecamatan Selomerto, 12 Desa di Kecamatan Sapuran, 7 Desa di Kecamatan Mojotengah, 6 Desa di Kecamatan Leksono, 12 Desa di Kecamatan Kertek, sebagian besar Kecamatan Kejajar (Kecuali Desa Kejajar), 15 Desa di Kecamatan Kalikajar, serta 10 Desa di Kecamatan Garung.

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026



Sumber: Hasil Analisis, 2021

Gambar 3.2 Peta Zonasi Persampahan Kabupaten Wonosobo Tahun 2021

3.2.3 Skenario Pencapaian Sasaran

Upaya pencapaian sasaran dalam pelaksanaan tata kelola sanitasi baik air limbah domestik dan persampahan Kabupaten Wonosobo dilakukan dengan skenario pentahapan. Dimana dalam jangka menengah selama 5 tahun, Kabupaten Wonosobo membagi pencapaian sasaran menjadi 5 tahapan berdasarkan tahun pencapaian sasaran. berikut merupakan tabel skenario pencapaian sasaran sanitasi Kabupaten Wonosobo.

Tabel 3.4 Skenario Pencapaian Sasaran

Komponen	Tahun					
	n	n+1	n+2	n+3	n+4	n+5
Air Limbah Domestik						
Akses Aman	0.7%	2.7%	4.6%	7.5%	10.3%	13.2%
Akses Layak	42.9%	51.7%	60.4%	61.1%	61.8%	62.5%
Akses Layak Perdesaan	0.0%	12.8%	10.3%	7.8%	5.4%	2.9%
Akses Belum Layak	24.0%	12.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%
BABS Tertutup						
BABS Terbuka	33.0%	16.5%	0.0%	0.00%	0.00%	0.0%
Persampahan						
Penanganan	37.7%	33.6%	35.7%	37.8%	39.9%	42.0%
Pengurangan	10.6%	12.8%	12.5%	12.2%	11.8%	11.5%
Sampah Tidak Terkelola						

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui skenario pencapaian sasaran sanitasi air limbah dan persampahan di Kabupaten Wonosobo. Pada tahun n+1, Kabupaten Wonosobo memiliki sasaran pengelolaan air limbah untuk mencapai akses aman sebesar 2,7%, akses layak sebesar 51,7%, dan BABS terbuka 16,5%. Pada tahun terakhir perencanaan atau n+5, Kabupaten Wonosobo memiliki target sasaran pencapaian akses aman sebesar 13,2%, akses layak 62,5% dan BABS terbuka sebesar 0%. Sedangkan dalam aspek pengelolaan air limbah, pada tahun n+1 Kabupaten Wonosobo memiliki target sasaran penanganan sampah sebesar 36,7% dan pengurangan sampah sebesar 11%. Pada tahun terakhir atau n+5, Kabupaten Wonosobo memiliki sasaran penanganan sampah sebesar 42% dan pengurangan sampah sebesar 11,5%.

**Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi
Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo**

Perencanaan tahun 2022-2026

Tabel 3.5 Perhitungan Pertumbuhan Pendanaan APBD Kabupaten/Kota untuk Sanitasi

No	Uraian	Belanja Sanitasi (Rp.)					Rata-rata Pertumbuhan %
		n-4 x 1,000	n-3 x 1,000	n-2 x 1,000	n-1 x 1,000	n x 1,000	
1	Belanja Sanitasi (1.1+1.2+1.3+1.4)	8,255,403.05	9,510,938.79	8,093,564.64	8,895,926.84	9,432,400.00	4%
1.1	Air Limbah Domestik	4,700,000.00	2,929,000.00	3,194,000.00	4,638,200.00	6,082,400.00	14%
1.2	Sampah rumah tangga	3,555,403.05	6,581,938.79	4,899,564.64	4,257,726.84	3,350,000.00	6%
2	Dana Alokasi Khusus (2.1+2.2+2.3)	3,914,327.49	5,958,557.50	13,893,667.00	23,623,475.65	11,362,306.97	51%
2.1	DAK Sanitasi	3,775,350.00	5,747,000.00	13,160,050.00	22,301,400.00	10,760,000.00	-13%
2.2	DAK Lingkungan Hidup	138,977.49	211,557.50	733,617.00	1,322,075.65	602,306.97	95%
2.3	DAK Perumahan dan Permukiman						0%
3	Pinjaman/Hibah untuk Sanitasi	-	-	-	-	-	0%
	Belanja APBD murni untuk Sanitasi (1-2-3)	4,341,075.56	3,552,381.29	(5,800,102.36)	(14,727,548.81)	(1,929,906.97)	-54%
	Total Belanja Langsung	8,255,403.05	9,510,938.79	8,093,564.64	8,895,926.84	9,432,400.00	4%
	% APBD murni terhadap Belanja	52.58%	37.35%	-71.66%	-165.55%	-20.46%	-34%

**Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi
Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo**

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Uraian	Belanja Sanitasi (Rp.)					Rata-rata Pertumbuhan
		n-4	n-3	n-2	n-1	n	
		x 1,000	x 1,000	x 1,000	x 1,000	x 1,000	%
	Langsung						
	Komitmen Pendanaan APBD untuk pendanaan sanitasi ke depan (% terhadap belanja langsung ataupun penetapan nilai absolut)						1.50%

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Perkiraan besarn pendanaan sanitasi ke depan merupakan perkiraan dana yang akan digunakan untuk kegiatan dan program sanitasi selama 5 tahun ke depan. Sumber pendanaan tersebut berasal dari belanja langsung, APBD murni untuk sanitasi, dan komitmen pendanaan sanitasi. Total perkiraan pendanaan belanja langsung untuk sanitasi di Kabupaten Wonosobo sebesar Rp 54,725,962.000 untuk 5 tahun ke depan. Sedangkan total perkiraan pendanaan APBD murni untuk sanitasi selama 5 tahun ke depan yaitu sebanyak Rp 820,889.000 dan total perkiraan komitmen pendanaan sanitasi sebesar Rp 2,462,668.000. Berikut ini merupakan perkiraan besaran pendanaan sanitasi ke depan di Kabupaten Wonosobo:

Tabel 3.6 Perkiraan Besaran Pendanaan Sanitasi ke Depan

No	Uraian	Perkiraan Belanja Murni Sanitasi (Rp.)					Total Pendanaan
		n+1	n+2	n+3	n+4	n+5	
		x 1000	x 1000	x 1000	x 1000	x 1000	
1	Perkiraan Belanja Langsung	9,904,020	10,399,221	10,919,182	11,465,141	12,038,398	54,725,962
2	Perkiraan APBD Murni untuk Sanitasi	148,560	155,988	163,788	171,977	180,576	820,889
3	Perkiraan Komitmen Pendanaan Sanitasi	445,681	467,965	491,363	515,931	541,728	2,462,668

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Perhitungan pertumbuhan pendanaan APBD Kabupaten Wonosobo untuk operasional/pemeliharaan dan investasi sanitasi di Wonosobo terdiri dari dana belanja sanitasi untuk air limbah domestik dan sampah rumah tangga. Dana belanja tersebut digunakan untuk kegiatan pemeliharaan dan investasi sanitasi air limbah domestik dan sampah rumah tangga. Pertumbuhan rata-rata pendanaan biaya operasional pemeliharaan air limbah domestik selama 5 tahun terakhir yaitu sebanyak 28%. Sedangkan pertumbuhan rata-rata biaya operasional pemeliharaan sampah rumah tangga selama lima tahun terakhir sebesar 6%. Berikut ini merupakan tabel perhitungan pertumbuhan pendanaan APBD Kabupaten Wonosobo untuk pemeliharaan dan investasi sanitasi:

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Tabel 3.7 Perhitungan Pertumbuhan Pendanaan APBD Kabupaten/Kota untuk Operasional/Pemeliharaan dan Investasi Sanitasi

No	Uraian	Belanja Sanitasi (Rp.)					Pertumbuhan rata-rata
		n-4	n-3	n-2	n-1	n	
		X1000	X1000	X1000	X1000	X1000	
1	Belanja Sanitasi						
1.1	Air Limbah Domestik						
1.1.1	Biaya operasional / pemeliharaan (<i>justified</i>)	470,000	292,900	319,400	463,820	608,240	28%
1.2	Sampah rumah tangga						
1.2.1	Biaya operasional/pemeliharaan (<i>justified</i>)	355,540	658,194	489,956	425,773	335,000	6%

Sumber:Hasil Analisis,2021

Perkiraan Besaran pendanaan APBD Kabupaten Wonosobo untuk kebutuhan pemeliharaan aset sanitasi terbangun hingga tahun 2024 terdiri dari belanja sanitasi untuk biaya operasional air limbah domestik, sampah rumah tangga, dan drainase lingkungan. Total pendanaan belanja sanitasi Kabupaten Wonosobo hingga tahun 2024 sebesar Rp 820,889,000. Dana tersebut digunakan untuk biaya operasional sanitasi air limbah domestik (Rp 222.840.000), biaya operasional sampah rumah tangga (Rp 222.840.000), dan biaya operasional drainase lingkungan (Rp 222.840.000). Berikut ini tabel Perkiraan Besaran pendanaan APBD Kabupaten Wonosobo untuk kebutuhan pemeliharaan aset sanitasi terbangun hingga tahun 2024:

Tabel 3.8 Perkiraan Besaran Pendanaan APBD Kabupaten/Kota untuk Kebutuhan Operasional/Pemeliharaan Aset Sanitasi Terbangun hingga Tahun 2024

No	Uraian	Biaya Operasional/Pemeliharaan (Rp.)					Total Pendanaan
		n+1	n+2	n+3	n+4	n+5	
		X1000	X1000	X1000	X1000	X1000	
1	Belanja Sanitasi	148,560	155,988	163,788	171,977	180,576	820,889
1.1	Air Limbah Domestik						
1.1.1	Biaya operasional / pemeliharaan (<i>justified</i>)	44,568	44,568	44,568	44,568	44,568	222,840
1.2	Sampah rumah tangga						
1.2.1	Biaya operasional/pemeliharaan (<i>justified</i>)	44,568	44,568	44,568	44,568	44,568	222,840
1.3	Drainase lingkungan						
1.3.1	Biaya operasional/pemeliharaan (<i>justified</i>)	37,140	37,140	37,140	37,140	37,140	185,700

Sumber:Hasil Analisis,2021

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Kemampuan APBD Kabupaten Wonosobo dalam mendanai program SSK terdiri dari perkiraan kebutuhan operasional, perkiraan APBD murni untuk sanitasi, perkiraan komitmen pendanaan sanitasi, kemampuan mendanai SSK (APBD murni), dan kemampuan mendanai SSK (komitmen). Perkiraan kemampuan APBD dalam mendanai kebutuhan operasional/pemeliharaan selama 5 tahun kedepan sebesar Rp 82.089.000. Sedangkan perkiraan kemampuan APBD murni untuk sanitasi sebesar RP 820.889.000 dan perkiraan komitmen untuk pendanaan sanitasi sebesar Rp 2.462.668

Tabel 3.9 Perkiraan Kemampuan APBD Kabupaten/Kota dalam Mendanai Program/Kegiatan SSK

No	Uraian	Pendanaan (Rp.)					Total Pendanaan
		n+1	n+2	n+3	n+4	n+5	
		X1000	X1000	X1000	X1000	X1000	
1	Perkiraan Kebutuhan Operasional / Pemeliharaan	14,856	15,599	16,379	17,198	18,058	82,089
2	Perkiraan APBD Murni untuk Sanitasi	148,560	155,988	163,788	171,977	180,576	820,889
3	Perkiraan Komitmen Pendanaan Sanitasi	445,681	467,965	491,363	515,931	541,728	2,462,668
4	Kemampuan Mendanai SSK (APBD Murni) (2-1)	133,704	140,389	147,409	154,779	162,518	738,800
5	Kemampuan Mendanai SSK (Komitmen) (3-1)	430,825	452,366	474,984	498,734	523,670	2,380,579

Sumber: Hasil Analisis, 2021

BAB 4 STRATEGI PENGEMBANGAN SANITASI

4.1 AIR LIMBAH DOMESTIK

Berdasarkan hasil penilaian analisis SWOT diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Analisis penilaian pada faktor internal organisasi menunjukkan nilai kekuatan sebesar 193 dan nilai kelemahan sebesar 169. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai kekuatan organisasi lebih besar 24 poin dibandingkan dengan kelemahannya.
2. Analisis penilaian pada faktor eksternal organisasi menunjukkan nilai peluang sebesar 243 nilai ancaman sebesar 248. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai peluang lebih kecil 5 poin dibandingkan dengan ancaman yang ada.

Hasil analisis SWOT yang telah dilakukan pada aspek air limbah domestik terletak pada kuadran IV dengan posisi pengembangan dengan teknologi lebih maju. Hal tersebut menunjukkan bahwa kekuatan lebih besar daripada kelemahan yang ada, sedangkan peluang yang muncul sedikit lebih kecil dari ancaman. Oleh karena itu, untuk memberikan hasil optimal dalam pengelolaan air limbah domestik dapat dilakukan upaya dengan memanfaatkan kekuatan untuk mengurangi ancaman.

Tabel 4.1 Kerangka Kerja Logis (KKL) Air Limbah Domestik

Permasalahan Mendesak	Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikasi Program	Indikasi Kegiatan
Permasalahan Teknis	1. Sudah tersedianya perencanaan pengelolaan air limbah pada RTRW Kabupaten Wonosobo	1. Meningkatkan akses layak air limbah domestik rumah tangga	1. Meningkatkan akses layak air limbah domestik sebesar 62,5% pada 2026	1. Membuat dan memutakhirkan peraturan daerah mengenai pengelolaan air limbah domestik	1. Program peningkatan kinerja pengelolaan air limbah domestik	1. Pemutakhiran peraturan daerah mengenai pengelolaan air limbah domestik
	1. Ketersediaan tanki	2. Tersedianya instansi	2. Berkurangnya	2. Menurunkan angka		2. Mengoptimalkan

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Permasalahan Mendesak	Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikasi Program	Indikasi Kegiatan
septik layak belum terpenuhi, sebagian besar baru tingkat dasar.	terkait pengelolaan air limbah domestik	angka BABS Kabupaten Wonosobo	BABS menjadi 0% pada 2026	kinerja OPD pelaksana dalam pengelolaan air limbah domestik		Pelaksana pengelolaan air limbah domestik
2. Prasarana penyedotan belum bisa menjangkau ke wilayah-wilayah dalam karena akses mobilisasi.	3. Adanya penganggaran APBD untuk pengelolaan air limbah domestik	3. Terpenuhinya sarana dan prasarana air limbah domestik	3. Tersedianya sarana dan prasarana pengelolaan air limbah domestik pada tahun 2026	3. Menyediakan masterplan pengelolaan air limbah domestik		3. Penyusunan masterplan pengelolaan air limbah domestik
3. Pengolahan limbah (IPLT) belum memenuhi standar.	4. Adanya anggaran DAK untuk pengelolaan air limbah domestik		4. Peningkatan anggaran air limbah domestik sampai tahun 2026	4. Meningkatkan akses pengelolaan air limbah domestik yang layak dan sehat		4. Pembangunan dan rehabilitasi IPLT Kabupaten Wonosobo
4. Angka BABS yang masih tinggi sebesar 33,30%	5. Adanya IPAL Komunal yang dibangun pemerintah		5. Meningkatkan sosialisasi dan kampanye pengelolaan air limbah domestik sampai tahun 2026	5. Meningkatkan anggaran terhadap pengelolaan air limbah domestik	2. Penyediaan Sarana dan Prasarana SPAD-S	1. Pembangunan tangki septik individu
Permasalahan Non Teknis	6. Adanya sosialisasi dan kampanye mengenai pengelolaan air limbah domestik dengan baik dan sehat			6. Meningkatkan sosialisasi dan kampanye mengenai pengelolaan air limbah domestik		2. Pembangunan tangki septik komunal
1. Minimnya Kesadaran masyarakat bahaya	7. Adanya dukungan dana dari APBN, DAK,			7. Meningkatkan peran serta masyarakat	3. Penyediaan Sarana dan Prasarana	1. Pembangunan IPAL Skala Permukiman

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Permasalahan Mendesak	Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikasi Program	Indikasi Kegiatan
babs	APBD Prov., CSR dan Masyarakat			at dalam pengelolaan air limbah domestik	SPALD-T	
	8. Adanya media komunikasi yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai pengelolaan air limbah domestik				4. Program Promosi Kesehatan dan Pengelolaan Air Limbah Domestik	1. Pengembangan media promosi sanitasi/air limbah domestik
3. Masyarakat pengguna tidak mau tau tentang perawatan berkala/penyedotan yang membutuhkan biaya sehingga sering diabaikan.	9. Adanya pengolahan air limbah dengan adanya SPALD-S dan SPALD-T					2. Penyuluhan/ sosialisai pengelolaan air limbah domestik yang baik dan sehat
4. Belum adanya peraturan tentang kewajiban iuran untuk pemeliharaan.						

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Strategi pengembangan persampahan selama 5 (lima) tahun mendatang di Kabupaten Wonosobo berdasarkan isu strategis yang ada saat ini berdasarkan hasil analisis SWOT dan Kerangka Kerja Logis (KKL) penjelasannya disampaikan sebagai berikut:

Strategi 1 : Membuat dan memutakhirkan peraturan daerah mengenai pengelolaan air limbah domestik

Strategi ini dilaksanakan dengan melakukan kegiatan pemutakhiran peraturan daerah mengenai pengelolaan air limbah. Tujuan dari strategi ini adalah agar Kabupaten Wonosobo dapat memiliki pengelolaan sanitasi yang lebih baik dengan capaian dan target yang ditentukan.

Strategi 2: Mengoptimalkan kinerja OPD pelaksana dalam pengelolaan air limbah domestik

Strategi ini dilaksanakan dengan meningkatkan kualitas OPD pelaksana pengelolaan air limbah domestik. Strategi ini ditetapkan, agar kedepannya diharapkan penanganan dan pelayanan pengelolaan sanitasi air limbah dapat meningkat dan semakin baik.

Strategi 3 : Menyediakan masterplan pengelolaan air limbah domestik

Strategi ini dilaksanakan dengan melakukan penyusunan masterplan pengelolaan air limbah domestik Kabupaten Wonosobo. Penyusunan masterplan air limbah domestik diharapkan dapat menjadi dasar pedoman pengembangan pengelolaan air limbah domestik di Kabupaten Wonosobo.

Strategi 4: Meningkatkan akses pengelolaan air limbah domestik yang layak dan sehat

Strategi ini dilaksanakan dengan pembangunan IPLT dan rehabilitasi IPLT di Kabupaten Wonosobo. Dengan adanya strategi ini, diharapkan kedepannya akses sanitasi air limbah domestik di Kabupaten Wonosobo dapat menjadi lebih baik.

Strategi 5: Meningkatkan anggaran terhadap pengelolaan air limbah domestik

Strategi ini ditentukan dikarenakan adanya anggaran DAK dan APBD Kabupaten Wonosobo untuk kegiatan pengelolaan air limbah domestik.

Strategi 6 : Meningkatkan sosialisasi dan kampanye mengenai pengelolaan air limbah domestik

Strategi ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi dan kampanye terutama pada masyarakat terkait pengelolaan air limbah domestik. Peningkatan kampanye dan sosialisasi ini dilakukan hingga tahun 2026.

Strategi 7 : Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan air limbah domestik

Strategi ini ditentukan karena pada kondisi eksisting, keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan air limbah domestik masih kurang. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan air limbah domestik diharapkan dapat menjadikan masyarakat lebih peduli dengan pengelolaan air limbah domestik.

4.2 PENGELOLAAN PERSAMPAHAN

Berdasarkan hasil penilaian analisis SWOT diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Analisis penilaian pada faktor internal organisasi menunjukkan nilai kekuatan sebesar 185 dan nilai kelemahan sebesar 171. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai kekuatan organisasi lebih besar 14 poin dibandingkan dengan kelemahannya.
2. Analisis penilaian pada faktor eksternal organisasi menunjukkan nilai peluang sebesar 238 nilai ancaman sebesar 246. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai peluang lebih kecil 8 poin dibandingkan dengan ancaman yang ada.

Hasil analisis SWOT yang telah dilakukan pada aspek pengelolaan persampahan terletak pada kuadran IV dengan posisi pengembangan dengan teknologi lebih maju. Hal tersebut menunjukkan bahwa kekuatan lebih besar daripada kelemahan yang ada, sedangkan peluang yang muncul sedikit lebih kecil dari ancaman. Oleh karena itu, untuk memberikan hasil optimal dalam pengelolaan persampahan dapat dilakukan upaya dengan memanfaatkan kekuatan untuk mengurangi ancaman.

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Tabel 4.2 Kerangka Kerja Logis (KKL) Persampahan

Permasalahan Mendesak	Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikasi Program	Indikasi Kegiatan
Permasalahan Teknis	1. Perencanaan pengelolaan persampahan sudah direncanakan dalam RTRW	1. Meningkatnya pelayanan dan penanganan sampah Kabupaten Wonosobo	1. Meningkatkan penanganan sampah perkotaan dari 37,7% menjadi 42% pada tahun 2024	1. Mengoptimalkan kinerja instansi pelaksana pengelolaan persampahan	1. Program peningkatan kinerja pengelolaan persampahan	1. Pemutakhiran peraturan daerah mengenai pengelolaan persampahan
1. Terbatasnya sarana pengangkut sampah	2. Adanya Perda tentang Persampahan	2. Tersedianya sarana dan prasarana pengelolaan persampahan	2. Meningkatnya armada pengumpulan sampah	2. Mengoptimalkan Peraturan Daerah tentang Pengelolaan Sampah		2. Penyusunan masterplan pengelolaan persampahan
2. Terbatasnya sapras pengelola sampah di TPA	3. Adanya Alokasi APBD untuk Pengelolaan Persampahan		3. Meningkatkan sarana pengolahan sampah	3. Meningkatkan jangkauan pelayanan pengelolaan sampah		3. Peningkatan kualitas OPD Pelaksana pengelolaan persampahan
3. Adanya Alokasi APBD untuk Pengelolaan Persampahan	4. Adanya Infrastruktur Bank Sampah dan TPS3R		4. Meningkatkan sosialisasi dan kampanye mengenai pengelolaan sampah yang tepat hingga tahun 2024	4. Pembuatan dan review peraturan daerah mengenai persampahan	2. Penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan persampahan	1. Penambahan armada pengumpulan sampah
4. Adanya Infrastruktur Bank Sampah dan TPS3R	5. Adanya Infrastruktur TPST			5. Menyediakan masterplan persampahan Kabupaten Wonosobo		2. Pembangunan TPST
5. Adanya Infrastruktur TPST	6. Adanya Fasilitas Pengangkut Persampahan			6. Meningkatkan anggaran pengelolaan persampahan	3. Program Promosi Kebersihan dan Pengelolaan	3. Pembangunan TPA
6. Adanya Fasilitas Pengangkut Persampahan	7. Adanya TPA					4. Pengadaan Tempat Sampah
7. Adanya TPA	8. Adanya Kegiatan Sosialisasi dan Kampanye mengenai pengelolaan					1. Sosialisasi Pengelolaan Sampah
8. Adanya Kegiatan Sosialisasi dan Kampanye mengenai pengelolaan						2. Kampanye 3R
						3. Pelatihan 3R bagi

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Permasalahan Mendesak	Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikasi Program	Indikasi Kegiatan
<p>anggaran pemerintah untuk pengelolaan sampah</p> <p>5. Rendahnya kesadaran masyarakat dan dunia usaha dalam pengelolaan sampah</p> <p>6. Belum diterapkannya penegakan hukum terkait sanksi dari peraturan yang sudah ada</p> <p>7. Masalah sampah belum menjadi isu bersama</p> <p>8. Sampah belum terpilah dari sumbernya</p>	<p>persampahan</p> <p>9. Adanya Peluang Dukungan Dana yang bersumber dari APBN, APBD Provinsi, CSR, dan Masyarakat</p> <p>10. Adanya media yang dimanfaatkan untuk mengkampanyekan pengelolaan sampah yang tepat</p>			<p>Kabupaten Wonosobo</p> <p>7. Meningkatkan sosialisai dan kampanye mengenai pengelolaan persampahan</p> <p>8. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan</p>	Sampah	<p>pengelola persampahan</p>

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Strategi pengembangan persampahan selama 5 (lima) tahun mendatang di Kabupaten Wonosobo berdasarkan isu strategis yang ada saat ini berdasarkan hasil analisis SWOT dan Kerangka Kerja Logis (KKL) penjelasannya disampaikan sebagai berikut:

Strategi 1 : Mengoptimalkan Kinerja Instansi Pelaksana Pengelolaan Persampahan

Pengoptimalan kinerja instansi pelaksana pengelolaan persampahan di Kabupaten Wonosobo memiliki tujuan agar penanganan dan pelayanan pengelolaan sampah dapat meningkat dan semakin baik.

Strategi 2 : Mengoptimalkan Peraturan Daerah tentang Pengelolaan Sampah

Pengoptimalan peraturan daerah mengenai pengelolaan persampahan diharapkan dapat meningkatkan kinerja penanganan dan pelayanan pengelolaan persampahan melalui peraturan yang baik dan tepat sasaran sehingga semua pihak terkait dapat saling bersinergi.

Strategi 3 : Meningkatkan jangkauan pelayanan pengelolaan sampah

Peningkatan jangkauan pelayanan persampahan ini bertujuan agar penanganan dan pelayanan pengelolaan sampah pada Kabupaten Wonosobo dapat merata dan menjangkau seluruh wilayah sehingga masyarakat mendapatkan pelayanan persampahan yang baik.

Strategi 4 : Pembuatan dan review peraturan daerah mengenai persampahan

Pembuatan dan review peraturan daerah diharapkan dapat memunculkan peraturan yang tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Kabupaten Wonosobo.

Strategi 5 : Menyediakan masterplan persampahan Kabupaten Wonosobo

Penyusunan masterplan persampahan diharapkan dapat menjadi dasar pedoman dalam pengembangan dan pembangunan pengelolaan persampahan di Kabupaten Wonosobo.

Strategi 6 : Meningkatkan anggaran pengelolaan persampahan Kabupaten Wonosobo

Peningkatan anggaran pengelolaan persampahan di Kabupaten Wonosobo diharapkan dapat mewujudkan sarana prasarana pengelolaan sampah yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan sehingga masyarakat dapat terlayani secara merata dan tepat.

Strategi 7 : Meningkatkan sosialisasi dan kampanye mengenai pengelolaan persampahan

Peningkatan sosialisasi dan kampanye mengenai pengelolaan persampahan diharapkan dapat membuat masyarakat menjadi lebih peduli dengan pengelolaan sampah sehingga tercipta lingkungan yang bersih dan sehat.

Strategi 8 : Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan

Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan sangat dibutuhkan agar masyarakat dapat memahami pentingnya pengelolaan persampahan dan menimbulkan kesadaran untuk mengelola sampah dengan baik dan benar.

BAB 5

PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKASI PENDANAAN SANITASI

5.1 Ringkasan

Program, kegiatan, dan indikasi pendanaan sanitasi dirumuskan berdasarkan kebutuhan pengembangan sanitasi yang dijabarkan pada Lampiran V. Anggaran pendanaan pengembangan sanitasi ini diberikan untuk pengembangan pengelolaan air limbah domestik berupa pembangunan IPAL Komunal dan *operational and maintenance* IPAL Komunal. Pengembangan pengelolaan persampahan berupa pengurangan sampah dan pembangunan TPST. Pengembangan pengelolaan sanitasi ini dirinci menjadi 5 tahapan dengan sumber pendanaan yang bersumber dari APBD Kabupaten, APBD Provinsi, APBN, CSR, dan partisipasi masyarakat. Berikut merupakan tabel kebutuhan anggaran sanitasi per tahun.

**Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi
Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo**

Perencanaan tahun 2022-2026

Tabel 5.1 Tabel Rekapitulasi Indikasi Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi untuk 5 Tahun

No	Uraian Kegiatan	Tahun Anggaran					Total Anggaran
		n+1	n+2	n+3	n+4	n+5	
1	Air Limbah Domestik	128.158.496.278	306.664.973.238	128.158.496.278	128.158.496.278	402.783.845.447	1.093.924.307.520
2	Persampahan	2.521.534.105	4.588.365.339	10.044.799.797	14.095.789.015	2.934.900.352	34.185.388.608
	Jumlah	130.680.030.384	311.253.338.577	138.203.296.075	142.254.285.293	405.718.745.799	1.128.109.696.128

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa total kebutuhan biaya pengembangan sanitasi air limbah domestik dan persampahan untuk 5 tahun ke depan sebesar Rp 1.128.109.696.128. Anggaran tersebut terdiri dari anggaran untuk air limbah domestik sebesar Rp 1.093.924.307.520 dan persampahan sebesar Rp 34.185.388.608. Pada tahun pertama, untuk kegiatan pengembangan air limbah domestik memerlukan dana sebanyak Rp 128.158.496.278 dan persampahan sebanyak Rp 2.521.534.105. Dana pengembangan air limbah digunakan untuk kegiatan pembangunan IPAL Komunal, Operasional dan pemeliharaan IPAL Komunal. Sedangkan pengembangan pengelolaan persampahan digunakan untuk melakukan kegiatan pembangunan TPST. Data anggaran pendanaan per sumber pendanaan dapat dilihat lebih jelas pada Lampiran V.

**Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi
Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo**

Perencanaan tahun 2022-2026

Tabel 5.2 Analisis Funding Gap

No	Uraian	Tahun Anggaran					Total Anggaran
		n+1	n+2	n+3	n+4	n+5	
1	Kebutuhan Pendanaan	130.680.030.384	311.253.338.577	138.203.296.075	142.254.285.293	405.718.745.799	1.128.109.696.128
2	Kemampuan Pendanaan	1,244,826,994,310.00	1,240,036,919,457.00	1,318,259,642,123.00	1,286,207,023,149.00	1,323,465,037,086.00	6,412,795,616,125.00
3	Selisih (Rp)	1.114.146.963.926	928.783.580.880	1.180.056.346.048	1.143.952.737.856	917.746.291.287	5.284.685.919.997
4	Selisih (%)	90	75	90	89	69	82

Sumber: Hasil Analisis, 2021



Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo

Perencanaan tahun 2022-2026

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa total anggaran yang dibutuhkan oleh Kabupaten Wonosobo dalam pembangunan sanitasi 5 (lima) tahun kedepan sebesar Rp. 1.128.109.696.128. Kebutuhan ini didukung dengan estimasi kemampuan pendanaan Kabupaten Wonosobo sebesar Rp. 6,412,795,616,125, sehingga memunculkan selisih sebesar Rp 5.284.685.919.997 atau setara dengan 82%. Selisih dengan angka positif (+) menunjukkan bahwa kemampuan pendanaan Kabupaten Wonosobo dapat memenuhi kebutuhan anggaran sanitasi yang dibutuhkan untuk pengembangan sanitasi di Kabupaten Wonosobo.

**Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi
Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo**

Perencanaan tahun 2022-2026

No	Sumber Anggaran	Tahun Anggaran					Total
		2022	2023	2024	2025	2026	
A	Pemerintah						
1	APBD K	36.457.755.623	90.629.748.081	52.446.002.789	39.930.032.096	118.969.370.248	338.432.908.838
2	APBD P	13.721.403.190	32.681.600.551	14.511.346.088	14.936.699.956	42.600.468.309	118.451.518.093
3	APBN	4.116.420.957	9.804.480.165	4.353.403.826	4.481.009.987	12.780.140.493	35.535.455.428
	Jumlah A	54.295.579.770	133.115.828.797	71.310.752.703	59.347.742.039	174.349.979.050	492.419.882.359
B	Non-Pemerintah						
1	CSR Swasta	201.704.627	480.419.528	213.316.787	219.569.489	69.176.593.120	1.741.237.316
2	Masyarakat	201.705	480.420	213.317	219.569	626.227	1.741.237
	Jumlah B	201.906.332	480.899.948	213.530.104	219.789.058	69.177.219.347	1.742.978.553

Tabel 5.3 Tabel Rekapitulasi Indikasi Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi Untuk 5 Tahun Per Sumber Anggaran

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa sumber pendanaan pembangunan sanitasi di Kabupaten Wonosobo bersumber dari sektor pemerintah dan nonpemerintah. Aspek pemerintah yang menjadi pemasok anggaran adalah APBD Kabupaten, APBD Provinsi, dan APBN. Sedangkan sektor non pemerintah yaitu berasal dari CSR/swasta dan masyarakat yang tentunya dengan porsi yang lebih sedikit. Dari data di atas dapat diketahui bahwa kebutuhan anggaran yang berasal dari sektor pemerintah adalah sebesar Rp. 492.419.882.359 dan sumber pendanaan dari sektor non pemerintah sebesar Rp. 1.742.978.553. Dana tersebut diperlukan dalam rangka pengembangan pengelolaan air limbah dan pengelolaan persampahan. Pengembangan air limbah dengan melakukan pembangunan IPAL Komunal, Operasional dan pemeliharaan IPAL Komunal. Pengembangan pengelolaan persampahan dilakukan dengan melakukan pembangunan TPST, Data anggaran pendanaan per sumber pendanaan dapat dilihat lebih jelas pada Lampiran V.

5.2 Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi dengan Sumber Pendanaan Pemerintah

Anggaran pendanaan sanitasi yang bersumber dari pemerintah terdiri menjadi APBD Kabupaten, APBD Provinsi, dan APBN. Berikut merupakan rekapitulasi sumber pendanaan APBD Kabupaten APBN, dan APBD Provinsi dalam pembangunan pengelolaan sanitasi.

**Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi
Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo**

Perencanaan tahun 2022-2026

Tabel 5.4 Rekapitulasi Sumber Pendanaan APBD Kabupaten/Kota

No	Uraian Kegiatan	Tahun Anggaran (Rp)					Total Anggaran
		n+1	n+2	n+3	n+4	n+5	
1	Air Limbah Domestik	35.701.295.392	89.253.238.480	49.432.562.850	35.701.295.392	118.088.900.142	328.177.292.256
2	Persampahan	756.460.232	1.376.509.602	3.013.439.939	4.228.736.704	880.470.106	10.255.616.582
	Jumlah	36.457.755.623	90.629.748.081	52.446.002.789	39.930.032.096	118.969.370.248	338.432.908.838

Sumber : Hasil Analisis, 2021

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa total anggaran APBD Kabupaten Wonosobo yang dikeluarkan untuk keperluan sanitasi adalah sejumlah Rp 338.432.908.838, dengan rincian pembagian dana air limbah sebesar Rp. 328.177.292.256 dan persampahan sebesar Rp. 10.255.616.582. APBD Kabupaten Wonosobo memiliki proporsi sebesar 30% dari seluruh pendanaan pada sektor sanitasi. Dengan pengeluaran terbesar pada tahun ke-3 sebesar Rp. 52.446.002.789. Dana tersebut diperlukan dalam rangka pengembangan pengelolaan air limbah dan pengelolaan persampahan. Pengembangan air limbah dilakukan dengan melakukan pembangunan IPAL Komunal serta operasional dan pemeliharaan IPAL Komunal. APBD Kabupaten Wonosobo memiliki proporsi sebesar 30% untuk kegiatan pembebasan lahan pada pengembangan air limbah, dan untuk kegiatan pembebasan lahan serta pengangkutan sampah pada program pengembangan persampahan. Pengembangan pengelolaan persampahan dilakukan dengan melakukan kegiatan pengurangan sampah dan pembangunan TPST, Data anggaran pendanaan dapat dilihat lebih jelas pada Lampiran V.

**Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi
Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo**

Perencanaan tahun 2022-2026

Tabel 5.5 Rekapitulasi Sumber Pendanaan APBD Provinsi

No	Uraian Kegiatan	Tahun Anggaran					Total Anggaran
		n+1	n+2	n+3	n+4	n+5	
1	Air Limbah Domestik	44.855.473.697	107.332.740.633	44.855.473.697	44.855.473.697	140.974.345.906	382.873.507.632
2	Persampahan	882.536.937	1.605.927.869	3.515.679.929	4.933.526.155	1.027.215.123	11.964.886.012
	Jumlah	45.738.010.634	108.938.668.502	48.371.153.626	49.788.999.853	142.001.561.030	394.838.393.645

Sumber : Hasil Analisis, 2021

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa total anggaran yang bersumber dari APBD Provinsi pada sektor sanitasi Kabupaten Wonosobo senilai Rp. 394.838.393.645 dengan rincian anggaran untuk air limbah domestik sebesar Rp. 382.873.507.632 dan persampahan sebesar Rp. 11.964.886.012. Dengan pengeluaran terbesar pada tahun ke-5 sebesar Rp. 142.001.561.030. APBD Provinsi memiliki proporsi sebesar 40% untuk kegiatan pembebasan lahan pada pengembangan air limbah, dan untuk kegiatan pembebasan lahan serta pengangkutan sampah pada program pengembangan persampahan. Dana tersebut diperlukan dalam rangka pengembangan pengelolaan air limbah dan pengelolaan persampahan. Pengembangan air limbah dilaksanakan dengan melakukan pembangunan IPAL Komunal serta operasional dan pemeliharaan IPAL Komunal. Pengembangan pengelolaan persampahan dilaksanakan dengan melakukan kegiatan pengurangan sampah dan pembangunan TPST, Data anggaran pendanaan dapat dilihat lebih jelas pada Lampiran V.

**Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi
Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo**

Perencanaan tahun 2022-2026

Tabel 5.6 Rekapitulasi Sumber Pendanaan APBN

No	Uraian Kegiatan	Tahun Anggaran					Total Anggaran
		n+1	n+2	n+3	n+4	n+5	
1	Air Limbah Domestik	38.447.548.884	91.999.491.971	38.447.548.884	38.447.548.884	120.835.153.634	328.177.292.256
2	Persampahan	756.460.232	1.376.509.602	3.013.439.939	4.228.736.704	880.470.106	10.255.616.582
Jumlah		39.204.009.115	93.376.001.573	41.460.988.823	42.676.285.588	121.715.623.740	338.432.908.838

Sumber

:

Hasil

Analisis

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa total anggaran sanitasi yang bersumber dari APBN sebesar Rp. 338.432.908.838 dengan rincian pengembangan air limbah sebesar Rp. 328.177.292.256 dan pengembangan pengelolaan sampah sebesar Rp. 10.255.616.582. APBN memiliki proporsi sebesar 30% untuk kegiatan pembebasan lahan pada pengembangan air limbah, dan untuk kegiatan pembebasan lahan serta pengangkutan sampah pada program pengembangan persampahan.. Dana tersebut diperlukan dalam rangka pengembangan pengelolaan air limbah dan pengelolaan persampahan. Pengembangan air limbah dilaksanakan dengan melakukan pembangunan IPAL Komunal serta operasional dan pemeliharaan IPAL Komunal. Pengembangan pengelolaan persampahan dilaksanakan dengan melakukan kegiatan pengurangan sampah dan pembangunan TPST. Data anggaran pendanaan dapat dilihat lebih jelas pada Lampiran V.

5.3 Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi dengan Sumber Pendanaan Non Pemerintah

Anggaran pendanaan sanitasi yang bersumber dari non pemerintah terdiri dari dua sumber yaitu CSR/Swasta dan partisipasi masyarakat. Berikut merupakan rekapitulasi sumber pendanaan CSR/Swasta dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan pengelolaan sanitasi

**Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi
Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo**

Perencanaan tahun 2022-2026

Tabel 5.7 Rekapitulasi Sumber Pendanaan CSR/Swasta

No	Uraian Kegiatan	Tahun Anggaran					Total Anggaran
		n+1	n+2	n+3	n+4	n+5	
1	Air Limbah Domestik	6.279.766.318	15.026.583.689	6.279.766.318	6.279.766.318	85.028.585.192	53.602.291.068
2	Persampahan	123.555.171	224.829.902	492.195.190	690.693.662	143.810.117	1.675.084.042
	Jumlah	6.403.321.489	15.251.413.590	6.771.961.508	6.970.459.979	85.172.395.309	55.277.375.110

Sumber

:

Hasil

Analisis

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa total anggaran sanitasi yang bersumber dari CSR/Swasta sebesar Rp 55.277.375.110 dengan rincian pengembangan air limbah sebesar Rp. 53.602.291.068 dan pengembangan pengelolaan sampah sebesar Rp. 1.675.084.042. CSR/Swasta memiliki proporsi sebesar 4% untuk kegiatan pembebasan lahan pada pengembangan air limbah, dan untuk kegiatan pembebasan lahan serta pengangkutan sampah pada program pengembangan persampahan. Dana tersebut diperlukan dalam rangka pengembangan pengelolaan air limbah dan pengelolaan persampahan. Pengembangan air limbah dilaksanakan dengan melakukan pembangunan IPAL Komunal serta operasional dan pemeliharaan IPAL Komunal. Pengembangan pengelolaan persampahan dilaksanakan dengan melakukan kegiatan pengurangan sampah dan pembangunan TPST, Data anggaran pendanaan dapat dilihat lebih jelas pada Lampiran V.

**Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi
Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo**

Perencanaan tahun 2022-2026

Tabel 5.8 Rekapitulasi Sumber Pendanaan Partisipasi Masyarakat

No	Uraian Kegiatan	Tahun Anggaran					Total Anggaran
		n+1	n+2	n+3	n+4	n+5	
1	Air Limbah Domestik	128.158.496	306.664.973	128.158.496	128.158.496	402.783.845	1.093.924.308
2	Persampahan	2.521.534	4.588.365	10.044.800	14.095.789	2.934.900	34.185.389
	Jumlah	130.680.030	311.253.339	138.203.296	142.254.285	405.718.746	1.128.109.696

Sumber

:

Hasil

Analisis,

2

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa total anggaran sanitasi yang bersumber dari partisipasi masyarakat sebesar Rp 1.128.109.696 dengan rincian pengembangan air limbah sebesar Rp. 1.093.924.308 dan pengembangan pengelolaan sampah sebesar Rp. 34.185.389. Partisipasi masyarakat memiliki proporsi sebesar 1% untuk kegiatan pembebasan lahan pada pengembangan air limbah, dan untuk kegiatan pembebasan lahan serta pengangkutan sampah pada program pengembangan persampahan. Dana tersebut diperlukan dalam rangka pengembangan pengelolaan air limbah dan pengelolaan persampahan. Pengembangan air limbah dilaksanakan dengan melakukan pembangunan IPAL Komunal serta operasional dan pemeliharaan IPAL Komunal. Pengembangan pengelolaan persampahan dilaksanakan dengan melakukan kegiatan pengurangan sampah dan pembangunan TPST, Data anggaran pendanaan dapat dilihat lebih jelas pada Lampiran V

BAB 6 MONITORING DAN EVALUASI CAPAIAN SSK

Tabel 6.1 Pelaporan dan Jadwal Monitoring Implementasi SSK Tahun 2026

No	Objek Pemantauan	Rencana Monev												Penanggung Jawab Utama	Pengumpul Data dan Dokumentasi	Pengo lah Data/ Pema ntau	Waktu Pelaksanaan	Pelaporan Penerima Laporan (Dinas/Badan/ Institusi)	
		J	F	M	A	M	J	J	A	S	O	N	D						
1	Input capaian strategis														Bappeda	Bappeda	Bappeda	2 bulan	Bappeda, DPU, DLH, Dinkes
2	Input menu investasi														Bappeda	Bappeda	Bappeda	3 bulan	Bappeda, DPU, DLH, Dinkes
3	Input menu akses														DPU, DLH, Dinkes	DPU, DLH, Dinkes	Bappeda, DPU, DLH	8 bulan	Bappeda, DPU, DLH, Dinkes
4	Input menu infrastruktur														DPU, DLH, Dinkes	DPU, DLH, Dinkes	Bappeda, DPU, DLH	8 bulan	Bappeda, DPU, DLH, Dinkes
5	Input menu progress														Bappeda, DPU, DLH, Dinkes	Bappeda, DPU, DLH, Dinkes	Bappeda	6 bulan	Bappeda, DPU, DLH, Dinkes
6	Pelatihan nawasis														Bappeda, DPU, DLH, Dinkes	Bappeda, DPU, DLH, Dinkes	Bappeda	4 bulan	Bappeda, DPU, DLH, Dinkes

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Pada tabel di atas dapat diketahui mengenai *timeline* rencana monev beserta penanggung jawab, waktu pelaksanaan, dan lainnya. Dapat diketahui bahwa kegiatan monitoring dan evaluasi capaian SSK dimulai pada bulan januari hingga bulan desember. Kegiatan tersebut berupa kegiatan input capaian strategis, input menu investasi, input menu akses, input menu infrastruktur, input menu progress, dan pelatihan nawasis. Kegiatan input capaian strategis dilaksanakan selama 2 bulan dengan instansi penanggung jawab utama dalam kegiatan ini yaitu Bappeda. Sedangkan untuk kegiatan input menu investasi, dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan, dengan Bappeda sebagai instansi



**Pemutakhiran Dokumen SSK (Strategi Sanitasi
Kabupaten / Kota) Kabupaten Wonosobo**

Perencanaan tahun 2022-2026

penanggung jawab utama. Kegiatan input menu akses dan input menu infrastruktur dilaksanakan dalam kurun waktu 8 bulan pada bulan Maret hingga Oktober. Kegiatan tersebut melibatkan DPU, DLH, dan Dinkes sebagai penanggung jawab utama. Kegiatan mnu progress dilaksanakan dalam kurun waktu 6 bulan dengan Bappeda, DLH, DPU, dan Dinsos sebagai penanggung jawab utama dalam kegiatan ini. Pelatihan nawasis dilakukan dalam kurun waktu 4 bulan, yang dilaksanakan pada bulan Januari hingga Februari dan November hingga Desember. Kegiatan pelatihan nawasis melibatkan Bappeda, DLH, DPU, dan Dinsos sebagai penanggung jawab utama.

BUPATI WONOSOBO,

ttd

AFIF NURHIDAYAT

